



# PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA DINAS KESEHATAN

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka - Telp/Fax. (0405) 2321037 - 2321170  
email; siknas\_kolaka@ymail.com, dinkeskabkolaka@gmail.com  
website; sikkolaka.esy.es



## Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya atas tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013. Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka merupakan salah satu sarana penyajian informasi kesehatan yang diharapkan menjadi acuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan serta pengambil keputusan dibidang kesehatan. Oleh karena itu kualitas Profil Kesehatan selalu diupayakan peningkatannya dari waktu ke waktu dalam hal ketepatan data, ketepatan waktu dan kesesuaian dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.

Sesuai amanat Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009, bahwa setiap orang berhak mendapatkan informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggungjawab. oleh karena itu, kami menyajikan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013 ini sebagai wujud ketersediaan data dan informasi untuk menunjang terwujudnya derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kolaka yang setinggi-tingginya.

Penyusunan Profil Kesehatan ini mencakup kegiatan yang ada di Dinas Kesehatan, Rumah Sakit Umum Pemerintah maupun swasta dan lintas sektor terkait di Kabupaten Kolaka, yang penyusunannya didasarkan pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta menambahkan data Derajat Kesehatan Masyarakat dan data lain yang masih diperlukan.

Untuk meningkatkan mutu penyajian Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka berikutnya, kami sangat mengharapkan sumbang saran, tanggapan peran serta dari semua pihak terkait sebagai sumber data, utamanya para pengelola program pembangunan kesehatan di semua tingkatan adimistrasi, sehingga penyusunan akan menjadi lebih baik lagi.

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya hingga tersusunnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2013 ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan kami menyampaikan terima kasih.

Kolaka, April 2014

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka,

  
dr. Hj. Rosmawati

NIP. 19600322 199003 2 005

Pembina Tk. I Gol.IV/b

**Tim Penyusun**

**Pengarah :**

dr. Hj. Rosmawati

**Ketua :**

Sitti Hafsah Yusuf, SKM, M.Kes

**Sekretaris :**

Santosa, SKM

**Anggota :**

Nasruddin, SKM

Tamsidar, AMG

**Judul :**

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013

Dicetak : April Tahun 2014

**Diterbitkan oleh :**

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

Jl. Pancasila No. 12 Kolaka 93500 Phone/Fax 0405-2321170, 2321037

web-blog : <http://sikkolaka.esy.es>

email : [siknas\\_kolaka@ymail.com](mailto:siknas_kolaka@ymail.com), [dinkeskabkolaka@gmail.com](mailto:dinkeskabkolaka@gmail.com)

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Sistematika Penyajian	1
BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK	
A. GAMBARAN UMUM	
1. Keadaan Geografi	3
2. Keadaan Demografi	4
3. Sarana Kesehatan	5
4. Keadaan Lingkungan	5
B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT	
1. Rumah Tangga ber PHBS	8
2. ASI Eksklusif	9
3. Posyandu	9
4. Sarana Polindes dan Poskesdes	10
5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin	11
BAB III PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN	
A. Dasar Pembangunan Kesehatan	12
B. Visi dan Misi	13
C. Tujuan dan Sasaran	14
D. Strategi/Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran	16

BAB IV HASIL PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

A. MORTALITAS	
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	19
2. Angka Kematian Ibu (AKI)	20
B. MORBIDITAS	
1. Trend Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung	23
2. Penyakit Menular yang dapat Dicegah dengan Imunisasi	28
3. Penyakit Menular Bersumber Vektor dan Binatang	30
4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular	33
C. STATUS GIZI	
1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	34
2. Status Gizi Balita	35
D. UPAYA KESEHATAN	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	36
2. Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular	42
3. Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas	56
4. Pola Penyakit Utama Kabupaten Kolaka	57
5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	59
6. Akses dan Mutu Pelayanan	59
7. Pembinaan Kesehatan Lingkungan	60
E. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT	
1. Rumah Tangga Ber PHBS	63
2. ASI Eksklusif	64
3. Posyandu	64
4. Perbaikan Gizi Masyarakat	65
5. Obat dan Perbekalan Kesehatan	66
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	
A. Sumber Daya Tenaga	67
B. Distribusi Tenaga berdasarkan Unit Kerja	71
C. Sarana dan Prasarana	72
D. Pembiayaan Kesehatan	75
E. Sarana Informasi Kesehatan	75
BAB VI PENUTUP	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sarana Kesehatan di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	5
Tabel 2. Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga Ber PHBS di Kabupaten Kolaka kurun waktu 5 Tahun	9
Tabel 3. Perkembangan Pencapaian ASI Ekseklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2009-2013	9
Tabel 4. Kematian Bayi Neonatal berdasarkan Puskesmas dan Penyebab Kematian di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	20
Tabel 5. Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas dan Penyebab Kematian di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	22
Tabel 6. Data Kematian Ibu berdasarkan Tempat Kejadian Kematian di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	22
Tabel 7. Data Penderita Hypertensi yang Berobat di Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013	55
Tabel 8. Data Penderita Diabetes Millitus yang Berobat di Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013	56
Tabel 9. Data Hasil Pemeriksaan TTU di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	61
Tabel 10. Data Hasil Pemeriksaan TPM di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	62
Tabel 11. Jumlah KK Terhadap Akses Air Minum di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013	63
Tabel 12. Perkembangan Pencapaian PHBS Tahun 2009 – 2013	64
Tabel 13. Perkembangan Pencapaian ASI Eksklusif Tahun 2009 –2013	64
Tabel 14. Tenaga Kesehatan berdasarkan Unit Kerja di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	71
Tabel 15. Fasilitas Kesehatan berdasarkan Pemilik/Pengelola di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	74
Tabel 16. Alokasi Anggaran Kesehatan berdasarkan Sumbernya di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	76

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1.	Peta Wilayah Kabupaten Kolaka 3
Grafik 2.	Piramida Penduduk Kabupaten Kolaka Hasil estimasi Penduduk Tahun 2013 4
Grafik 3.	Proporsi Kondisi Rumah Sehat di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 6
Grafik 4.	Trend Presentase KK Memiliki SPAL di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 7
Grafik 5.	Trend Presentase KK Memiliki Tempat Sampah di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 7
Grafik 6.	Trend Presentase KK memiliki Jamban di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 8
Grafik 7.	Perkembangan Strata Posyandu Mulai Tahun 2009 S/D 2013 10
Grafik 8.	Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 19
Grafik 9.	Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 21
Grafik 10.	Angka Kesakitan Penyakit TBC BTA (+) per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 23
Grafik 11.	Angka Kesakitan Penyakit HIV/AIDS per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 25
Grafik 12.	Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 26
Grafik 13.	Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 10.000 Penduduk Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 26
Grafik 14.	Angka Kesakitan Penyakit Diare per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 27
Grafik 15.	Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 28
Grafik 16.	Pencapaian Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 30
Grafik 17.	Angka Kesakitan Penyakit Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 31
Grafik 18.	Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 32
Grafik 19.	Angka Kesakitan Gigitan Anjing Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 32
Grafik 20.	Angka Kesakitan Penyakit DM dan Hipertensi Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 33
Grafik 21.	Presentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 35
Grafik 22.	Presentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 36
Grafik 23.	Presentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 37
Grafik 24.	Presentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 37
Grafik 25.	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali) Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 39
Grafik 26.	Cakupan Pemeriksaan Balita Prasekolah Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013 40
Grafik 27.	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1 Tahun 2010 s/d 2013 40

Grafik 28.	Gambaran peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	41
Grafik 29.	Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Baru Tahun 2013	42
Grafik 30.	Cakupan Kegiatan Pelayanan Imunisasi Bayi dan Pencapaian Desa UCI di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	43
Grafik 31.	Jumlah Kasus dan Presentase Kesembuhan Penderita TBC BTA (+) Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	44
Grafik 32.	Jumlah Penderita HIV/AIDS Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	45
Grafik 33.	Angka Kesakitan Penyakit ISPA Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	45
Grafik 34.	Presentase Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Balita Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	46
Grafik 35.	Penemuan dan Kesembuhan (RFT) Penyakit Kusta Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	47
Grafik 36.	Penemuan dan Penanganan Penyakit Diare Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	47
Grafik 37.	Presentase Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD di Sarana Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	48
Grafik 38.	Pencapaian Annual Malaria Inciden (AMI) per 1000 Penduduk Kabupaten Koplaka Tahun 2009 - 2013	49
Grafik 39.	Pencapaian Annual Parasit Inciden (API) Kasus Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	49
Grafik 40.	Penemuan dan Penanganan Penderita Filariasis Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	50
Grafik 41.	Presentase Penanganan VAR Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	51
Grafik 42.	Presentase Angka Kematian (CFR) Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	51
Grafik 43.	Kasus TN Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	52
Grafik 44.	Kasus Penyakit Campaki Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	53
Grafik 45.	Kasus Penyakit Difteri Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	54
Grafik 46.	Jumlah Kasus AFP Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	54
Grafik 47.	Angka Kejadian Kecelakaan dan Korban Meninggal Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	57
Grafik 48.	Pola 10 Penyakit Terbesar di Puskesmas se Kabupaten Kolaka Tahun 2013	57
Grafik 49.	Pola 10 Penyakit Rawat Jalan Terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2013	58
Grafik 50.	Pola 10 Penyakit Rawat Inap terbesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2013	58
Grafik 51.	Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013	61
Grafik 52.	Perkembangan Strata Posyandu Tahun 2009 - 2013	65
Grafik 53.	Proporsi Tenaga Kesehatan menurut Kategori di Kabupaten Kolaka Tahun 2013	70



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013 adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang hasil pencapaian pelaksanaan pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat tentang data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil kinerja pembangunan kesehatan.

### **B. Sistematika Penyajian**

Sistematika penyajian Profil Kesehatan adalah sebagai berikut :

#### **BAB I – PENDAHULUAN**

Merupakan penjelasan tentang Maksud, Tujuan dan Sistematika Penyajiannya.

#### **BAB II – GAMBARAN UMUM**

Menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten Kolaka dalam hal Keadaan Geografis, Keadaan Demografi, Sarana Kesehatan, Keadaan Lingkungan dan Perilaku Masyarakat di Kabupaten Kolaka.

#### **BAB III – PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN KESEHATAN.**

Menguraikan tentang Dasar Pembangunan Kesehatan, Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Dalam Pencapaian Tujuan.

#### **BAB IV – SITUASI UPAYA KESEHATAN.**

Memuat informasi tentang hasil pencapaian Upaya Pelayanan Kesehatan Dasar, Pembinaan Kesehatan Lingkungan, dan Perbaikan Gizi Masyarakat.

## **BAB V – SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN.**

Memberi gambaran tentang Keadaan Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan dan Sarana Informasi Kesehatan.

## **BAB VI – PENUTUP**

Berisi sajian garis besar hasil-hasil cakupan program/ kegiatan berdasarkan indikator-indikator bidang kesehatan untuk dapat ditelaah lebih jauh dan untuk bahan perencanaan pembangunan kesehatan serta pengambilan keputusan di Kabupaten Kolaka.

## **LAMPIRAN**

Berisi resume dan tabel data profil kesehatan tahun 2013 mulai tabel 1 s/d tabel 82.

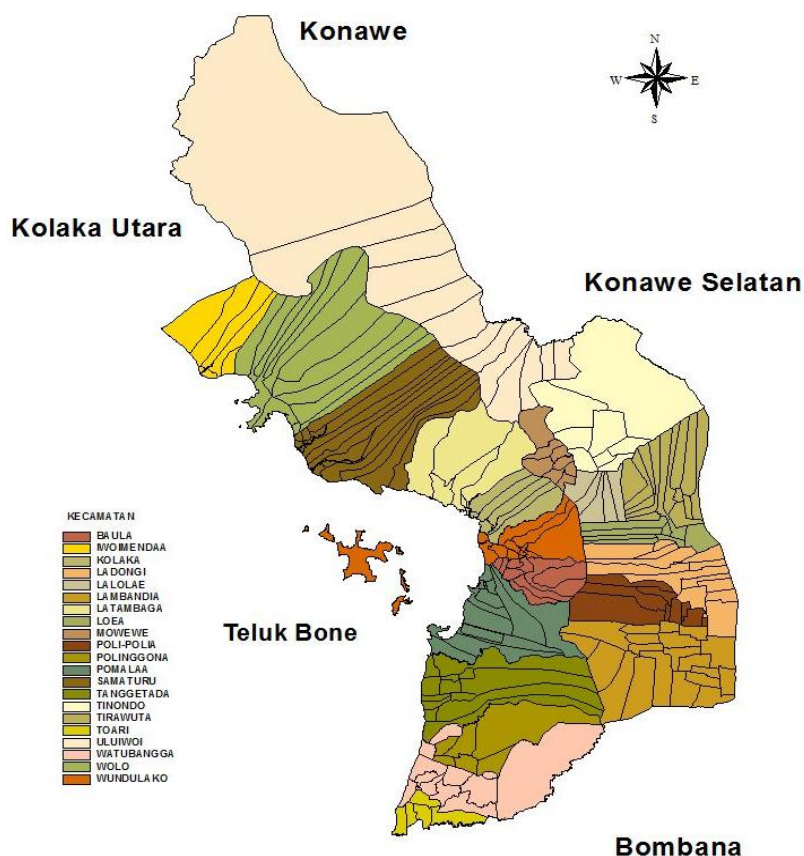
## BAB II GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK

### A. GAMBARAN UMUM

#### 1. Keadaan Geografi

Wilayah Kabupaten Kolaka terletak di jazirah bagian tenggara Pulau Sulawesi dan secara geografis berada di bagian barat Propinsi Sulawesi Tenggara yang melintang dari utara ke selatan di antara  $2^{\circ} 00'$ -  $5^{\circ} 00'$  LS dan membujur dari barat ke timur antara  $120^{\circ} 45'$ -  $140^{\circ} 60'$ BT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Gambar 1  
Peta Wilayah Kabupaten Kolaka



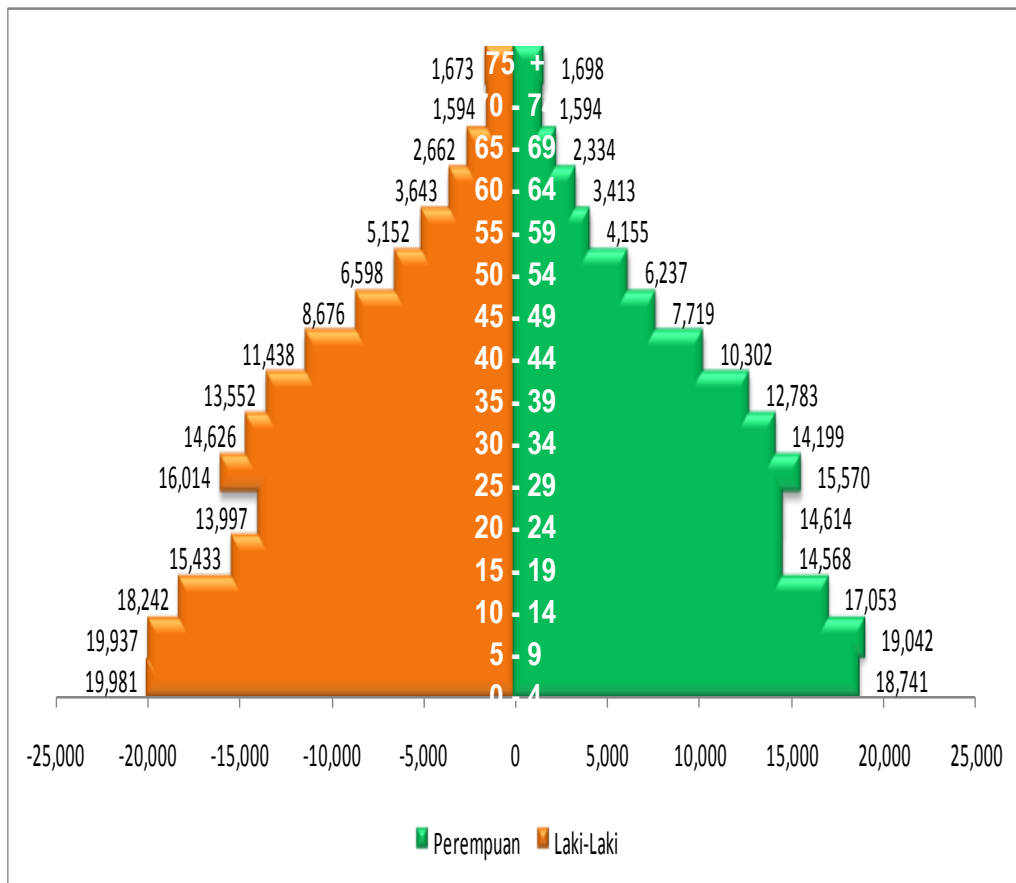
Sebelah Utara : Kabupaten Kolaka Utara  
Sebelah Timur : Kabupaten Konawe dan Konawe Selatan  
Sebelah Selatan : Kabupaten Bombana  
Sebelah Barat : Teluk Bone

## 2. Keadaan Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Kolaka tahun 2013 berdasarkan Supas BPS Kabupaten Kolaka adalah 337.242 jiwa, terdiri dari 173,218 laki-laki dan 164,024 perempuan dengan 71,972 rumah tangga/KK atau rata-rata 4 -5 jiwa per rumah tangga. Tingkat kepadatan penduduk mencapai 49 Jiwa/km<sup>2</sup> dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di Kecamatan Toari sebesar 180 jiwa/km<sup>2</sup> sedangkan yang terendah adalah di Kecamatan Uluiwoi sebesar 4 jiwa/km<sup>2</sup>.

Adapun komposisi penduduk kabupaten Kolaka berdasarkan Jenis kelamin dan golongan umur dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2  
Piramida Penduduk Kabupaten Kolaka  
Penduduk Tahun 2013



### 3. Sarana Kesehatan

Jumlah sarana kesehatan tahun 2013 yang ada di Kabupaten Kolaka adalah sebagai berikut :

Tabel 1  
Sarana Kesehatan di Kabupaten Kolaka  
Tahun 2013

No.	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	2
2	Rumah Sakit Bersalin	1
3	Puskesmas	24
4	Puskesmas Pembantu	63
5	Dokter Praktek Swasta	22
6	Posyandu	310
7	Polindes	15
8	Poskesdes	209
9	Apotek	28
10	Toko Obat	16
11	Gudang Farmasi	1
12	Puskesmas keliling	21

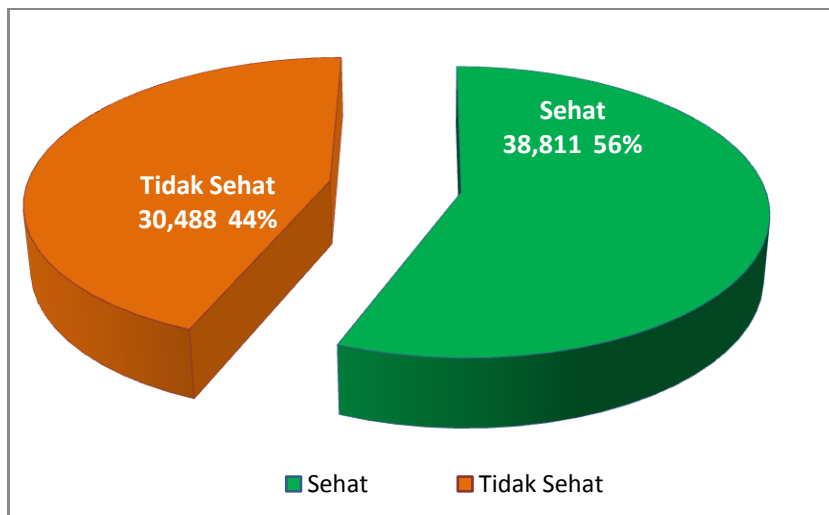
Sumber : Tabel 68 s/d 71. lampiran Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013

### 4. Keadaan Lingkungan

Menurut HL Blum dari 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat salah satunya adalah kondisi lingkungan. Upaya penyehatan lingkungan dilaksanakan dengan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan melalui pemanfaatan dan kepemilikan sanitasi dasar. Sanitasi merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat. Banyaknya penyakit ditularkan karena tidak dilakukan cara-cara penanganan sanitasi yang benar. Upaya peningkatan kualitas air bersih akan berdampak positif apabila diikuti upaya perbaikan sanitasi dasar meliputi pembangunan, perbaikan dan penggunaan jamban, pembuangan air limbah (SPAL), pembuangan sampah rumah tangga serta perbaikan lingkungan tempat tinggal.

### a. Rumah Sehat

Grafik 3  
Proporsi Kondisi Rumah Sehat di Kabupaten Kolaka  
Tahun 2013



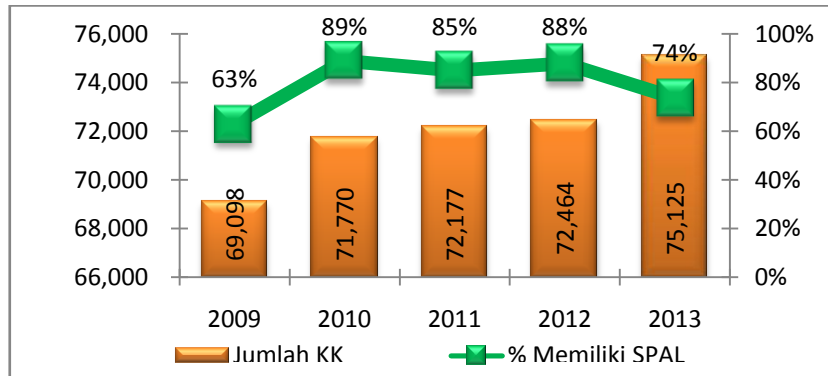
Grafik di atas menggambarkan bahwa berdasarkan rekapitulasi laporan puskesmas hasil kegiatan kesehatan lingkungan diperoleh gambaran bahwa dari 71,965 rumah yang ada tahun 2013 dan setelah dilakukan pembinaan, maka rumah memenuhi syarat kesehatan sebanyak 38.811 rumah ( 53.9%), terjadi peningkatan sebesar 4,16 % dibanding rumah sehat tahun 2012 sebanyak 35,798 (49.74%).

### b. Sarana Sanitasi Dasar

Kepemilikan sarana sanitasi dasar yang dimiliki oleh keluarga meliputi persediaan air bersih (PAB), jamban, tempat sampah, dan Sarana Pengolahan air limbah (SPAL).

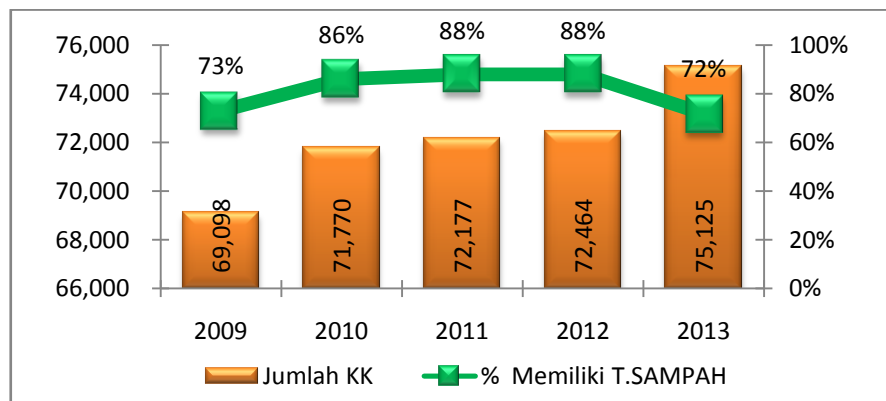
Adapun kondisi Kepemilikan sarana penyehatan lingkungan pemukiman berdasarkan jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Kolaka tahun 2009 – 2013 seperti terlihat pada grafik berikut :

Grafik 4 grafik  
Trend Persentase Kepala Keluarga Memiliki SPAL  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



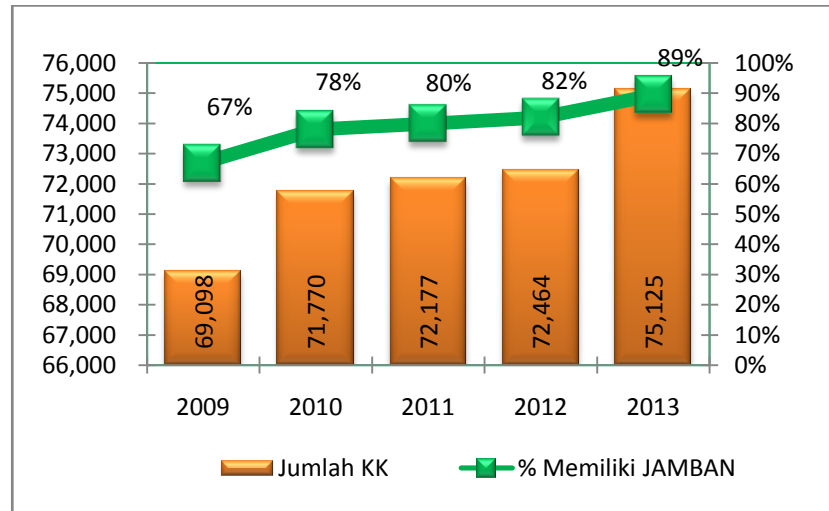
Grafik 4, memberi gambaran Kepala Keluarga (KK) yang memiliki SPAL kurun waktu 5 tahun mengalami dua kali periode penurunan yaitu tahun 2011 dan 2013 hal ini dimungkinkan terjadi karena sistem pencatatan dan pelaporan yang kurang sistematis sehingga laporan yang masuk ke Kabupaten tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Grafik 5  
Trend Persentase Kepala Keluarga Memiliki Tempat Sampah  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



Grafik 5, memberi gambaran Kepala Keluarga (KK) yang memiliki tempat sampah kurun waktu 5 tahun mengalami peningkatan, dari Jumlah KK yang diperiksa, yang memiliki tempat sampah sebesar 73% tahun 2009, kemudian meningkat lagi menjadi 86% pada tahun 2010 dan pada tahun 2011-2012 KK yang memiliki tempat sampah sebesar 88% dan terjadi penurunan di tahun 2013 menjadi 72%

**Grafik 6**  
Trend Persentase Kepala Keluarga Memiliki Jamban  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



Grafik 6, memberi gambaran Kepala Keluarga (KK) yang memiliki jamban kurun waktu 5 tahun mengalami peningkatan, tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 mengalami peningkatan rata-rata 4.4 % pertahun.

## B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, digunakan indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang terdiri dari 10 indikator.

### 1. Rumah Tangga ber PHBS

Dari Tabel. 58 lampiran profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013 menunjukkan bahwa jumlah Rumah Tangga sebanyak 75.125 Rumah Tangga, dari jumlah tersebut sekitar 50.014 rumah tangga dilakukan pemantauan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan hasil pemantauan didapatkan presentase rumah tangga yang ber PHBS sebesar 69,6 % atau sekitar 34,829 Rumah Tangga. terjadi peningkatan jumlah Rumah Tangga yang ber PHBS Jika dibandingkan dengan pencapaian kurun waktu 5 tahun.



Tabel 2  
Perkembangan Pencapaian Rumah Tangga ber PHBS  
di Kabupaten Kolaka Kurun Waktu 5 Tahun

Tahun	Jumlah RT	RT dipantau	RT ber PHBS	%
2009	69.660	7.680	3.453	45,0
2010	71.770	29.669	20.865	70,3
2011	72.177	26.557	12.774	48,1
2012	72.464	37.196	17.798	47,8
2013	75.125	50.014	34.829	69,6

## 2. ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) diyakini dan bahkan terbukti berdasarkan berbagai riset yang telah dilakukan memberi manfaat bagi bayi baik dari aspek gizi, imunologik, psikologik, kecerdasan, neurologik, ekonomi maupun aspek penundaan kehamilan. Disamping itu, ASI juga dapat melindungi bayi dari sindroma kematian mendadak (*Sudden Infant Death Syndrome/SIDS*). Di Kabupaten Kolaka tahun 2013, dari 3.393 jumlah bayi umur (0-6 bln), yang diberi ASI eksklusif sebanyak 1.349 atau 39,8%, target tahun 2013 sebesar 68%, maka pencapaian ASI eksklusif di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 belum memenuhi target.

Tabel 3  
Perkembangan Pencapaian ASI Ekseklusif di Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009-2013

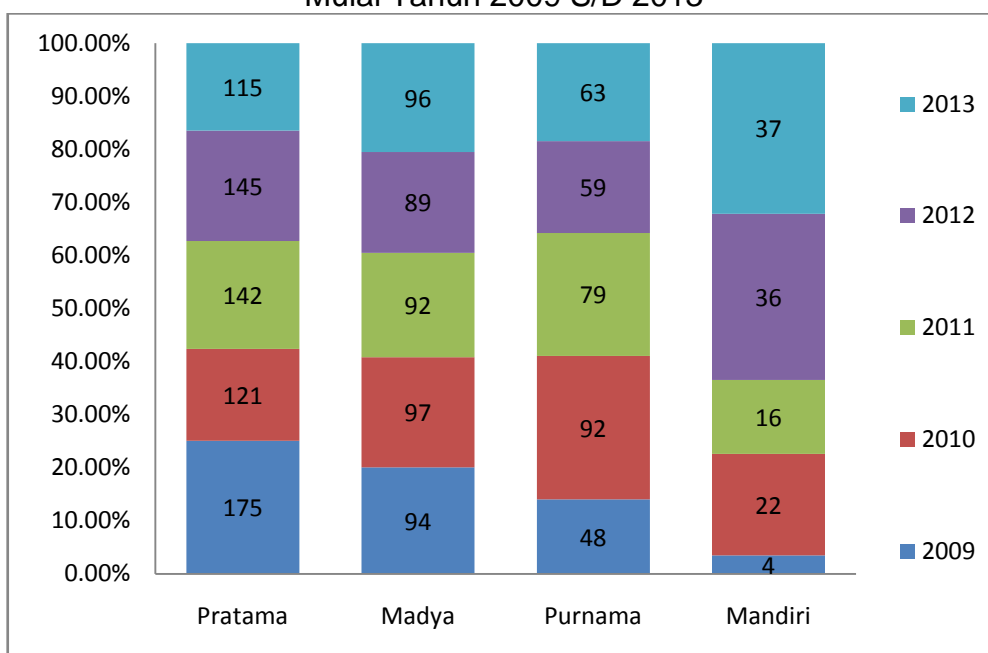
Tahun	Bayi umur 0 - 6 bulan	Juml. bayi diberi ASI Eksklusif	%
2009	6.457	2.086	32.0
2010	3.622	804	22.2
2011	3.536	1.730	48.9
2012	3616	1.472	40.7
2013	3393	1.349	39.8

## 3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh dan untuk masyarakat, dengan program kegiatan utama adalah pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan dan

penanggulangan masalah kesehatan. Untuk mengetahui peningkatan strata posyandu maka dilakukan telaah kemandirian Posyandu dengan mengelompokkan posyandu kedalam 4 kategori perkembangan yaitu: Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri, seperti tergambar pada grafik berikut.

Grafik 7  
Perkembangan Strata Posyandu  
Mulai Tahun 2009 S/D 2013



#### 4. Sarana Polindes dan Poskesdes

Pondok Bersalin Desa (Polindes) didirikan dengan tujuan untuk mendekatkan dan meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang merupakan upaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya di wilayah pedesaan yang masih sangat jauh dari jangkauan pelayanan kesehatan. Selain Polindes, dalam upaya mendukung pelaksanaan Desa Siaga, terdapat Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) sebagai bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang juga merupakan wahana kewaspadaan dini terhadap berbagai risiko dan masalah kesehatan yang dikelola oleh kader/forum masyarakat desa dengan bimbingan tenaga kesehatan. Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2013 terdapat 15 polindes dan 209 poskesdes.

## **5. Pelayanan Kesehatan Masyarakat Miskin**

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya penduduk miskin dan tidak mampu, maka pemerintah telah melakukan berbagai cara pembiayaan kesehatan baik yang bersumber dana Pusat melalui program Jamkesmas dan Jampersal, bersumber dana Provinsi melalui program Bahteramas, bersumber dana Kabupaten melalui program Jamkesda. Hasil rekapitulasi data dari puskesmas, jumlah penduduk miskin sebesar 127.462 jiwa, yang telah memanfaatkan pelayanan kesehatan selama tahun 2013 sebanyak 94.421 jiwa atau 74%, baik pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas maupun pelayanan kesehatan lanjutan di Rumah Sakit.

## **BAB III**

### **PEMBANGUNAN BIDANG KESEHATAN**

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang melalui pendekatan paradigma sehat, di mana upaya pencegahan dan promosi lebih diutamakan tanpa mengabaikan upaya pengobatan dan rehabilitasi yang menjadi sangat kompleks, dinamis, terarah dan saling terkait dengan berlandaskan pada prinsip dasar pembangunan kesehatan yang mantap dan konsisten yang nantinya diharapkan akan berdampak pada kemampuan masyarakat untuk mandiri hidup sehat.

#### **A. Dasar Pembangunan Kesehatan**

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Adapun dasar-dasar yang merupakan landasan sebagai petunjuk pokok dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan adalah sebagai berikut:

1. Prikemanusiaan.

Setiap upaya kesehatan berupa kegiatan program kesehatan harus berlandaskan prikemanusiaan yang dijiwai dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

2. Pemberdayaan dan kemandirian

Setiap orang, keluarga dan masyarakat bersama dengan pemerintah berperan, berkewajiban dan bertanggungjawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan perorangan, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya. Setiap kegiatan program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta perorangan, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap orang, keluarga dan masyarakat dapat mandiri untuk hidup sehat.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau untuk bahu-membahu menolong siapa saja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pertolongan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

### 3. Adil dan Merata

Dalam pembangunan kesehatan, setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, tanpa memandang perbedaan suku, golongan, agama dan status sosial ekonominya.

### 4. Pengutamaan dan Manfaat

Penyelenggaraan upaya kesehatan harus lebih mengutamakan pendekatan pemeliharaan, peningkatan dan pencegahan penyakit.

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi

**“Mewujudkan Rakyat Kolaka Sehat, Kuat & Mandiri Tahun 2014”**

Adapun yang dimaksud dengan Rakyat Kolaka Sehat, Kuat dan Mandiri Tahun 2014 adalah Kondisi masyarakat Kabupaten Kolaka yang :

- a). Hidup dalam lingkungan yang sehat;
- b). Berperilaku hidup bersih dan sehat ( PHBS );
- c). Mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang berkualitas, dan;
- d). Di seluruh desa sudah tersedia sarana pelayanan kesehatan dasar.

## 2. Misi

- a. Menggerakkan pembangunan daerah berwawasan kesehatan
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup sehat dan bersih.
- c. Meningkatkan dan memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kolaka
- d. Mendorong peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan kesehatan

## C. Tujuan dan Sasaran

### 1. Tujuan

- a. Terlaksananya Pembangunan Daerah Kabupaten Kolaka yang berwawasan Kesehatan.

Tujuan ini mempunyai arti bahwa setiap upaya pembangunan harus mempunyai kontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat menekan seminimal mungkin dampak negatif yang merugikan kesehatan masyarakat serta lingkungannya. Dengan demikian keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh peran serta segenap komponen masyarakat.

- b. Terlaksananya pola perilaku hidup bersih dan sehat pada masyarakat Kabupaten Kolaka.

Hal ini memberi arti bahwa kesehatan bukan hanya tanggung jawab Dinas Kesehatan saja, tetapi tanggung jawab bersama dari setiap individu, keluarga, masyarakat bersama-sama pemerintah dan swasta. Karena pelaksanaannya tidak akan ada artinya apabila tidak disertai kesadaran individu, keluarga dan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkannya masing-masing secara mandiri, untuk mau berperilaku hidup bersih dan sehat.

- c. Terlaksananya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh seluruh masyarakat Kabupaten Kolaka.

Bahwa salah satu tanggung jawab jajaran Kesehatan Kabupaten Kolaka adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata di seluruh wilayah dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga dan masyarakat dan diselenggarakan bersama oleh pemerintah dan masyarakat termasuk swasta.

- d. Terwujudnya peran serta masyarakat dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan.

Bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan mengutamakan upaya peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit yang di dukung oleh upaya pengobatan segera dan pemulihan kesehatan. Agar dapat memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat diperlukan lingkungan perumahan dan pemukiman yang baik, bersih, bebas pencemaran. Masalah lingkungan perumahan dan pemukiman yang buruk adalah faktor penentu terjadinya penularan penyakit saluran pernapasan dan pencernaan seperti ISPA dan diare serta penyakit menular bersumber vektor seperti DBD dan malaria.

## 2. Sasaran

Sasaran Pembangunan Bidang Kesehatan tahun 2013 adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kolaka yang dapat di ukur dengan indikator :

- a) Menurunnya Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 26/1000 kelahiran hidup
- b) Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI) 226/100.000 klh
- c) Menurunnya persentase balita dengan gizi buruk menjadi < 5%.

## **D. Strategi / Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

### **1. Kebijakan**

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kolaka lebih memprioritaskan upaya pelayanan kesehatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif dengan memberikan perhatian khusus pada pelayanan kesehatan penduduk masyarakat miskin, daerah tertinggal dan rawan maka kebijakan pembangunan diarahkan pada :

- a). Peningkatan sosialisasi kesehatan lingkungan dan pola perilaku hidup bersih dan sehat.
- b). Peningkatan surveilans epidemiologi berbasis masyarakat.
- c). Peningkatan pendidikan kesehatan pada masyarakat sejak usia dini.
- d). Peningkatan kualitas dan jumlah jaringan Puskesmas.
- e). Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan.
- f). Pemerataan distribusi tenaga kesehatan.
- g). Pengembangan sistem jaminan kesehatan terutama bagi penduduk miskin.
- h). Pemerataan dan peningkatan mutu obat dan perbekalan kesehatan.

### **2. Program**

Adapun program Pembangunan di Bidang Kesehatan Kabupaten Kolaka sejalan dengan program yang tertuang dalam RPJP, RPJM, dan Renstra 2009 – 2014 Departemen Kesehatan RI sebagai berikut :

- a. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat ditujukan untuk memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan bersumber masyarakat. Program Pengembangan Lingkungan Sehat ditujukan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan.



- b. Program Perbaikan Gizi Masyarakat  
Ditujukan untuk meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat terutama pada ibu hamil, bayi dan anak balita.
- c. Program Kesehatan Ibu dan Anak  
Ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan meningkatkan pelayanan kesehatan bagi bayi, dan anak balita.
- d. Program Pencegahan Penyakit  
Ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan akibat penyakit menular dan penyakit tidak menular. Prioritas penyakit yang akan ditanggulangi adalah DBD, malaria, diare, polio, filariasis, kusta, TBC paru, HIV/AIDS, pneumonia dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Prioritas penyakit tidak menular yang ditanggulangi adalah penyakit jantung, gangguan sirkulasi, hipertensi, diabetes mellitus dan kanker.
- e. Program Upaya Kesehatan Masyarakat  
Program ini ditujukan untuk meningkatkan jumlah, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Puskesmas dan jaringannya meliputi Puskesmas pembantu, Puskesmas keliling, Poskesdes dan Polindes.
- f. Program Upaya Kesehatan Perorangan bertujuan untuk meningkatkan akses, keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan perorangan
- g. Program obat dan perbekalan kesehatan  
Program ini bertujuan untuk menjamin ketersediaan, pemerataan, mutu dan keterjangkauan obat dan perbekalan kesehatan termasuk obat tradisional, perbekalanan kesehatan rumah tangga dan kosmetika.

- h. Program Pengawasan Obat dan Makanan  
Program ini ditujukan untuk menjamin terpenuhinya persyaratan mutu, keamanan dan kemanfaatan/khasiat produk obat, perbekalan kesehatan rumah tangga, obat tradisional, kosmetika, dan produk pangan dalam rangka perlindungan masyarakat/konsumen.
- i. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia  
Ditujukan untuk meningkatkan pemanfaatan tanaman obat Indonesia.
- j. Program Sumber Daya Kesehatan  
Ditujukan untuk meningkatkan jumlah, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai dengan kebutuhan pembangunan kesehatan.
- k. Program Kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan  
Ditujukan untuk mengembangkan kebijakan dan manajemen pembangunan kesehatan guna mendukung penyelenggaraan sistem kesehatan nasional.

## BAB IV HASIL PENCAPAIAN PROGRAM KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA TAHUN 2013

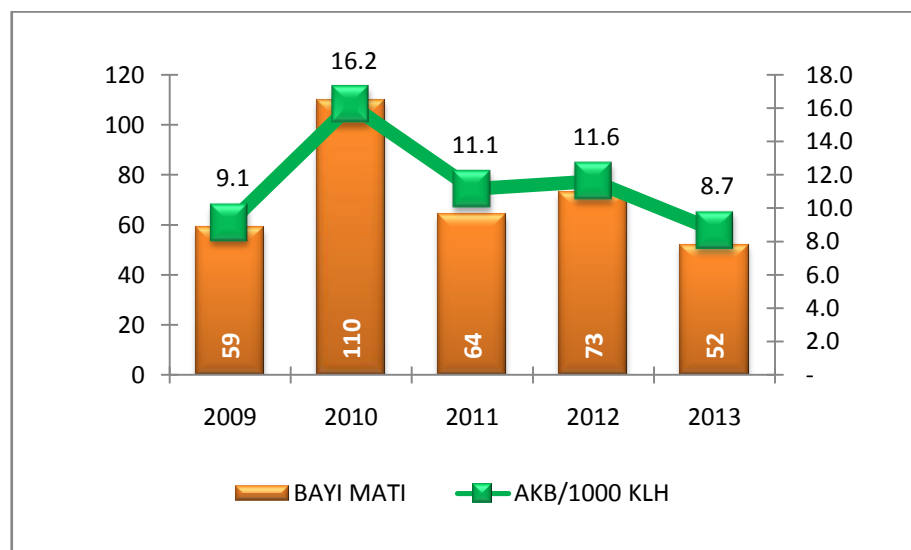
### A. MORTALITAS

Angka Kematian (Mortalitas) merupakan salah satu Indikator untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat dan untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan yang telah dilaksanakan dalam program pembangunan bidang kesehatan. Adapun mortalitas yang menjadi indikator adalah :

#### 1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Kurun waktu 5 tahun terakhir Angka Kematian Bayi (AKB ) berfluktuasi, tahun 2009 sebesar 9,1 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2010 meningkat menjadi 16,2 per 1.000 kelahiran hidup, kemudian tahun 2011 turun menjadi 11,1 per 1.000 kelahiran hidup dan tahun 2012 menjadi 11,6 per 1.000 kelahiran hidup dan turun kembali pada tahun 2013 menjadi 8,7 per 1000 kelahiran hidup. Pencapaian ini cukup baik karena lebih rendah dari angka nasional sebesar 23 per 1000 kelahiran hidup.

Grafik 8  
Trend Angka Kematian Bayi per 1000 KLH  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kematian bayi Neonatal, antara lain yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), Asfiksia, Hipotermia, kelainan Kongenital dan karena penyebab lain-lain. Untuk itu kegiatan Audit Maternal Perinatal perlu dilaksanakan secara optimal oleh tenaga bidan di Puskesmas sehingga pelaporan dapat akurat dan lengkap. Berikut rincian penyebab kematian bayi neonatal berdasarkan puskesmas Tahun 2013 sbb :

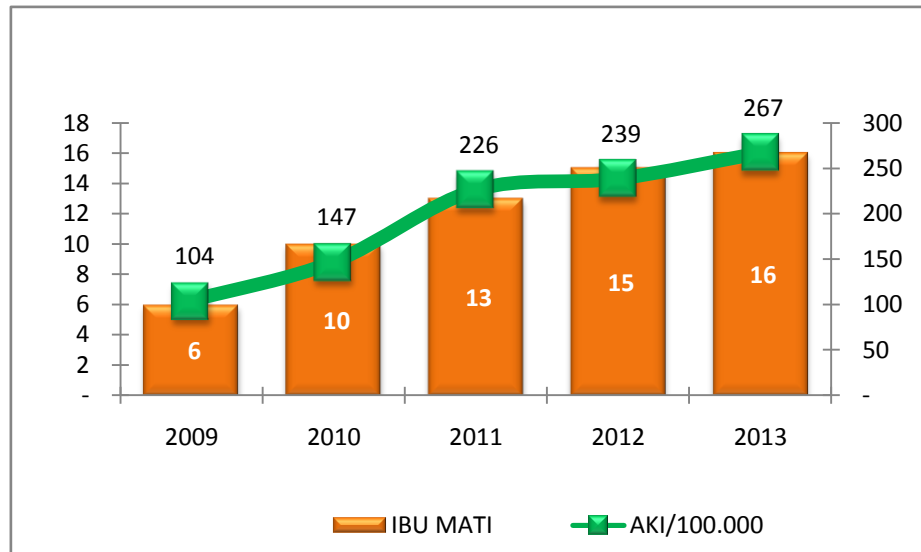
Tabel 4  
Penyebab kematian Bayi Neonatal berdasarkan Puskesmas  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2013

NO	PUSKESMAS	BBLR	LAIN - LAIN	ASFIKSIA	HIPOTERMIA	KELAINAN KONGENITAL	JUMAH
1	Watubangga	2	3				5
2	Pomalaa	2	2				4
3	Toari	1		3			4
4	Wolo		4				4
5	Latambaga	2	1				3
7	Wundulako	1	1	1			3
9	Loea		3				3
10	Kolaka		1			1	2
13	Mowewe			1	1		2
14	Tirawuta			2			2
15	Ladongi Jaya		2				2
16	Baula					1	1
18	Sanggona		1				1
20	Poli-Polia		1				1
21	Tosiba		1				1
22	Iwoimendaa	1					1
24	Dangia		1				1
<b>KABUPATEN</b>		<b>9</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>40</b>

2. Angka Kematian Ibu (AKI) /100.000 kelahiran hidup

Angka Kematian Ibu memberi gambaran tentang perilaku hidup sehat, kondisi status gizi, kesehatan lingkungan dan tingkat pelayanan kesehatan ibu dari saat hamil, melahirkan dan masa nifas.

**Grafik 9**  
Trend Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



Grafik di atas memberi gambaran tentang jumlah kematian ibu di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun, dengan lebih tertibnya pencatatan dan pelaporan disarana pelayanan kesehatan, terlihat bahwa jumlah kematian ibu yang dilaporkan semakin meningkat. Tahun 2009 kematian ibu 6 orang dari 6.458 kelahiran hidup, tahun 2010 kematian ibu sebanyak 10 orang dari 6.800 kelahiran hidup, kemudian tahun 2011 jumlah kematian ibu 13 orang dari 5.744 kelahiran hidup, tahun 2012 sebanyak 15 kematian ibu dari 6.285 kelahiran hidup dan tahun 2013 menjadi 16 kematian ibu dari 5.993 Kelahiran hidup. Adapun penyebab kematian ibu pada tahun 2013 adalah Perdarahan, Eklamsia, Hipertensi dan penyebab lain yakni, Post SC, Abortus, dan Inversio. Adapun secara rinci penyebab kematian ibu dan wilayah kerja puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5  
Data Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas dan Penyebab Kematian  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2013

Puskesmas	Penyebab Kematian Ibu						
	Perdarahan	Eklampsia	Hipertensi	Lain-Lain			
				Pos Sc	abortus	Inversio	Penyebab lain
Wolo							
Kolaka		1	1	1			
Wundulako					1		1
Pomalaa		1					
Tanggetada		1					
Polinggona	1						
Tinondo		1					1
Loea			1				
Ladongi Welala						1	
Poli-Polia	1		1				
Lambandia	2						
Jumlah	5	4	3	1	1	1	1

Dari 16 kejadian kematian ibu berdasarkan tempat kejadiannya terdiri dari 6 orang ibu meninggal di RSUD Benyamin Guluh, 6 orang ibu meninggal di rumah pasien, 1 orang ibu meninggal di Puskesmas Kolaka, 1 orang ibu meninggal di Klinik Unahaa, 1 orang ibu meninggal di klinik Hati Mulia Kendari dan 1 orang ibu meninggal di perjalanan.

Tabel 6  
Data Kematian Ibu berdasarkan Tempat Kematian  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2013

Tempat Meninggal	Jumlah	Ket.
RSU Benyamin Guluh	6	
Rumah Pasien	6	
Puskesmas Kolaka	1	
Klinik Bersalin Di Unahaa	1	
Klinik Hati Mulia Kendari	1	
Dalam Perjalanan Ke RSUD Benyamin Guluh	1	
Jumlah	16	

## B. MORBIDITAS

Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat (*Community Based Data*) dan hasil pengumpulan data bersumber dari puskesmas dan instansi terkait melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

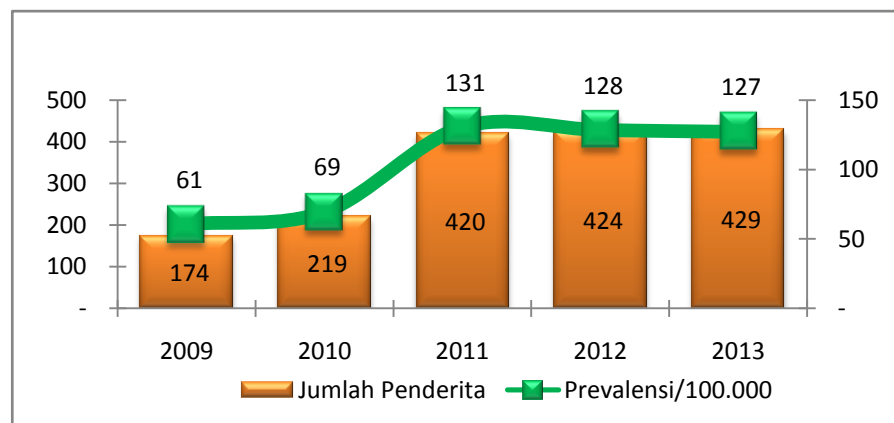
### 1. Trend Angka Kesakitan Penyakit Menular Langsung

Penyakit menular yang disajikan dalam profil kesehatan Kabupaten Kolaka tahun 2013 antara lain adalah penyakit TB Paru, HIV/AIDS, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Pneumonia Balita, Diare dan Kusta

#### a. Penyakit TB Paru

Menurut hasil Surkesnas 2001, TB Paru menempati urutan ke 3 penyebab kematian umum, selain menyerang paru-paru, *Tuberculosis* dapat menyerang organ lain (*Extra Pulmonary*). Di Kabupaten Kolaka Tahun 2013 penemuan kasus baru BTA (+) sebanyak 376 penderita dari 3.382 suspek yang diperiksa dengan persentase penemuan kasus baru sebesar 11,1 %. Sedangkan kasus lama sebanyak 53 orang sehingga jumlah kasus tahun 2013 yang diobati sebanyak 429 penderita dengan prevalensi sebesar 127 per 100.000 penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100.000 penduduk terdapat 127 orang diperkirakan menderita penyakit TBC BTA (+) Secara rinci dapat dilihat pada (tabel 7- 9 Lampiran data profil kesehatan Kolaka 2013).

Grafik 10  
Trend Angka Kesakitan Penyakit TBC BTA (+) per 100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



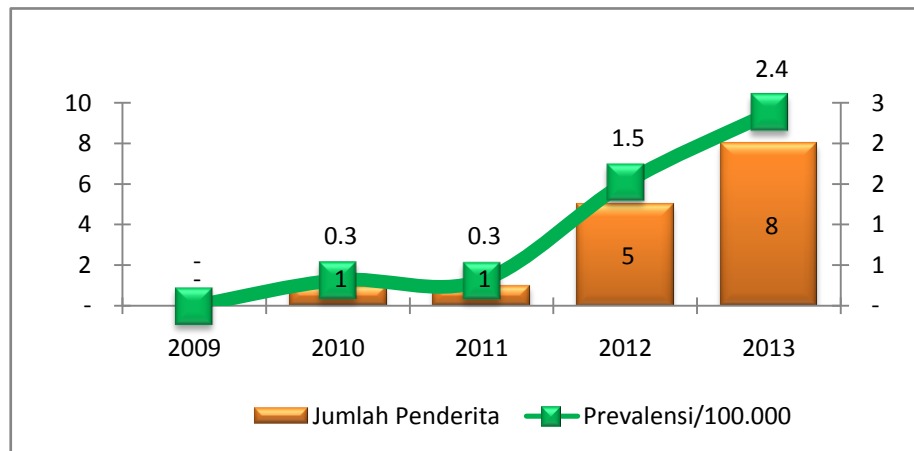
## b. Penyakit HIV AIDS

Perkembangan penyakit HIV/AIDS terus menunjukkan peningkatan, meskipun berbagai upaya penanggulangan terus dilakukan. Semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, menyebarnya sentra-sentra pembangunan ekonomi di Indonesia, meningkatnya perilaku seksual yang tidak aman dan meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS. Saat ini Indonesia telah digolongkan sebagai negara dengan tingkat epidemic yang terkonsentrasi, yaitu adanya prevalensi lebih dari 5% pada sub populasi tertentu, misal pada kelompok PSK (Pekerja Sex Komersial) dan penyalahgunaan NAPZA. Tingkat epidemi ini menunjukkan tingkat perilaku berisiko yang cukup aktif menularkan di dalam suatu sub populasi tertentu.

Di Kabupaten Kolaka pada tahun 2013 ditemukan 8 kasus HIV AIDS. Keberadaan penderita HIV AIDS bagaikan fenomena gunung es, dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dari penderita yang sebenarnya ada. Sehingga tidak menutup kemungkinan jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka lebih dari 5 penderita. Untuk itu diperlukan upaya bersama dalam pemberantasan penyakit HIV/AIDS, yang tidak saja ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan tetapi juga diarahkan kepada skrining donor darah dan penemuan dini penderita penyakit menular seksual, berikut ini gambaran angka kejadian penyakit HIV AIDS selama 5 tahun;



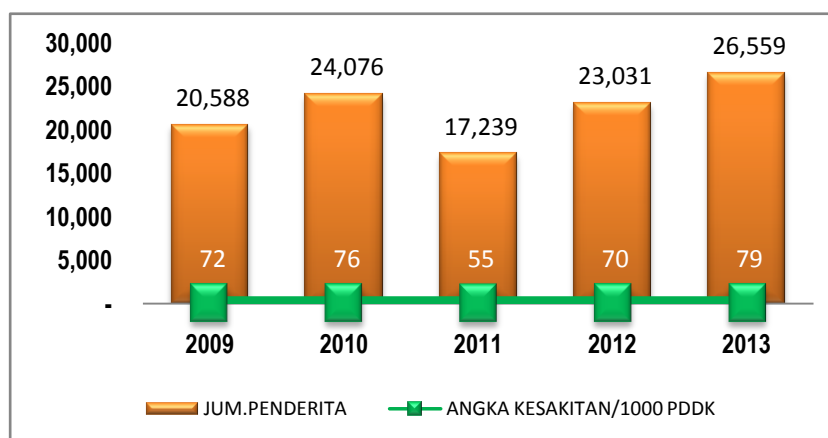
Grafik 11  
 Angka Kesakitan Penyakit HIV/AIDS per 100.000 Penduduk  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



c. Penyakit Saluran Pernapasan Akut (ISPA)

ISPA tergolong sebagai salah satu penyakit yang sangat mudah menyerang siapa saja baik dewasa maupun kalangan anak-anak termasuk pada bayi dan Balita. Petugas kesehatan yang ada tidak tinggal diam dalam menyikapi fenomena tersebut, berbagai upaya kesehatan dilakukan untuk menekan angka kesakitan ISPA di masyarakat baik itu secara promotif dan preventif, maupun tindakan kuratif dan rehabilitatif. Di Kabupaten Kolaka kurun waktu 5 tahun angka kesakitan ISPA berfluktuasi, tahun 2009 berjumlah penderita ISPA sebanyak 20.588 penderita atau angka kesakitan 72/1.000 penduduk, tahun 2010 naik menjadi 24.076 atau 76/1.000 penduduk. Sedangkan pada tahun 2011 turun drastis menjadi 17.239 penderita atau 55/1.000 penduduk, Tahun 2012 kembali naik menjadi 23.031 penderita dengan angka kesakitan 70/1.000 penduduk dan pada tahun 2013 menjadi 26.559 penderita dengan angka kesakitan 79/1.000 penduduk untuk mengetahui gambaran trend ISPA selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 12  
 Angka Kesakitan Penyakit ISPA per 1000 Penduduk  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



d. Penyakit Pneumonia

Pneumonia memang cukup rentan menimpa Balita dan anak-anak. Akan tetapi penanganannya tidak begitu sulit apabila dilakukan pada tempat dan dengan cara yang benar. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari programmer, pada tahun 2013 terlihat penurunan dari tahun sebelumnya yakni dari angka 31/1000 pddk balita pada tahun 2012 menjadi 27/1000 penduduk dan untuk mengetahui gambaran trend angka kesakitan pneumonia selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 13  
 Angka Kesakitan Pneumonia Balita per 1000 Pddk Balita  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013

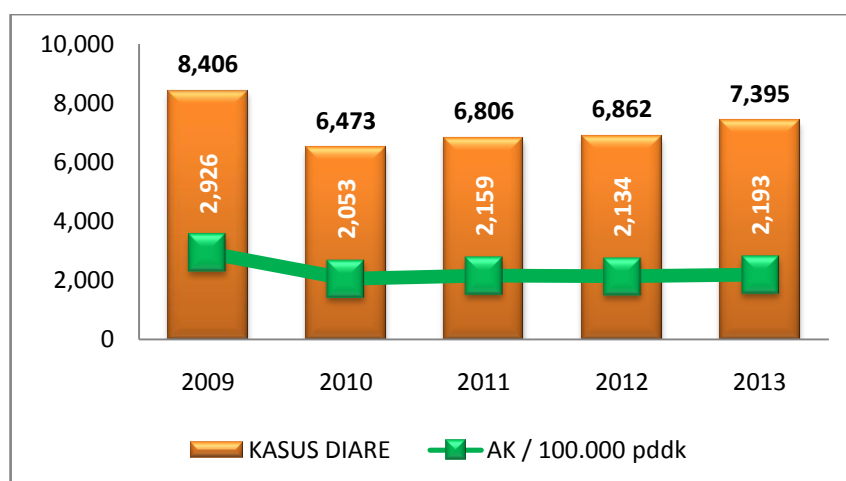


e. Diare

Diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri yang sangat dipengaruhi oleh higiene perorangan dan higiene lingkungan. Daerah kumuh dan padat penduduk merupakan wilayah yang penduduknya paling rentan terkena diare. Upaya penyuluhan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menekan angka kesakitan diare. Penyakit ini tergolong mudah disembuhkan apabila ditangani dengan cepat dan benar. Akan tetapi bila tidak ditangani dengan cepat dan benar maka dapat berakibat kematian.

Berdasarkan grafik di bawah ini, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kewaspadaan dini terhadap penyakit diare karena adanya peningkatan kasus sepanjang 5 tahun terakhir. Pada tahun 2008 terdapat 3.867 kasus, tahun 2009 terjadi peningkatan lebih dari 2 kali lipat yaitu sebanyak 8.406 kasus. Pada tahun 2010 turun menjadi 6.473 kasus, tahun 2011 sebanyak 6.806 kasus, tahun 2012 sebanyak 6.862 kasus dan tahun 2013 naik menjadi 7.395 kasus dengan angka kesakitan sebesar 2.193 per 100.000 penduduk.

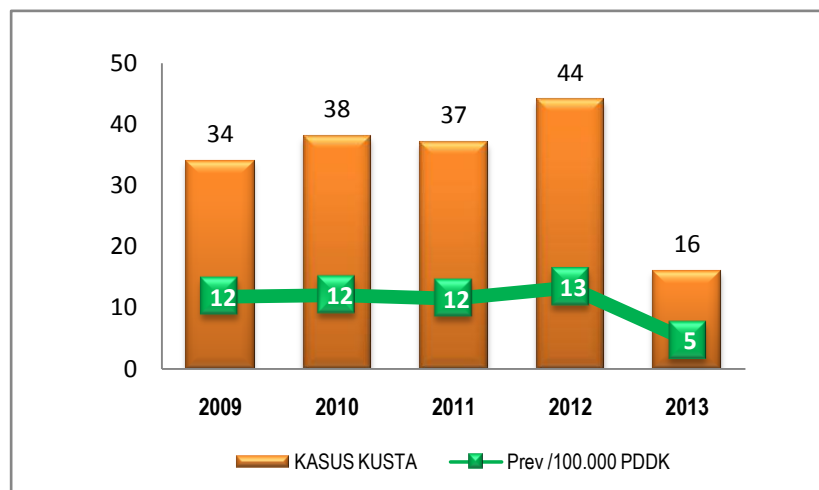
Grafik 14  
Angka Kesakitan Penyakit Diare per 100.000 Penduduk  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



f. Penyakit Kusta

Penyakit kusta dibedakan dalam 2 kategori yaitu Pausi Basiler (PB) atau biasa dikenal dengan Kusta Kering dan Multi Basiler (MB) atau biasa disebut Kusta Basah. Bila dilihat pada grafik di bawah ini, Jumlah Kasus baru yang ditemukan kurun waktu 5 tahun berfluktuasi. Pada tahun 2009 sebanyak 34 penderita, tahun 2010 terdapat 38 penderit, tahun 2011 sebanyak 37 penderita, kemudian tahun 2012 ditemukan 44 kasus dan tahun 2013 penemuan kasus baru sebanyak 16 orang dengan prevalensi 13 per 100.000 penduduk.

Grafik 15  
Angka Kesakitan Penyakit Kusta per 100.000 Penduduk  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



**2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)**

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

a. Tetanus Neonatorum

Pada tahun 2013 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (TN). Penanganan kasus Tetanus Neonatorum memang tidak mudah tetapi juga bukannya tidak mungkin untuk dicegah. Yang terpenting adalah

upaya pencegahannya melalui pertolongan persalinan yang higienis di fasilitas kesehatan dan oleh petugas kesehatan yang berkompentensi kebidanan, kemudian ditunjang dengan imunisasi TT lengkap pada ibu hamil.

b. Campak

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Pada tahun 2013 ditemukan 21 kasus yaitu Puskesmas Latambaga 7 kasus, Watubangga, 6 kasus Tirawuta 4 kasus, Baula 2 Kasus, Pomala 1 kasus, dan Tanggetada 1 kasus. Kasus campak tahun ini mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yakni sebanyak 57 penderita campak yang tersebar di tujuh kecamatan yaitu Kolaka, Wundulako, Baula, Pomalaa, Watubangga, Polinggona, dan Ladongi. Sedangkan pada tahun 2011 ditemukan kasus campak sebanyak 117 kasus, kasus ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2010 yaitu 14 kasus.

c. Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 2013 ditemukan 1 suspek difteri yaitu di puskesmas Wundulako namun hasil pemeriksaan laboratorium (-) dan tahun 2012 tidak ditemukan adanya kasus difteri, pada tahun 2011 ditemukan 4 kasus difteri yaitu di wilayah kerja puskesmas Kolaka 2 kasus, Puskesmas Wundulako 1 kasus dan Puskesmas Ladongi Jaya 1 kasus akan tetapi jika dibandingkan dengan tahun 2010, terjadi peningkatan karena hanya ditemukan 1 kasus di kecamatan Kolaka.

d. Polio

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio, yang ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-

kasus AFP kelompok umur < 15 tahun. Pada Tahun 2013 ditemukan 2 kasus yaitu di Puskesmas Tinondo dan Puskesmas Tirawuta sama dengan Tahun 2012 ditemukan kasus AFP sebanyak 2 kasus yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Wolo. Hal ini lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2011 sebanyak 4 kasus, pencapaian ini sesuai dengan target nasional yang ingin dicapai sebesar sama atau lebih dari 2 per 100.000 ribu penduduk usia < 15 Tahun.

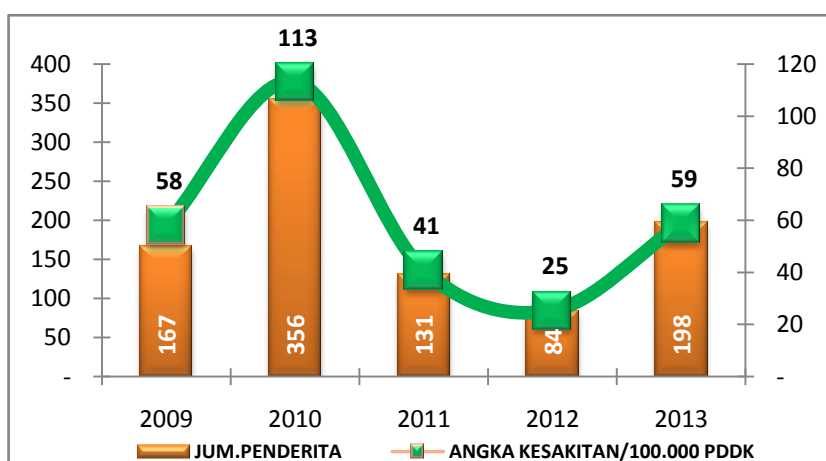
### 3. Penyakit Menular Bersumber vektor dan Binatang

Grafik di bawah ini menjelaskan pencapaian angka kesakitan beberapa penyakit menular bersumber vektor dan binatang yang diamati selama 5 tahun, yaitu angka kesakitan penyakit DBD, Malaria Palsifarum, filariasis dan angka kesakitan kasus gigitan anjing tersangka rabies, dengan hasil sebagai berikut :

#### a. Angka Kesakitan Penyakit DBD

Penyakit DBD merupakan Penyakit yang endemis di Kabupaten Kolaka dan dari tahun ke tahun berfluktuasi baik jumlah penderita maupun angka kesakitannya berikut grafik gambaran angka kesakitan diare 5 tahun terakhir.

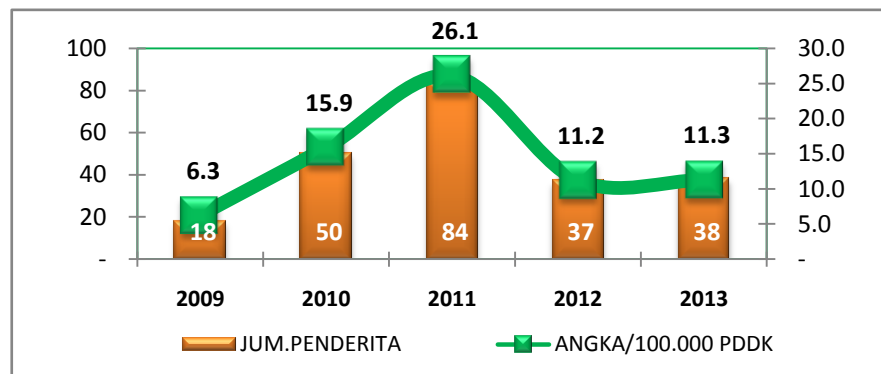
Grafik 16  
Pencapaian Angka Kesakitan Penyakit DBD /100.000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



Grafik diatas menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit DBD Angka kesakitan DBD tahun 2009 sebesar 58/100.000 penduduk atau 167 penderita, tahun 2010 meningkat menjadi 113/100.000 penduduk dengan jumlah penderita sebanyak 356 orang, hal ini disebabkan adanya kejadian luar biasa (KLB) di beberapa wilayah kerja Puskesmas. Tahun 2011 pencapaian angka kesakitan sebesar 41/100.000 penduduk atau 131 penderita, Tahun 2012 ditemukan 84 dan 1 orang diantaranya meninggal dunia dengan angka kesakitan sebesar 25/100.000 penduduk dengan CFR 1,2%. Dan pada tahun 2013 meningkat menjadi 198 dengan angka kesakitan 59/100.000 penduduk dan 4 diantaranya meninggal dunia dengan CFR 2,02% Angka ini masih jauh lebih tinggi dari target yang ingin dicapai tahun 2013 sebesar 1 per 100.000 penduduk.

b. Malaria

Grafik 17  
 Angka Kesakitan Penyakit Malaria  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013

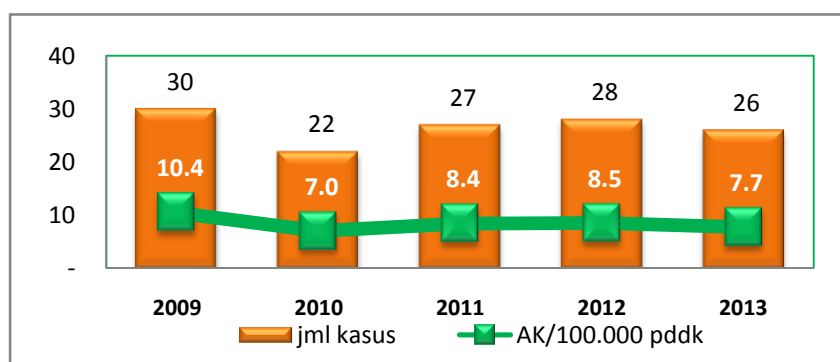


Grafik di atas memperlihatkan angka kesakitan malaria kurun waktu 5 tahun yakni tahun 2009 angka kesakitar sebesar 6/100.000 penduduk atau ditemukan 18 penderita malaria palsifarum dan terjadi peningkatan di tahun 2010 menjadi 50 penderita dengan angka kesakitan 16/100.000 penduduk, tahun 2011 meningkat lagi menjadi 84 penderita dengan angka kesakitan 26 per 100.000 penduduk, tahun 2012 turun menjadi 37 penderita dengan angka kesakitan 11 per 100.000 penduduk. sedangkan pada 2013 ditemukan 38 kasus dengan angka kesakitan 11 per 100.000 penduduk.

c. Filariasis

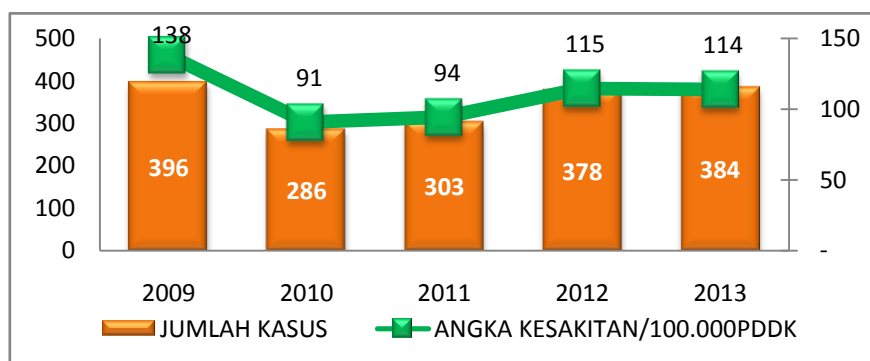
Grafik 16 menjelaskan pencapaian Angka kesakitan penyakit filariasis 5 tahun terakhir, tahun 2009 angka kesakitan sebesar 10/100.000 pddk atau terdapat 30 kasus, kemudian tahun 2010 angka kesakitan turun menjadi 7/100.000 pddk atau sekitar 22 kasus, tahun 2011 ditemukan 5 kasus baru sehingga jumlah penderita 27 orang dengan angka kesakitan sebesar 8,4/100.000 penduduk, pada tahun 2012 ditemukan lagi 1 kasus baru Filariasis di wilayah kerja Puskesmas Tanggetada, sehingga total penderita hingga tahun 2012 yaitu 28 orang, dan pada tahun 2013 sebanyak 26 kasus kurang dari tahun 2012 karena 1 penderita pindah ke sulsel, 1 penderita meninggal dunia.

Grafik 18  
Pencapaian Angka Kesakitan Filariasis Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009 - 2013



d. Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Grafik 19  
Angka Kesakitan Gigitan Anjing Tersangka Rabies  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



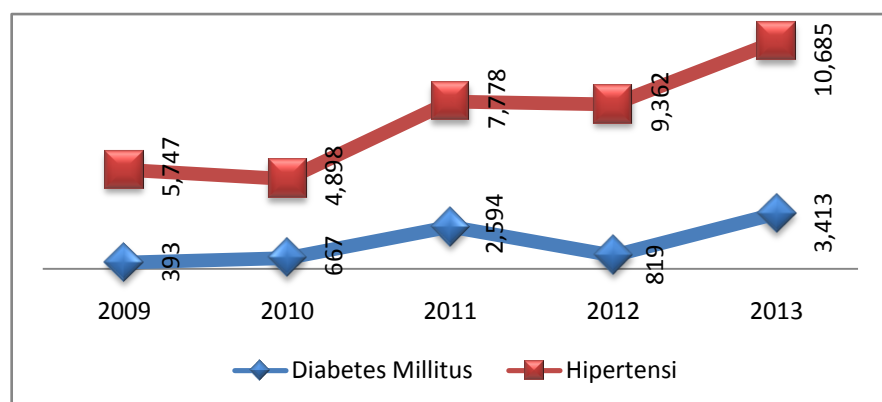


Grafik 19, menjelaskan pencapaian angka kesakitan kasus gigitan hewan tersangka rabies selama 5 tahun masih tinggi jika dibanding target yang ingin dicapai sebesar 5 per 100.000 penduduk. Ini terlihat pada pencapaian, tahun 2009 138/100.000 penduduk. Tahun 2010 mengalami penurunan menjadi 91/100.000 penduduk akan tetapi tahun 2011 meningkat menjadi 94/100.000 penduduk. tahun 2012 meningkat kembali menjadi 115/100.000 penduduk. dan tahun 2013 kasus meningkat namun kalau dihitung dari angka kesakitan menurun yakni 114/100.000 penduduk Ini merupakan hal yang perlu diwaspadai mengingat hampir selalu terjadi peningkatan kasus dari tahun ke tahun dan untuk tahun 2013 angka kematian rabies sebanyak 4 orang atau 1,04%.

#### 4. Trend Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular

Hipertensi dan Diabetes Mellitus merupakan penyakit merupakan penyakit degeneratif yang sangat dipengaruhi oleh faktor genetik, perilaku dan pola makan masyarakat. Berikut ini merupakan gambaran jumlah Penderita penyakit Hipertensi dan Diabetes Mellitus di Kabupaten Kolaka selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Grafik 20  
Jumlah Penderita Penyakit DM dan Hipertensi  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



Grafik 20, menjelaskan pencapaian angka kesakitan penyakit tidak menular yang diamati selama 5 tahun menunjukkan terjadinya peningkatan seperti penyakit hipertensi dan Penyakit Diabestes militus mengalami peningkatan, khususnya di tahun 2011 dan tahun 2012.

### **C. STATUS GIZI**

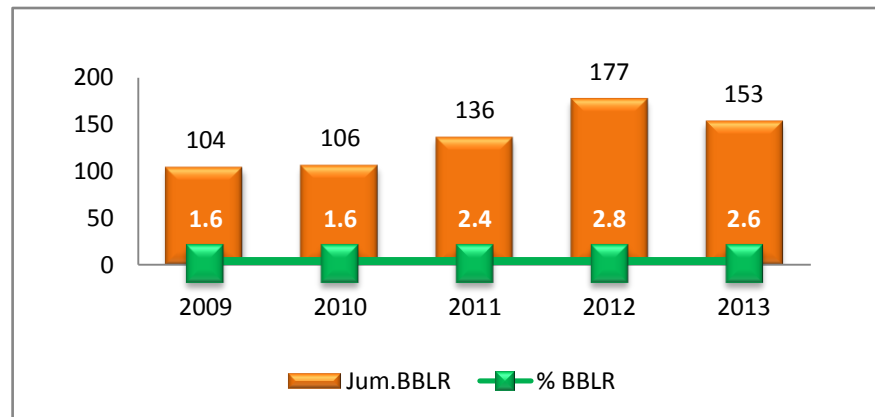
Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Rendah (BBLR), status gizi balita, status gizi wanita usia subur Kurang Energi Protein (WUS KEP).

#### **1. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)**

Berat Badan Lahir Rendah (kurang dari 2.500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. BBLR dibedakan dalam 2 kategori yaitu BBLR karena premature atau BBLR karena Intra Uterine Growth Retardation (IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber, terlihat bahwa kasus BBLR dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berfluktuasi. Pada tahun 2009 ditemukan ( 1,6 % ) atau 104 kasus, tahun 2010 tetap 1.6% atau 106 bayi BBLR, kemudian tahun 2011 meningkat menjadi 2,4 % atau 136 bayi lahir BBLR, tahun 2012 menjadi 2,8 % atau 177 bayi lahir BBLR dan pada tahun 2013 ditemukan 153 Bayi BBLR atau 2,6%. Jika melihat target yang ingin dicapai tahun 2013 sebesar 1%, maka belum memenuhi harapan. Untuk lebih jelas perkembangan kasus BBLR dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 21  
 Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013

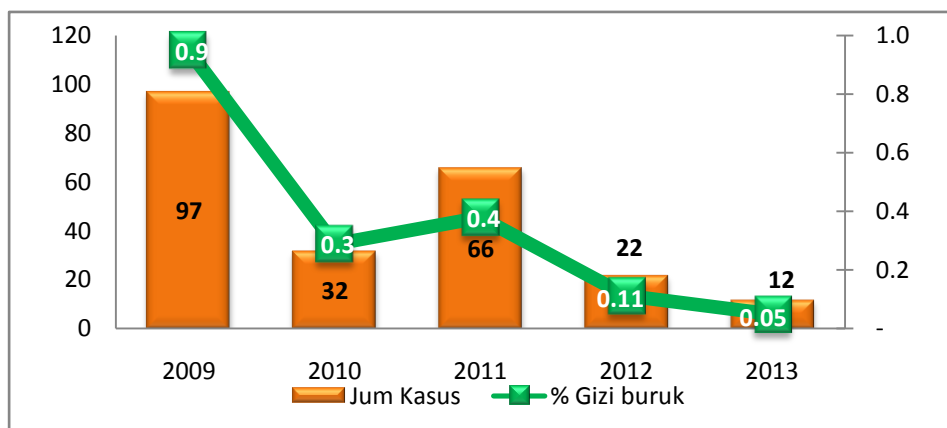


## 2. Status Gizi Balita

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Umumnya cara penilaian status gizi balita adalah dengan pengukuran antropometri yang menggunakan indeks Berat Badan menurut Umur (BB/U) atau Indeks Berat Badan Berdasarkan Tinggi Badan (BB/TB).

Penurunan status gizi selama kurun waktu 5 tahun di Kabupaten Kolaka berfluktuasi, tahun 2009 terdapat 0,95% atau terdapat 97 balita gizi buruk dari 10.243 balita ditimbang dan terjadi penurunan kasus pada tahun 2010 yakni 0,3% atau ditemukan 32 kasus gizi buruk dari 11.092 balita ditimbang dan pada tahun 2011 ditemukan 66 kasus gizi buruk (0,4%) dari 17.434 balita ditimbang, tahun 2012 ditemukan 22 Kasus atau sekitar 0,11%. dan pada tahun 2013 ditemukan kasus gizi buruk (0,05%) atau 12 kasus dari 24,678 balita yang ditimbang Pencapaian ini cukup bagus jika dibandingkan target nasional < 1,5%, untuk lebih jelasnya gambaran kasus Gizi Buruk di Kabupaten Kolaka terlihat pada grafik berikut ;

Grafik 22  
 Persentase Kasus Gizi Buruk Kabupaten Kolaka  
 Tahun 2009-2013



## D. UPAYA KESEHATAN

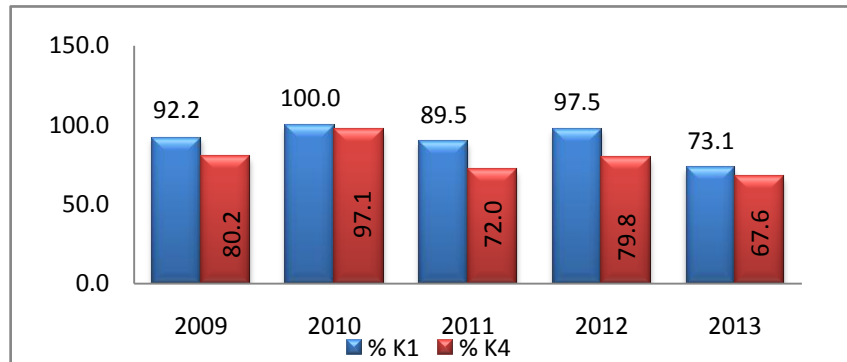
### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

#### a. Pelayanan Antenatal

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang dapat dipantau dari cakupan K1 untuk mengetahui kontak pertama ibu hamil dengan petugas dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, serta K4 yang memberi gambaran kualitas pelayanan sesuai standar minimal empat kali kunjungan (sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga).

Persentase kunjungan baru ibu hamil (K1) Kabupaten Kolaka dari hasil kompilasi laporan Puskesmas tahun 2013 masih sangat rendah yakni sebesar 73.1% atau 5.546 kunjungan ibu hamil dari total sasaran ibu hamil sebanyak 7.591 ini menandakan kurangnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan. Sedangkan kunjungan K4, pada tahun 2013 sebanyak 5.132 kunjungan ibu hamil atau sebesar 67.6 % dari 7.591 sasaran bumil angka ini sangat jauh dari target yang direncanakan SPM Kabupaten Kolaka tahun 2013 K4 sebesar 94%. berikut gambaran kunjungan bumil K1 dan K4 selama 5 tahun terakhir;

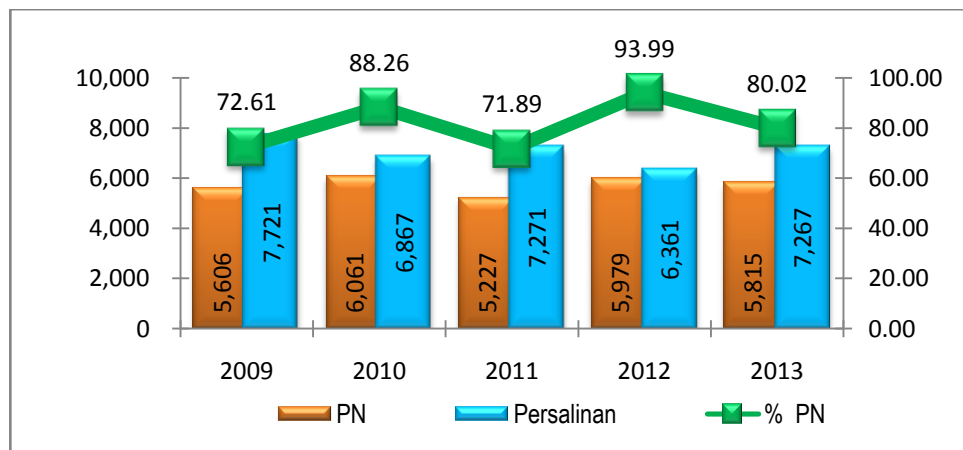
Grafik 23  
 Persentase Kunjungan Ibu Hamil K1 dan K4 Kabupaten Kolaka  
 Tahun 2009 - 2013



b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Persalinan oleh tenaga kesehatan adalah persalinan yang ditolong oleh dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Hasil pengumpulan data persalinan nakes di Kabupaten Kolaka pada tahun 2013 sebesar 80% atau sebanyak 5.815 persalinan nakes dari total jumlah ibu bersalin sebanyak 7.267. Angka di tahun 2013 ini belum mencapai target SPM tahun 2013 sebesar 89%. Pencapaian tertinggi pada wilayah Puskesmas Baula, Tinondo dan Ioea yakni mencapai 100% dan terendah adalah Puskesmas Uluiwoi 43,1% dan Aere 42,4 %. Berikut gambaran persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir;

Grafik 24  
 Persentase Cakupan Pertolongan Persalinan Tenaga Kesehatan  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



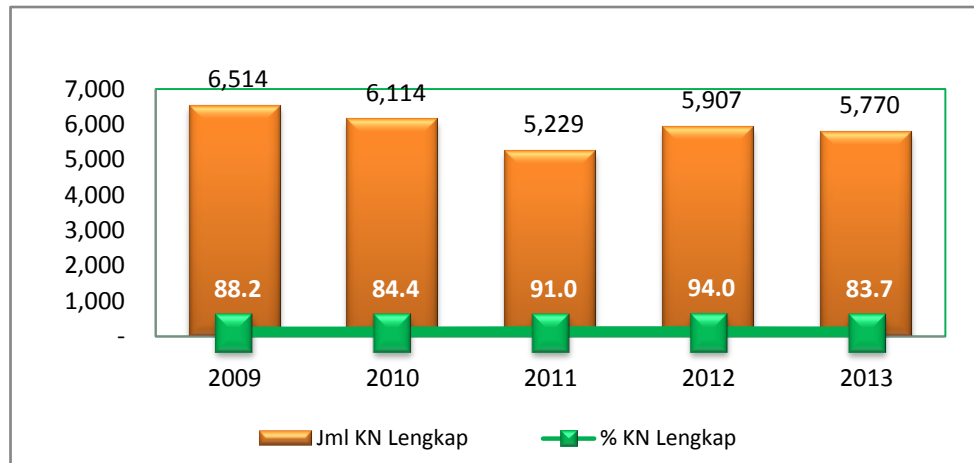
c. Rujukan Ibu Hamil dan Neonatal Risiko Tinggi

Salah satu upaya penanganan masalah yang dapat mengakibatkan tingginya angka kematian ibu dan anak adalah upaya pelayanan rujukan ibu hamil dan neonatus risti. Selain Rumah Sakit sebagai pusat rujukan, juga telah dikembangkan 4 Puskesmas menjadi Puskesmas PONEC yaitu Puskesmas Ladongi Welala, Watubangga, Mowewe dan Tosiba, yang diharapkan dapat memberikan pelayanan emergency dasar pada ibu hamil dan neonatal risti. Dari data estimasi sasaran ibu hamil risiko tinggi di Kabupaten Kolaka tahun 2013 sebanyak 1.584 orang, ditemukan ibu hamil risti sebanyak 781 orang (49,3%) dan 100% mendapatkan penanganan baik itu ditangani di puskesmas PONEC maupun dirujuk ke RSUD. Sedangkan neonatal risti diperkirakan sebanyak 1.089, ditemukan sebanyak 277 atau sekitar 25,4% dari jumlah perkiraan neonatal risti dan semua kasus neonatal risti yang ditemukan mendapatkan penanganan baik di Puskesmas PONEC maupun di RSUD.

d. Kunjungan Neonatus (KN)

Kunjungan Neonatal adalah persentase neonatal ( bayi umur 0-28 hari) yang memperoleh pelayanan kesehatan minimal 3 kali (KN Lengkap) dari petugas kesehatan. Kunjungan ini bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan bayi baru lahir sehingga masalah yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi secepatnya tertangani. Secara rinci jumlah kunjungan neonatus tahun 2009 s/d tahun 2013 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 25  
Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (3 Kali)  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013

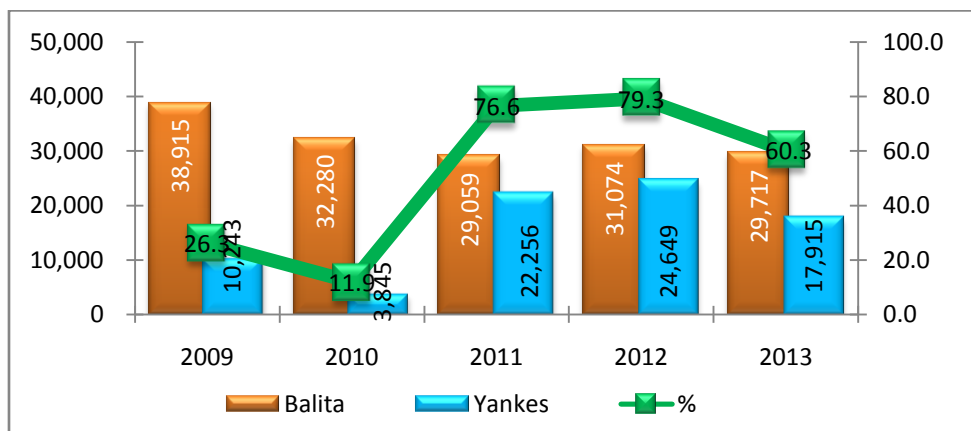


Secara keseluruhan cakupan KN Lengkap di Kabupaten Kolaka tahun 2013 sebanyak 5.770 kunjungan atau sekitar 83.7%, tahun 2012 sebanyak 5.907 atau 94 %, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2011 hanya sebesar 5.229 atau sekitar 91%, tahun 2010 sebesar 6.114 atau sekitar 84,4%. sedangkan tahun 2009 sebesar 88,2% dari 6.514 bayi neonatus, Pencapaian tahun 2013 ini belum memnuhi target program yaitu 90% dari jumlah bayi lahir hidup.

e. Pelayanan Kesehatan balita/Anak Pra Sekolah

Pelayanan kesehatan pada kelompok anak pra sekolah, usia sekolah dilakukan dengan pelaksanaan pemantauan dini terhadap tumbuh kembang, dan jika kita melihat hasil pemantauan selama 5 tahun mengalami fluktuasi tahun 2009 cakupan pelayanan sebesar 26,3 %, tahun 2010 sebesar 11,9 %, tahun 2011 meningkat menjadi 76,6%, tahun 2012 sebesar 79,3% dan tahun 2013 menjadi 60,3% . Berikut gambaran cakupan deteksi tumbuh kembang anak balita Pra Sekolah.

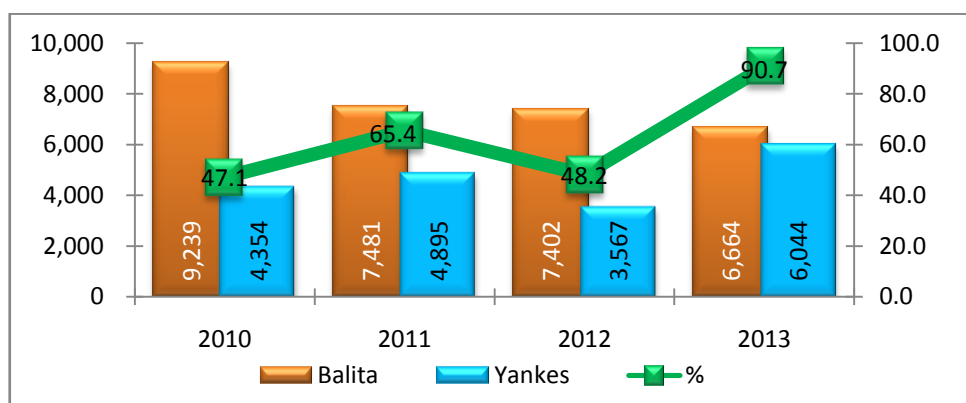
Grafik 26  
Cakupan Pemeriksaan Balita Prasekolah  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



f. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu)

Berikut gambaran hasil pelayanan kesehatan pada Penjaringan Anak Sekolah SD Kelas 1 (satu) di kabupaten Kolaka selama 4 tahun mengalami peningkatan, tahun 2010 cakupan pelayanan kesehatan Anak SD kelas 1 sebesar 47,1%, tahun 2011 sebesar 65,4%, tahun 2012 sebesar 48,2% dan tahun 2013 meningkat menjadi 90,7%.

Grafik 27  
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa SD Kelas 1  
Tahun 2010 s/d 2013



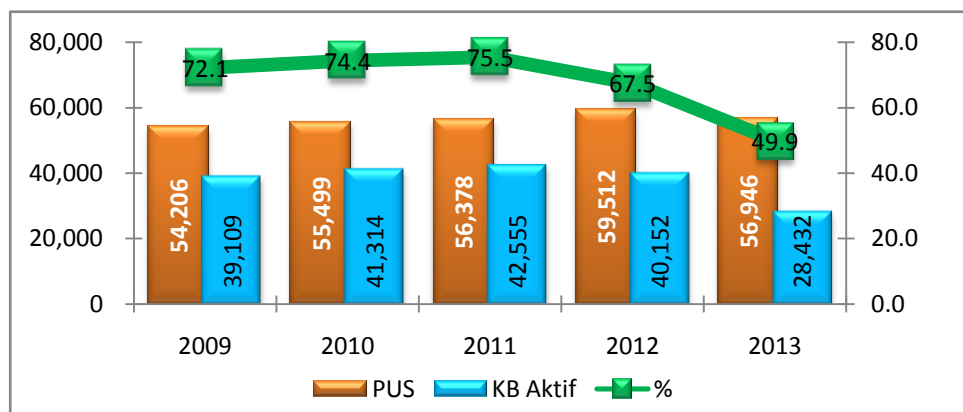


g. Pelayanan Keluarga Berencana

Jumlah pasangan usia subur (PUS) menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2013 sebanyak 59.946 PUS dengan peserta KB Aktif sebanyak 28.432 atau sekitar 49.9%. Peserta KB aktif di kabupaten Kolaka mengalami kenaikan antara tahun 2009 s/d 2011 dan mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir yakni dari tahun 2012-2013 hal ini dimungkinkan dari sistem pencatatan dan pelaporan yang belum sesuai dengan definisi operasional yang telah ditentukan. Olehnya itu perlu adanya sosialisasi dan bimbingan teknis yang intensif kepada pengelola laporan di puskesmas.

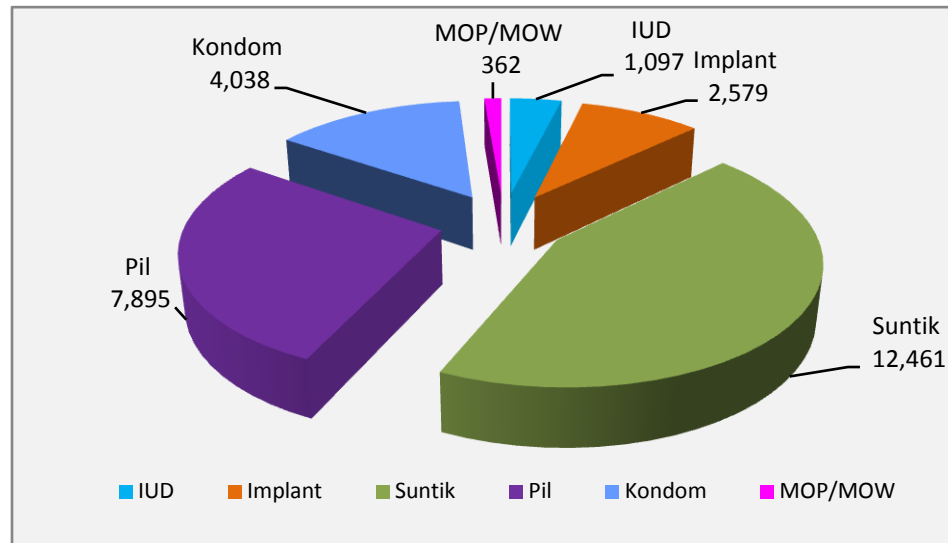
Berikut gambaran peserta KB aktif di Kabupaten kolaka selama 5 tahun terakhir :

Grafik 28  
Gambaran peserta KB Aktif Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB baru dan KB aktif tahun 2013 yakni IUD 1.406 orang, Implant 6.939 orang, suntik 20.520 orang, pil 17.772 orang, dan kondom 1.592 orang sedangkan MOP/MOW sebanyak 915 orang, dengan proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut dapat dilihat pada grafik berikut :

**Grafik 29**  
**Proporsi Penggunaan Alat Kontrasepsi Peserta KB Aktif**  
**Tahun 2013**



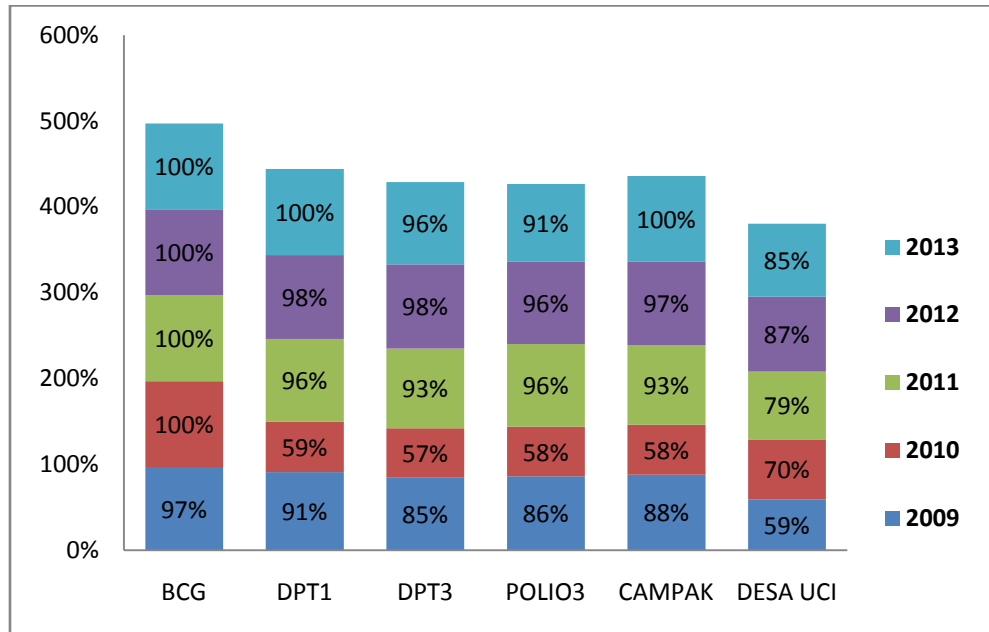
## 2. Pencegahan Pemberantasan Penyakit Menular

### a. Pelayanan Imunisasi

Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I. Pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksinasi BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan Campak (1 kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

Adapun cakupan pelayanan imunisasi bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2013 adalah : BCG sebesar 100%, DPT1 100%, DPT 3 96,1%, Polio 3 sebesar 90,7, Campak 99,8%. Sedangkan cakupan Desa UCI baru mencapai 85,1% dari 261 desa yang ada. Pencapaian ini masih jauh dari target yang ingin dicapai sebesar 100%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tahun 2013. Secara rinci dapat dilihat pada grafik ;

**Grafik 30**  
**Cakupan Kegiatan Pelayanan Imunisasi Bayi & Pencapaian desa UCI**  
**di Kabupaten Kolaka Tahun 2009-2013**



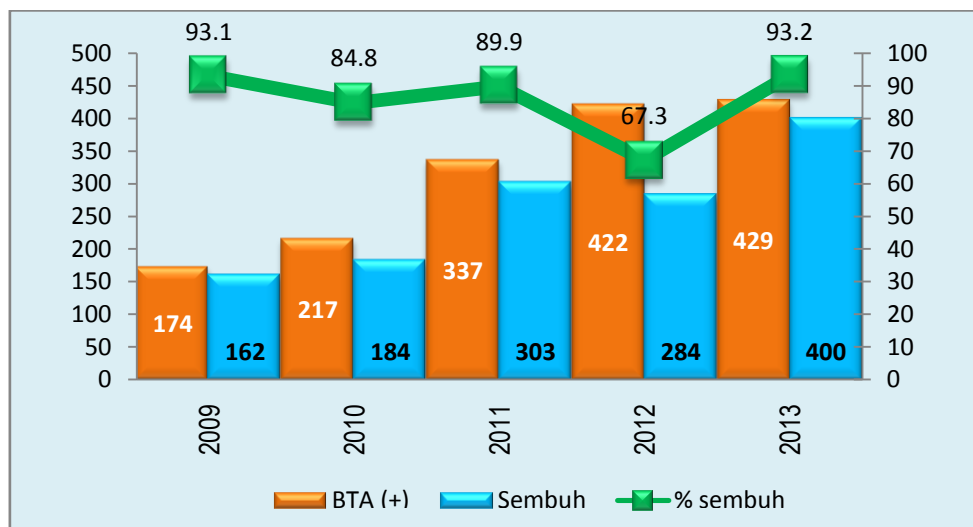
b. Penanggulangan dan Pengendalian Penyakit

1) P2 Penyakit Menular Langsung

a) Pengobatan Penyakit TB Paru

Pada tahun 2013 ditemukan penderita BTA (+) 429 orang dan yang berobat sembuh sebanyak 400 orang atau 93 %, Pada tahun 2012 ditemukan penderita BTA (+) 422 orang dan yang berobat sembuh sebanyak 284 atau sekitar 67,3%, di tahun 2011 sebanyak 337 orang dengan presentase kesembuhan setelah ditangani yaitu sebesar 90%, Pada tahun 2010 ditemukan penderita BTA (+) 217 orang dan yang berobat sembuh di tahun 2010 sebanyak 184 orang (84,8%), dan tahun 2009 ditemukan penderita BTA (+) 174 orang yang berobat sembuh di tahun 2009 sebanyak 162 orang (93%).

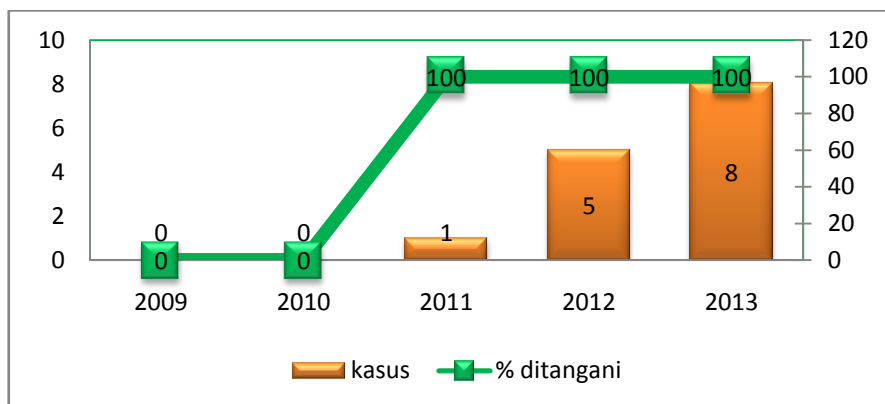
Grafik 31  
Jumlah Kasus dan Persentase Kesembuhan Penderita TBC  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



b) Penanganan Penyakit HIV AIDS

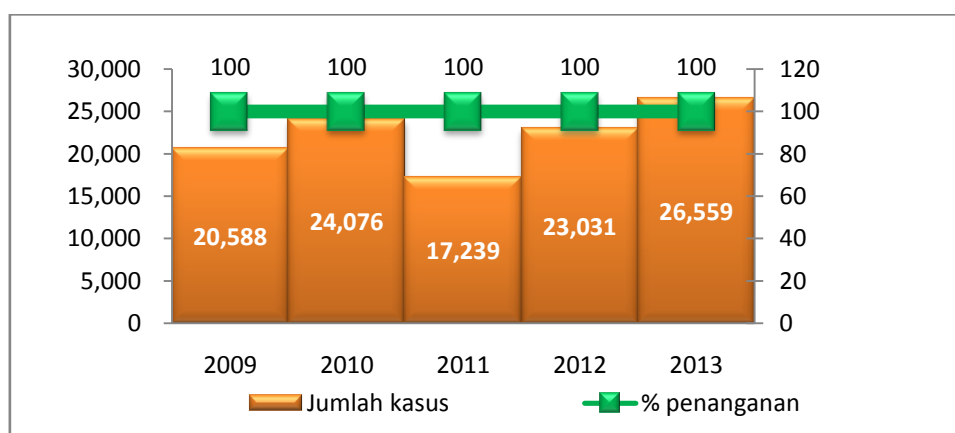
Sampai saat ini jumlah penderita HIV/AIDS di Kabupaten Kolaka masih sulit diketahui secara pasti. Pada tahun 2008 telah dirawat 1 orang penderita di RSUD Kolaka, dan berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium penderita tersebut Positif HIV/AIDS. Untuk tahun 2009 dan 2010 tidak ada laporan penderita HIV/AIDS, pada tahun 2011 dilaporkan 1 kasus HIV dan 216 kasus IMS. Sedangkan pada tahun 2012 ditemukan kasus HIV/AIDS sebanyak 5 kasus dan IMS sebanyak 961 kasus, tahun 2013 ditemukan 8 kasus (secara rinci lihat tabel 14 lampiran Profil 2013). Untuk itu diperlukan upaya bersama dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit HIV/AIDS, yang tidak hanya pada penanganan penderita yang ditemukan, tetapi juga sangat dibutuhkan peningkatan SDM melalui pelatihan utamanya petugas di Puskesmas dan melakukan deteksi dini melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, skrining ibu hamil serta pengobatan penderita penyakit menular seksual.

**Garfik 32**  
**Jumlah Penderita dan Penanganan HIV/AIDS**  
**Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013**



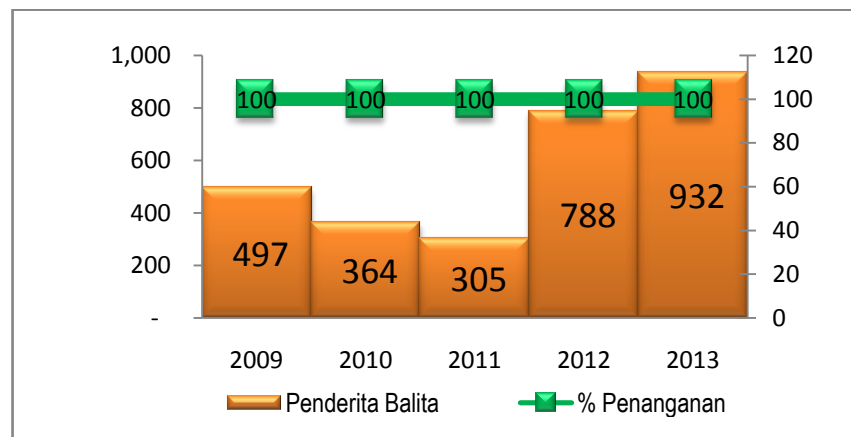
- c) Pengobatan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)  
 ISPA adalah penyakit menular peringkat pertama yang diderita masyarakat Kabupaten Kolaka, tahun 2013 jumlah penderita sebanyak 26.559 orang dan mendapatkan penanganan 100%, jika dibandingkan jumlah kasus tahun sebelumnya berfluktuasi yaitu tahun 2012 sebanyak 23.031 kasus, tahun 2011 sebanyak 17.239 kasus, tahun 2010 sebanyak 24.076 kasus dan tahun 2009 sebanyak 20.588 kasus. Lebih jelasnya terlihat pada grafik berikut;

**Grafik 33**  
**Jumlah Penderita dan Penanganan Penyakit ISPA**  
**Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013**



Selain penyakit ISPA, yang lebih menjadi perhatian adalah penyakit pneumonia utamanya pada balita karena apabila tidak mendapatkan penanganan secara cepat dan tepat dapat menyebabkan kematian. Grafik 34 memberi gambaran tentang presentase penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita. Kurun waktu 5 tahun penemuan penderita pneumonia balita mengalami peningkatan, pada tahun 2009 penemuan kasus sebanyak 497 orang, tahun 2010 menjadi 364 orang, tahun 2011 sebanyak 305 orang dan tahun 2012 penemuan meningkat menjadi 788 kasus dan tahun 2013 meningkat menjadi 932 kasus dan semua penderita yang ditemukan tertangani 100%.

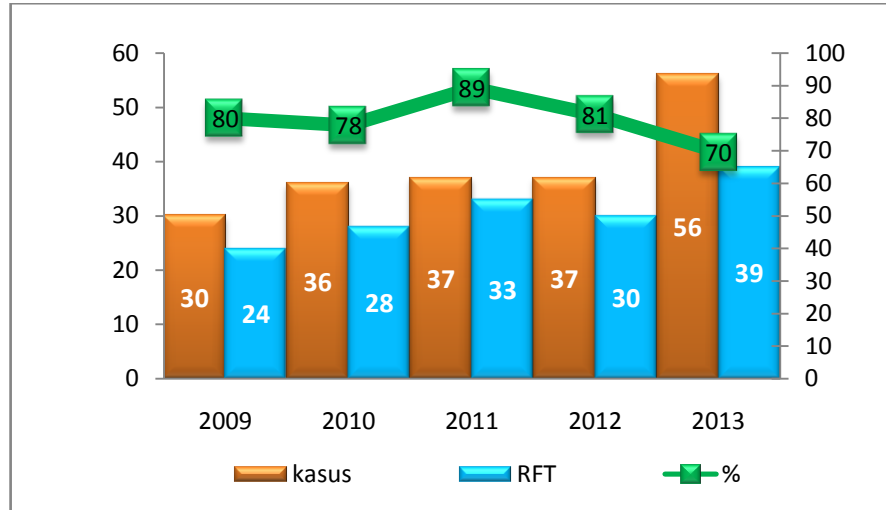
Grafik 34  
 Persentase Penemuan dan Penanganan Penderita  
 Pneumonia Balita Kabupaten Kolaka  
 Tahun 2009 – 2013



d) Pengobatan Penyakit Kusta

Penemuan dan Kesembuhan penderita kusta di Kabupaten Kolaka pada tahun 2013 penderita PB 3 orang RTF PB 3 dan penderita MB 53 orang dan RFT MB 36 ( 70%) untuk lebih jelasnya hasil penemuan pengobatan dan kurun waktu 5 tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

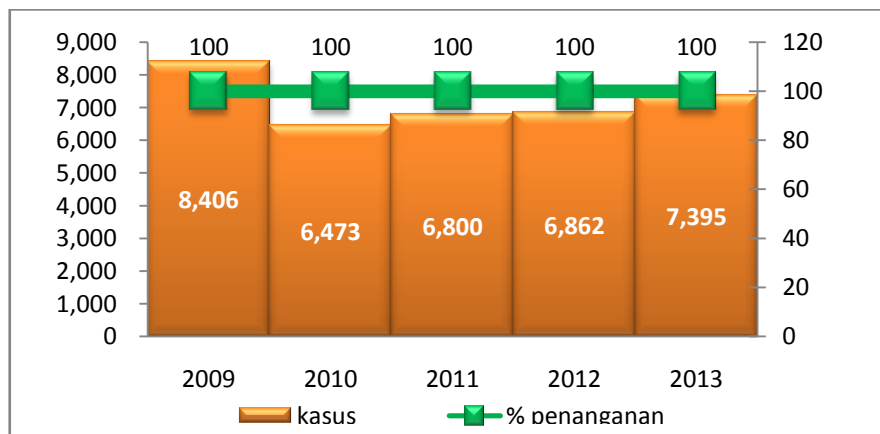
Grafik 35  
Jumlah Kasus dan Kesembuhan ( RFT) Penyakit Kusta  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



e) Tatalaksana Penyakit Diare

Penyakit diare termasuk dalam kategori 10 penyakit terbesar di Kabupaten kolaka selama tahun 2013 ditemukan sebanyak 7.395 kasus dan mendapatkan penanganan 100 % berikut gambaran kasus diare :

Grafik 36  
Penemuan dan Penanganan Penyakit Diare  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013

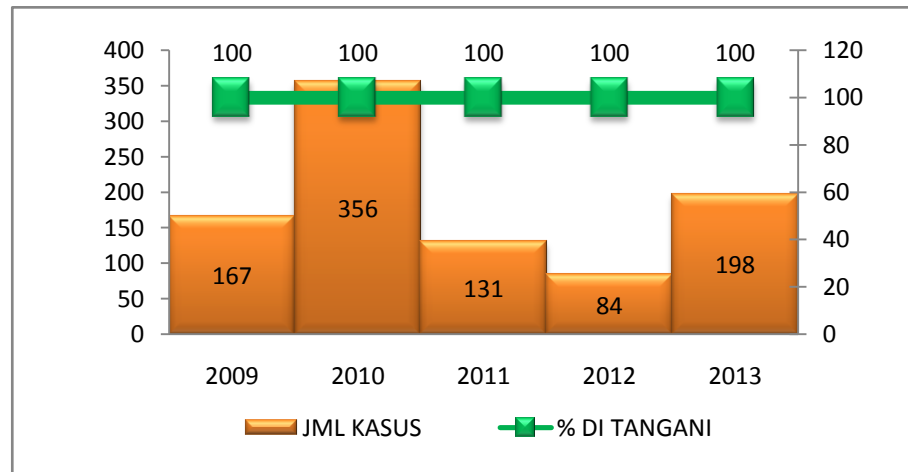


## 2) P 2 Penyakit Bersumber Binatang

### a) Penanganan Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) telah mengalami peningkatan setiap tahun dan mulai menyebar ke beberapa kecamatan. Pada 2013 ditemukan penderita sebanyak 198 orang di 15 wilayah kecamatan dan meninggal 4 orang yaitu di kecamatan Kolaka 2 orang, Latambaga 1 orang dan Watubangga 1 orang. Dari jumlah kasus yang dilaporkan 100% ditangani baik di Puskesmas maupun di RSUD. Kasus DBD masih menjadi masalah di Kabupaten Kolaka karena tingginya mobilitas penduduk, belum memasyarakatnya Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), serta masih rendahnya Angka Bebas Jentik (ABJ). Berikut grafik presentase penemuan dan penanganan kasus DBD selama 5 tahun terakhir.

Grafik 37  
Presentase penemuan dan penanganan penderita Penyakit DBD di Sarana Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



### b) Tatalaksana Penyakit malaria

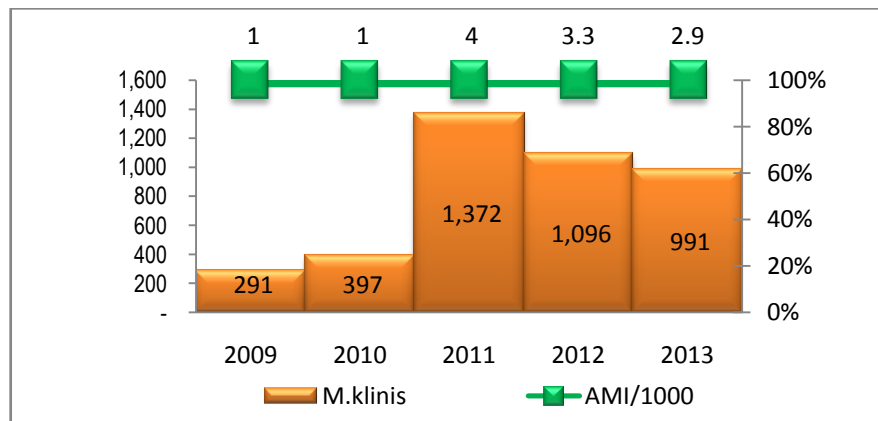
Penyakit malaria yang dilaporkan oleh Puskesmas lebih dominan malaria klinis, dimana perkembangan penyakit malaria ini dipantau melalui Annual Malaria Incidence (AMI).



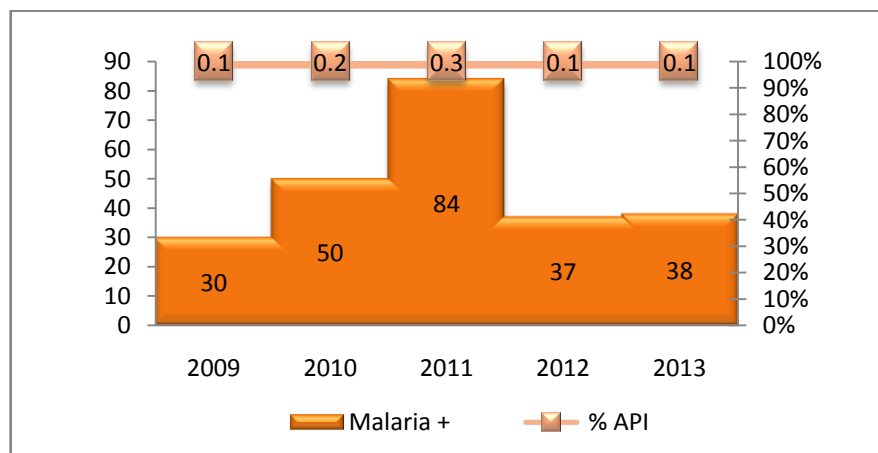
Sedangkan kasus malaria dengan pemeriksaan laboratorium sangat minim, yang dipantau melalui Annual Parasite Incidence (API).

Tahun 2013 kasus malaria klinis di 24 puskesmas yang ada sebanyak 991 kasus, dan dengan konfirmasi laboratorium didapat 38 yang positif dengan pencapaian API sebesar 0,29%. Pencapaian presentase penderita yang diobati sebesar 100% atau sebanyak 991 orang, berikut grafik pencapaian program malaria selama 5 tahun.

Grafik 38  
Pencapaian Annual Malaria Insiden (AMI) per 1000 Penduduk Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



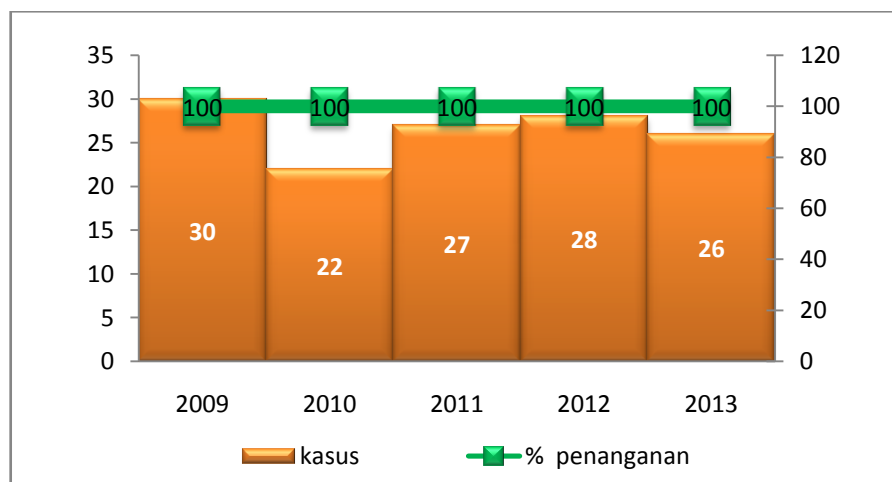
Grafik 39  
Pencapaian Annual Parasit Inciden (API) Kasus Malaria Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



c) Tatalaksana Kasus Filariasis

Jumlah penderita kasus filariasis di Kabupaten Kolaka selama 5 tahun berfluktuasi, tahun 2009 jumlah penderita 30 orang dilakukan penanganan terdapat 8 penderita sembuh. pada tahun 2010 jumlah kasus 22 orang dan pada tahun 2011 ditemukan 5 kasus baru sehingga total kasus menjadi 27 orang, tahun 2012 jumlah penderita bertambah 1 orang sehingga menjadi 28 kasus, sedangkan pada tahun 2013 tidak ditemukan kasus baru, 1 orang meninggal, 1 orang pindah ke propinsi lain sehingga total kasus sampai saat ini sebanyak 26 kasus. Ini berarti bahwa semua kasus yang ada telah mendapatkan pengobatan sesuai protap. Berikut secara rinci Penemuan dan penanganan kasus filariasis 2009 - 2013.

Grafik 40  
Penemuan dan Penanganan Penderita Filariasis  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013

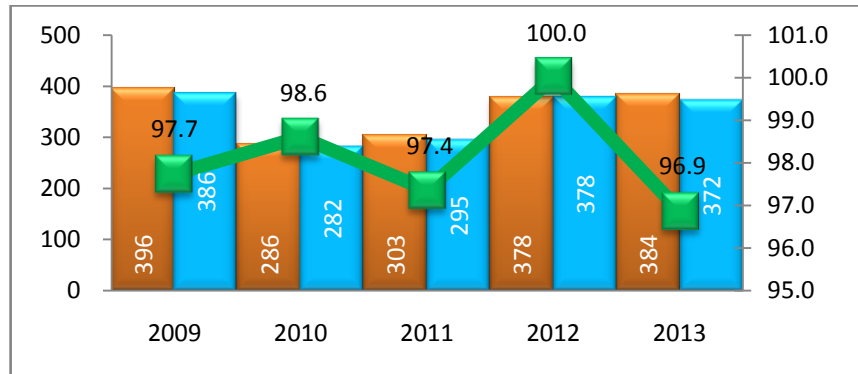


d) Tatalaksana Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies

Kabupaten Kolaka merupakan daerah endemis kasus gigitan hewan tersangka rabies, dimana jumlah kasus dari tahun ke tahun cenderung bervariasi dan semakin meluas ke beberapa Kecamatan. Untuk mengetahui perkembangan kasus rabies selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 41

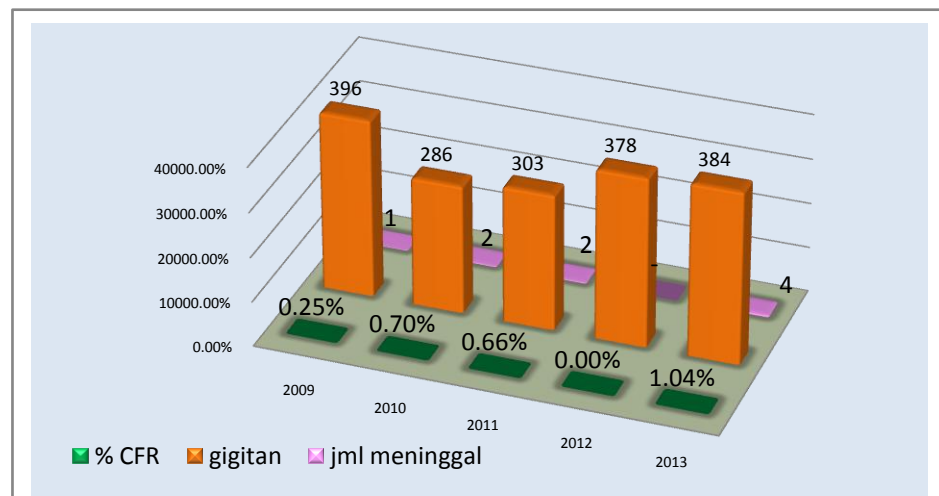
Presentase Penanganan VAR Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2009 - 2013



Dari data jumlah kasus gigitan anjing tersangka rabies dari tahun 2009 s/d 2013 yang dilaporkan, yaitu tahun 2009 jumlah kasus ditemukan sebanyak 396 orang diberi VAR sebanyak 386 orang dengan persentase penanganan sebesar 97,7%, tahun 2010 kasus gigitan menurun menjadi 286 kasus dengan pemberian VAR sebanyak 282 kasus (98,6)%, tahun 2011 kasus gigitan sebanyak 303 dengan pemberian VAR sebanyak 295 kasus (97,4%), tahun 2012 terdapat 378 kasus dengan pemberian VAR sebanyak 378 kasus, dan tahun 2013 menjadi 384 kasus dengan pemberian VAR 372 kasus ( 96,9%).

Grafik 42

Presentase Angka Kematian (CFR) Kasus Gigitan Hewan Tersangka Rabies Kabupaten Kolaka Tahun 2009-2013



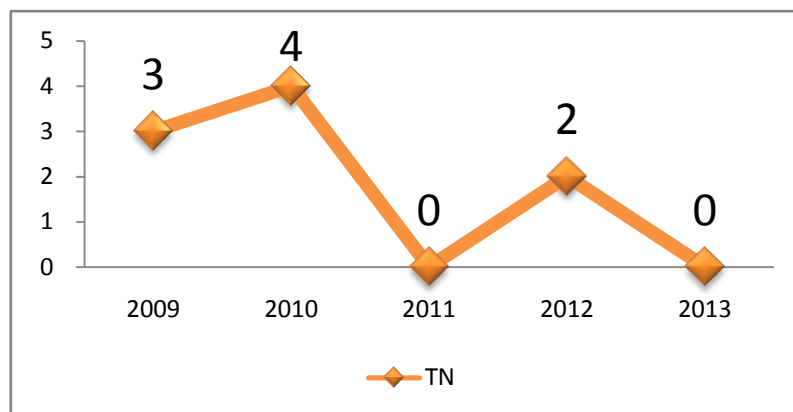
3) P2 Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I yang masih sering terjadi di Kabupaten Kolaka antara lain adalah Tetanus Neonatorum, Campak, Difteri dan polio.

a) Penemuan dan Tatalaksana Kasus Tetanus Neonatorum

Penemuan kasus tetanus neonatorum di Kabupaten Kolaka tahun 2009 sebanyak 3 kasus yakni 2 di Tanggetada dan 1 di Toari, tahun 2010 ditemukan 4 kasus, 2 di Kecamatan Toari, 1 Kecamatan Tanggetada dan 1 di Kecamatan Loea, tahun 2011 tidak terdapat laporan kejadian Tetanus Neonatorum, dan pada tahun 2012 ditemukan 2 kasus yaitu 1 kasus di Kecamatan Latambaga dan 1 kasus di Kecamatan Lambandia. Dan untuk tahun 2013 tidak ditemukan kasus Tetanus neonatorum di Kabupaten Kolaka. Berikut grafik kasus TN selama 5 tahun.

Grafik 43  
Trend Kasus Tetanus Neonatorum Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009 - 2013

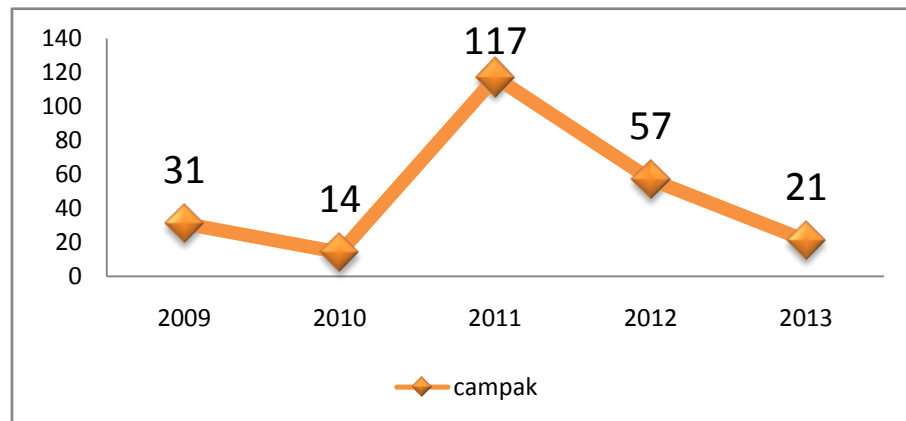


b) Penemuan dan Penanganan Kasus Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular pada masa anak-anak dan juga menyerang orang dewasa, yang ditularkan lewat batuk, bersin dan tangan yang kotor oleh cairan hidung. Adapun pencegahan yang paling efektif adalah dengan pemberian imunisasi campak balita dan pada usia sekolah. Dari kompilasi laporan Puskesmas tahun 2013

terdapat 21 kasus campak yang lebih kecil dibanding dengan tahun 2012 (57) kasus dan tahun 2011 sebanyak 117 kasus dan kasus tersebut semuanya tertangani. Dan untuk mengetahui gambaran kasus campak selama 5 tahun dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

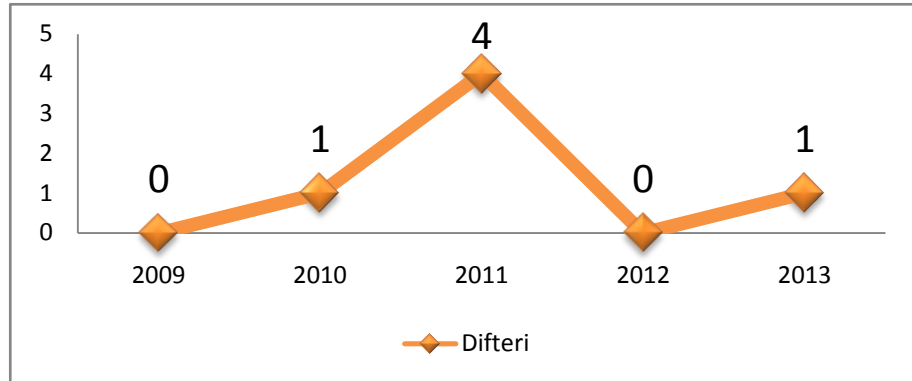
Grafik 44  
Trend Kasus Penyakit Campak Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009 – 2013



c) Penemuan dan Tatalaksana Kasus Difteri

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah. Rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi. Di Kabupaten Kolaka tahun 2013 ditemukan 1 kasus difteri, dan tahun 2012 tidak ditemukan kasus difteri, tahun 2011 didapatkan 4 kasus difteri, tahun 2010 ditemukan 1 kasus difteri di Kecamatan Kolaka, dan tahun 2009 tidak ada kasus. Berikut gambaran kasus penyakit Difteri selama 5 tahun.

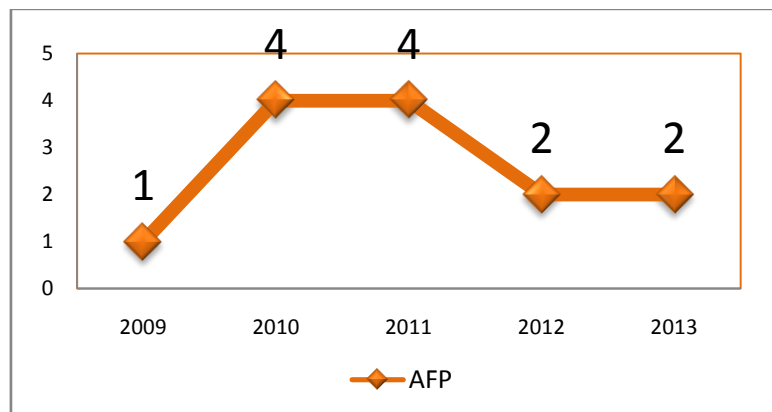
Grafik 45  
Kasus Penyakit Difteri Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009 - 2013



d) Penemuan dan Tatalaksana Kasus AFP

Program pencegahan dan pemberantasan penyakit polio dititik beratkan pada penemuan kasus lumpuh layu atau AFP kelompok umur <15 tahun. Pencapaian AFP Rate tahun 2013 di Kabupaten Kolaka sebesar 1,8 per 100.000 penduduk atau dari 112.996 penduduk usia <15 tahun terdapat 2 orang menderita lumpuh layu (AFP), dari hasil pemeriksaan laboratorium ke 2 kasus tersebut didapatkan hasil negatif polio. Jika dilihat target SPM untuk AFP rate  $\geq 2$  per 100.000 penduduk, maka pencapaian penemuan kasus AFP secara dini sudah memenuhi target. Berikut gambaran kasus AFP dari tahun 2009 s/d 2013.

Grafik. 46  
Jumlah Kasus AFP Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009 – 2013



#### 4) P 2 Penyakit Tidak Menular Khusus Diamati

##### a) Hipertensi

Hipertensi atau penyakit tekanan darah tinggi adalah kondisi medis dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis yang merupakan penyebab utama gagal jantung kronis. Penyakit hipertensi di kabupaten Kolaka selama 6 tahun mengalami peningkatan dan tahun 2013 jumlah penderita sebanyak 9.362 orang presentase tertinggi adalah usia 45 - >70 tahun sebesar 71,1%, dan jika berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah pada perempuan sebesar 56,8% dan untuk melihat gambaran penyakit hipertensi mulai dari tahun 2008 s/d 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 7  
Data Penderita Hypertensi yang Berobat di Puskesmas  
Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013

Tahun	Jum. Penderita.	% Per gol. Umur ( tahun )		% Penderita Perjenis kelamin	
		10-44	45->70	L	P
2009	5.747	30,1%	69,9%	60,6%	39,4%
2010	4.898	25,2%	74,8%	44,6%	55,4%
2011	8.028	29,2%	70,8%	43,9%	56,1%
2012	9.362	28,9%	71,1%	43,2%	56,8%
2013	10.685	28,18%	71,5%	41,9%	58,1%

##### b) Diabetes Millitus

Diabetes Millitus atau penyakit kencing manis adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah secara terus menerus dan bervariasi terutama setelah makan. Dan bila gula darah tidak terkontrol maka dapat menimbulkan komplikasi jangka lama pada mata berupa kerusakan retina, kegagalan ginjal, penyakit jantung, kelainan syaraf yang menyebabkan impotensi dan gangren dengan risiko amputasi.

Di kabupaten Kolaka penyakit Diabetes Millitus selama 6 tahun mengalami peningkatan dan pada tahun 2013 terbanyak adalah usia 45 - > 70 tahun sebesar 82,1%, sedangkan berdasarkan jenis kelamin 67,8% penderita adalah kaum perempuan.

Tabel. 8  
Data Penderita Diabetes Millitus yang Berobat di Puskesmas Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013

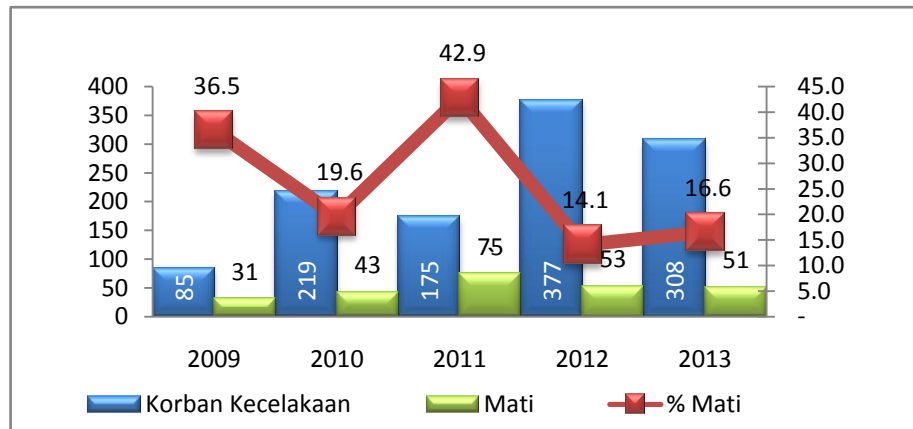
Tahun	Jum. Penderita	% Per gol. Umur ( tahun )		% Penderita Perjenis kelamin	
		10-44	45->70	L	P
2009	393	33,0%	67,0%	46,8%	53,2%
2010	667	25,6%	74,4%	41,98%	58,02%
2011	728	17,9%	82,1%	37,0%	63,0%
2012	819	24 %	76,0%	36,8%	63,2%
2013	1.131	17,9%	82,1%	32,2%	67,8%

### 3. Kejadian Kecelakaan Lalulintas

Kejadian kecelakaan lalulintas merupakan data yang memberi gambaran sejauh mana masyarakat mematuhi tata tertib berlalulintas. Tahun 2013 korban kecelakaan lalulintas sebanyak 308 orang dan jumlah yang meninggal sebanyak 51 orang ( 16,6%), kondisi tersebut lebih rendah dibanding tahun 2012 dengan jumlah korban sebanyak 377 orang dan korban meninggal sebanyak 53 orang ( 14,1%), berikut gambaran angka kecelakaan dan korban meninggal di Kabupaten Kolaka tahun 2009 s/d 2013.



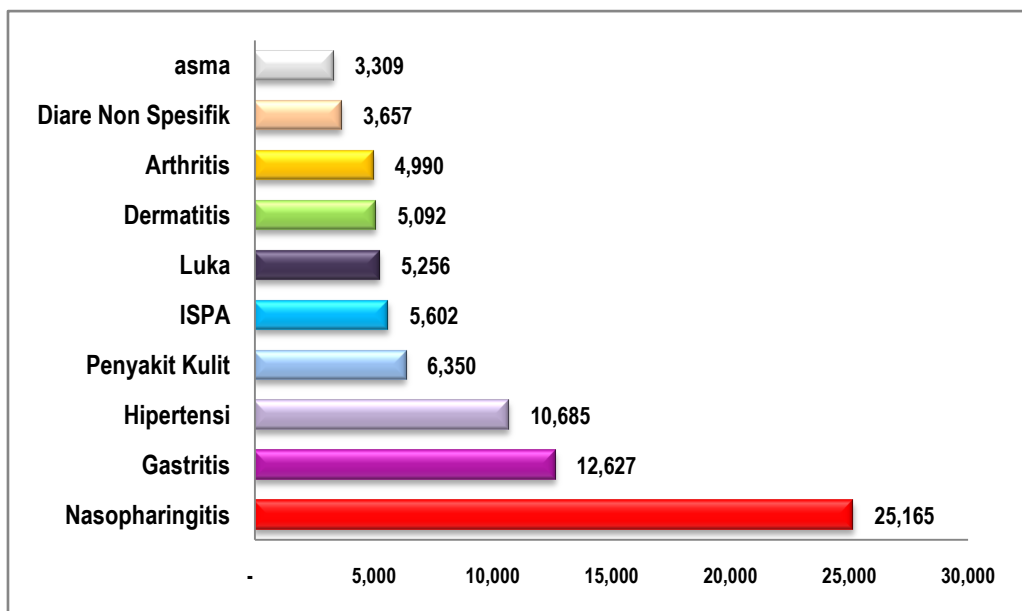
Grafik 47  
 Grafik Angka Kejadian Kecelakaan dan Korban Meninggal  
 Kabupaten Kolaka Tahun 2009 – 2013



#### 4. Pola Penyakit Utama Kabupaten Kolaka

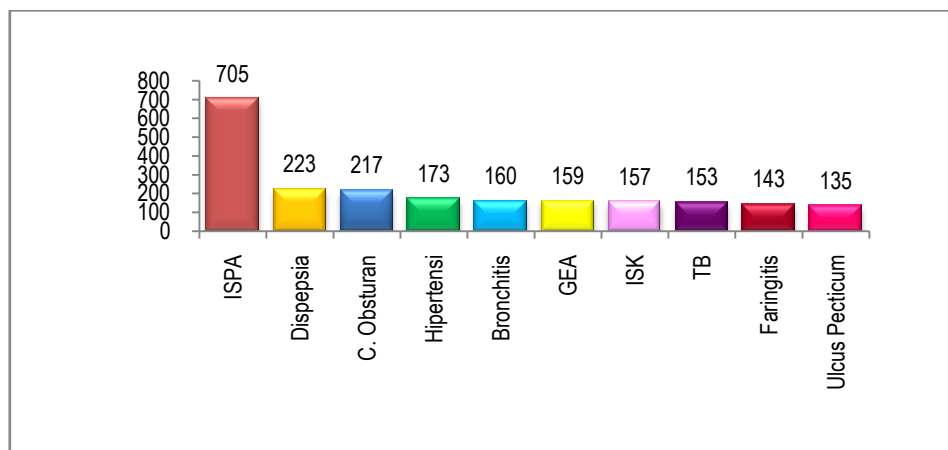
Hasil analisis laporan STP untuk pola 10 penyakit terbesar di Kabupaten Kolaka tahun 2013 masih diduduki Nasopharingitis di urutan pertama dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 48  
 Pola 10 penyakit Terbesar di Puskesmas  
 Se Kabupaten Kolaka Tahun 2013

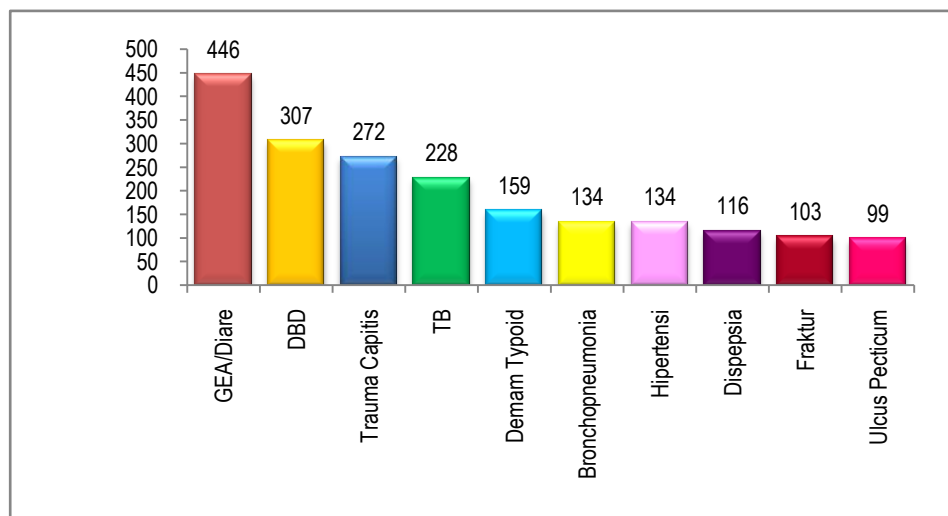


Hasil dari Catatan dan Pelaporan (Medical Record ) Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kolaka, data kunjungan rumah sakit untuk 10 penyakit terbesar Rawat Jalan di RSUD Kolaka didominasi yakni urutan pertama ISPA 705 pasien, kemudian urutan ke 10 Ulcus Pecticum yakni 135. Sedangkan pada kunjungan rawat inap yaitu Penyakit GEA/Diare sebanyak 446 pasien dan urutan yang ke 10 yaitu penyakit Ulcus Pecticum sebanyak 99 pasien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 49  
Pola 10 penyakit Rawat Jalan Tersebesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2013



Grafik 50  
Pola 10 penyakit Rawat Inap Tersebesar di RSUD Kabupaten Kolaka Tahun 2013



## 5. Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 th) pada tahun 2013 di Kabupaten Kolaka dari seluruh jumlah usila yang ada 27.425 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 8.821 (32%)

## 6. Akses dan Mutu Pelayanan

### a. Pemanfaatan Pelayanan di Puskesmas

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan kesehatan Puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2013 sebesar 132.825 kunjungan ( 39,4 %) dari jumlah penduduk 337.242. Kunjungan Puskesmas yang tinggi ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masyarakat sudah mulai sadar atas pentingnya memelihara kesehatan dan ditunjang oleh pelayanan kesehatan bagi masyarakat masyarakat miskin dan tidak mampu melalui program pembiayaan Jamkesmas, jamkesda maupun bahteramas yang ditanggung oleh pemerintah baik melalui APBN, APBD Propinsi maupun APBD Kabupaten.

### b. Pemanfaatan Pelayanan RSUD

Persentase penduduk yang memanfaatkan pelayanan di RSUD Kabupaten Kolaka tahun 2013, dapat dilihat dari cakupan kunjungan rawat jalan 27.025 dan rawat inap 6.535. dengan total Kunjungan sebanyak 33.560 orang atau sekitar 9,95% dari total penduduk sebanyak 337.242 jiwa. Sedangkan pemanfaatan tempat tidur dinilai dari pencapaian BOR sebesar 73,7 Jika dibandingkan dengan nilai ideal BOR 60 – 85%, pencapaian ini sudah memenuhi nilai ideal, sementara untuk melihat lamanya seorang pasien dirawat adalah dengan nilai LOS sebesar 4,7 hari, hasil ini belum memenuhi angka ideal 6 – 9 hari. Sedangkan penggunaan tempat tidur dinilai dengan pencapaian TOI sebesar 2,03 sudah memenuhi nilai ideal yaitu 1 – 3 hari, dan pencapaian Net Death Rate ( NDR) atau angka kematian setelah dirawat sebesar 14 per 1000 penduduk.

c. Pemanfaatan Laboratorium

Pemeriksaan penunjang laboratorium di Puskesmas masih terbatas pada pemeriksaan sputum program TB, malaria dan tes golongan darah bagi calon jemaah haji. Ini dikarenakan keterbatasan tenaga dan sarana prasarana penunjang laboratorium Puskesmas.

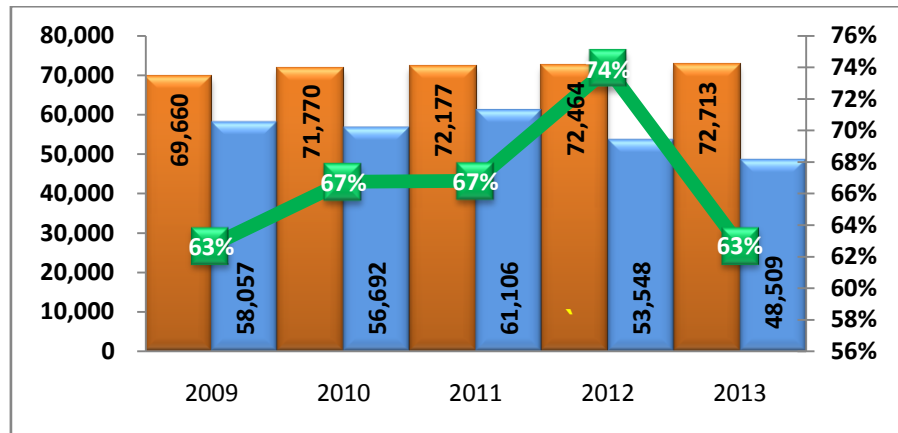
## 7. Pembinaan Kesehatan Lingkungan

Untuk memperkecil risiko terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat dari lingkungan yang kurang sehat, dilakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain dengan pembinaan kesehatan lingkungan pada institusi yang dilakukan secara berkala. Upaya yang dilakukan mencakup pembinaan, pemantauan, pemeriksaan fasilitas sanitasi dasar. Sehingga diharapkan secara epidemiologi akan mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kesehatan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang lebih baik, ada beberapa indikator penting penyehatan lingkungan pemukiman yang dapat dikemukakan yaitu :

a. Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu bangunan yang memiliki sarana sanitasi dasar antara lain: jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, kepadatan hunian rumah yang sesuai dan lantai rumah tidak terbuat dari tanah. Dari kompilasi data yang terkumpul, prosentase rumah sehat mengalami peningkatan yang sangat bermakna yaitu pada tahun 2009 s/d 2013 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 51  
Keadaan Rumah Sehat Kabupaten Kolaka  
Tahun 2009 - 2013



b. Tempat Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat Tempat Umum (TTU) dan Tempat Umum Pengolahan Makanan (TUPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. adapun TTU yang dilakukan pemantauan adalah Sarana Pendidikan, Fasilitas pelayanan Kesehatan dan Hotel. adapun hasil pemantauan Kesehatan Tempat tempat Umum (TTU) Kabupaten Kolaka Tahun 2013 adalah sbb :

Tabel.9  
Data Hasil Pemeriksaan TTU Kabupaten Kolaka Tahun 2013

No	Jenis TTU	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Sekolah	403	403	347	86
2	Puskesmas	24	24	21	88
3	Hotel	30	30	29	97

Tempat Pengolahan Makanan (TPM) adalah sarana yang dikunjungi banyak orang dan berpotensi menjadi tempat persebaran penyakit. adapun TPM yang dilakukan pemantauan adalah Jasa Boga, Rumah Makan/Restourant, Depot Air Minum dan Makanan Jajanan. adapun hasil pemantaun Kesehatan Tempat Pengolahan Makanan (TPM) Kabupaten Kolaka Tahun 2013 adalah sbb :

Tabel .10

Data Hasil Pemeriksaan TPM Kabupaten Kolaka Tahun 2013

No	Jenis TPM	Jumlah	Diperiksa	Memenuhi Syarat	% MS
1	Jasa Boga	19	19	6	31,6
2	Rumah makan/ Restorant	355	355	269	75,8
3	Depot Air Minum	53	53	50	94,3
4	Makanan Jajanan	827	827	430	51.9

c. Akses Terhadap Air Bersih

Sejalan dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Kabupaten Kolaka menjadikan kebutuhan air bersih semakin meningkat. Adapun sumber air di Kabupaten Kolaka pada umumnya berasal dari mata air, sumur dalam, sumur gali dan air permukaan. Sistem yang digunakan untuk mensuplai air bersih melalui perpipaan dan non perpipaan. Untuk pengelolaan pada daerah pemukiman di perkotaan pada umumnya dikelola PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) Kabupaten. Pencapaian KK yang mempunyai dan memanfaatkan sarana air bersih selama 5 tahun terakhir bervariasi.

Tabel. 11  
Jumlah KK Terhadap Akses Air Minum  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2009 s/d 2013

TAHUN	JUMLAH KK	KK DIPERIKSA	PDAM	SPT	SGL	Sumur BOR
2009	69.660	59.739	13.778	151	23.781	22.029
2010	71.770	63.835	14.355	1	16.021	14.143
2011	72.177	61.106	11.396	0	11.896	37.814
2012	72.464	22.206	5.746	4.852	9.997	1.611
2013	72.713	32.409	4.875	6	1.031	6.356

## E. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Selain kondisi lingkungan, faktor perilaku juga sangat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, dengan mewujudkan perilaku yang sehat, diharapkan dapat menurunkan angka kesakitan suatu penyakit, angka kematian ibu, kematian bayi dan anak akibat kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencari pertolongan ke sarana pelayanan kesehatan.

Dalam kegiatan PHBS terdapat beberapa tatanan, tiga tatanan yang menjadi utama sasaran PHBS adalah tatanan rumah tangga, tatanan institusi dan tatanan TTU (Tempat-tempat Umum). Untuk data profil ini, ditampilkan adalah PHBS tatanan rumah tangga karena mempunyai daya ungkit yang paling besar terhadap perubahan perilaku masyarakat secara umum yaitu rumah tangga sehat, ASI eksklusif dan perkembangan Posyandu.

### 1. Rumah Tangga Ber PHBS

Dari tabel 61 lampiran data Profil menunjukkan bahwa di Kabupaten Kolaka tahun 2013 terdapat Rumah Tangga Berperilaku Hidup bersih dan Sehat sebesar 34.829 (69,6% ) dari 50.014 rumah tangga yang dipantau.

Tabel. 12  
Perkembangan Pencapaian PHBS Mulai Tahun 2009 S/D 2013

TAHUN	JUMLAH RT	dipantau	BER PHBS	%
2009	69.660	7.680	3.453	45,0
2010	71.770	29.669	20.865	70,3
2011	72.177	26.557	12.774	48,1
2012	72.464	37.196	17.798	47,8
2013	76.125	50.014	34.829	69,6

## 2. ASI Eksklusif

Persentase perkembangan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kabupaten Kolaka tahun 2013 sebesar 39,8 % atau terdapat 1.394 bayi yang diberi ASI eksklusif dari 3.393 jumlah bayi. Pencapaian ini berfluktuasi jika dibandingkan dengan tahun 2012 40,7% dan 2011 sebesar 48,9%.

Berikut data ASI eksekusif selama 5 tahun terakhir

Tabel. 13  
Perkembangan Pencapaian ASI Eksklusif  
Mulai Tahun 2009 S/D 2013

Tahun	Bayi	ASI Eksklusif	%
2009	6.457	2.086	32,0
2010	6.457	2.086	22,2
2011	3.536	1.730	48,9
2012	3.616	1.472	40,7
2013	3.393	1.394	39,8

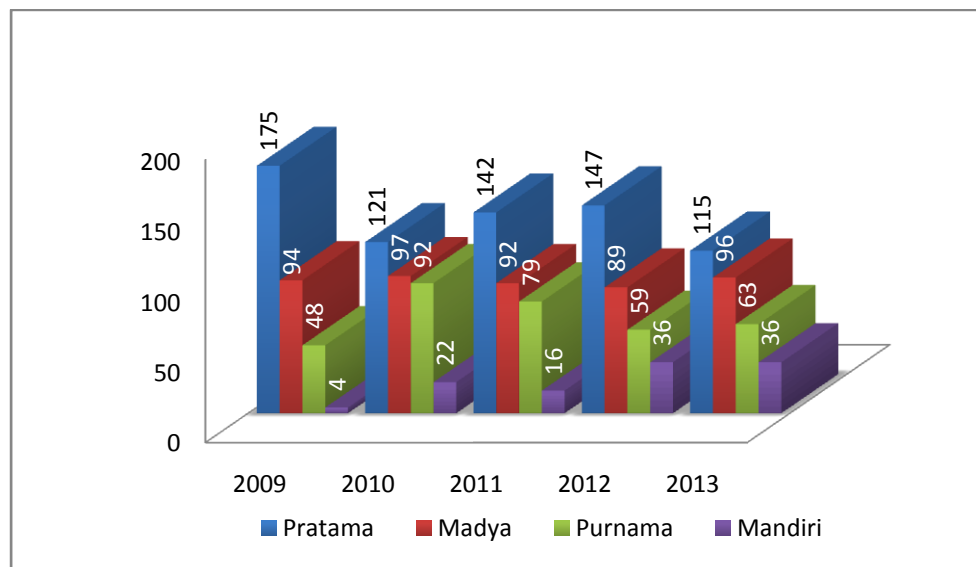
## 3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang penyelenggaraannya dilakukan oleh dan untuk masyarakat, dengan program kegiatan utama adalah pemantauan tumbuh kembang balita, imunisasi, kesehatan ibu dan anak, penyuluhan kesehatan dan penanggulangan penyakit diare. Untuk mengetahui peningkatan strata



posyandu maka dilakukan telaah kemandirian Posyandu dengan mengelompokkan posyandu kedalam 4 kategori perkembangan yaitu: Posyandu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri, seperti tergambar pada grafik berikut :

Grafik 52  
Perkembangan Strata Posyandu  
Mulai Tahun 2009 S/D 2013



#### 4. Perbaikan Gizi masyarakat

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya dimaksudkan untuk menagani permasalahan gizi yang dihadapi masyarakat. Beberapa permasalahan gizi sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan kalori protein, kekurangan vitamin A, gangguan akibat kekurangan yodium, dan anemia zat besi.

##### a. Pemantauan Pertumbuhan Balita

Upaya pemantauan terhadap pertumbuhan balita dilakukan melalui kegiatan penimbangan di posyandu secara rutin setiap bulan. Hasil dari kompilasi 25 puskesmas di Kabupaten Kolaka tahun 2013, didapatkan balita ditimbang sebanyak 24.678 orang atau 65,6% dari 31.050 balita terdaftar. Jumlah balita yang naik berat badannya sebesar 87,2% atau 21.519 orang, balita BGM 1,1% (277 orang). Gizi buruk 0,05% (12 orang).

b. Pemberian Kapsul Vitamin A

Pencapaian cakupan pemberian kapsul vitamin A tahun 2013 yang dilakukan 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus sebanyak 24.945 balita dari sasaran balita 31.050 terdata, dengan presentase pencapaian sebesar 80,34%. cakupan pemberian kapsul vitamin A ini sudah memenuhi target 80%, disebabkan karena masih kurangnya kesadaran orang tua untuk membawa balitanya ke posyandu.

c. Pemberian Tablet Besi

Pada tahun 2013, ibu hamil yang ada berjumlah 7.591 dan yang mendapatkan pemberian 90 tablet besi adalah 5.920 (77%) bumil. Petugas kesehatan diharapkan harus tetap memberikan motivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil.

**5. Obat dan Perbekalan Kesehatan.**

Program obat dan perbekalan kesehatan adalah salah satu bagian prioritas dari upaya pelayanan kesehatan secara paripurna. Upaya tersebut bertujuan untuk :

- a. menjamin ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan obat generik dan obat esensial yang bermutu bagi masyarakat,
- b. mempromosikan penggunaan obat yang rasional dan obat yang generik,
- c. meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian difarmasi komunitas dan farmasi klinik serta pelayanan kesehatan dasar, serta
- d. melindungi masyarakat dari penggunaan alat kesehatan yang tidak memenuhi persyaratan, mutu dan keamanan.

Ketersediaan obat generik untuk kebutuhan pelayanan pengobatan di Puskesmas se Kabupaten Kolaka Tahun 2013 mencapai 94%. Hal ini terjadi karena proses pengadaan obat generik melalui sistem e-catalog yang ditender langsung antar pihak LKPP, menkes, penyedia barang dengan distributor obat (kontrak payung) sehingga menyebabkan ada beberapa item obat yang tidak terpenuhi.

## BAB V

### SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

#### A. Sumber Daya Tenaga

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Kolaka tahun 2013 sebanyak 1.114 orang yang terdiri atas 989 orang (PNS) dan 125 orang (PTT), dengan jenis ketenagaan adalah tenaga medis, tenaga paramedis perawatan dan non perawatan.

Adapun jumlah SDM kesehatan dibedakan menurut kategori yaitu :

##### 1. Tenaga medis yang terdiri atas : Dokter spesialis, dokter umum, dokter gigi.

Untuk tahun 2013 jumlah tenaga medis sebanyak 53 orang dengan rincian dokter ahli 10 orang dengan rasio 3 per 100.000 penduduk, dokter umum 33 orang mencapai rasio 10 per 100.000 penduduk dan dokter gigi sebanyak 10 orang dengan rasio 3 per 100.000 penduduk. Jika dilihat dari target Indonesia Sehat maka rasio tenaga medis per 100.000 penduduk belum memenuhi target Indonesia Sehat yaitu dokter spesialis 6/100.000 penduduk, dokter umum 40/100.000 penduduk dan dokter gigi 11/100.000 penduduk.

##### 2. Tenaga Para Medis Keperawatan.

Tenaga Para Medis Keperawatan terdiri atas perawat, perawat gigi dan bidan merupakan salah satu profesi yang sangat berperan aktif dalam menunjang terlaksananya pelayanan kesehatan yang berkualitas di masyarakat, oleh karenanya dibutuhkan rasio jumlah tenaga yang sesuai dengan jumlah penduduk.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada tahun 2013, tercatat jumlah tenaga paramedis keperawatan sebanyak 566 orang, secara rinci dapat dijelaskan sbb :

a. Tenaga Perawat

Tenaga perawat umum sebanyak 340 orang dengan kualifikasi S1/DIV 25 orang, DIII perawat sebanyak 218 orang, SPK 123 orang. Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga perawat dibandingkan jumlah penduduk yaitu 108 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio perawat 100/100.000 penduduk kalau dari segi kuantitas sudah memenuhi tapi kalau dilihat dari segi kompetensi perawat minimal pendidikan DIII baru 243 orang atau 72/100.000 penduduk maka belum memenuhi standar nasional disamping pendistribusian tenaga yang tidak merata sehingga ada beberapa Puskesmas yang masih kekurangan tenaga perawat.

b. Perawat Gigi

Tenaga perawat gigi sebanyak 22 orang dengan kualifikasi DIII perawat Gigi sebanyak 10 orang, SPRG 12 orang Berdasarkan jumlah tenaga tersebut dapat dihitung rasio tenaga Perawat Gigi dibandingkan jumlah penduduk yaitu 7 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan Standar Nasional dimana rasio perawat 10/100.000 penduduk belum memenuhi baik secara kualitas maupun kuantitas sehingga masih ada beberapa Puskesmas yang tidak memiliki tenaga Perawat Gigi.

c. Tenaga Bidan

Tenaga bidan sebanyak 282 bidan yang terdiri dari 181 PNS dan 101 PTT dengan kualifikasi DIII Kebidanan 226 Orang, dan DI Kebidanan 56 orang dengan rasio tenaga bidan dibanding jumlah penduduk baru 84 per 100.000. Jika dibandingkan target Nasional belum memenuhi target sebesar 117,5/100.000 penduduk.

### **3. Tenaga Paramedis Non Perawatan**

a. Tenaga Gizi

Kesesuaian rasio tenaga gizi masyarakat dengan jumlah penduduk merupakan penunjang terhadap peningkatan status gizi di masyarakat.

Adapun jumlah tenaga gizi Kabupaten Kolaka tahun 2013 tercatat sebanyak 52 orang terdiri atas S1 sebanyak 5 orang, DIII sebanyak 36 orang dan DI sebanyak 11 orang . Adapun rasio tenaga yaitu 15 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Nasional sebesar 100/ 100.000 penduduk.

**b. Tenaga Farmasi**

Sampai tahun 2013 ini tenaga farmasi di Kabupaten Kolaka sudah mencapai 59 orang secara rinci adalah Apoteker 22 orang dan S1 Farmasi adalah 11 orang, DIII farmasi 19 orang dan Asisten apoteker sebanyak 7, dengan rasio 15 per 100.000 penduduk, angka ini masih jauh dari target Indonesia Sehat sebesar 100/100.000 penduduk.

**c. Tenaga Kesehatan Masyarakat**

Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Kolaka tercatat sebanyak 167 orang yang terdiri dari S1 Kesmas 117, S2 Kesehatan 11 orang, atau (128 orang Kesmas ) dengan rasio tenaga Kesehatan masyarakat dibandingkan jumlah penduduk yaitu 38 per 100.000 penduduk, sedangkan Sanitarian DIII Kesehatan Lingkungan 33 orang dan SPPH 6 orang atau ( 39 orang sanitarian) dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 12 Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, ini belum memenuhi target.

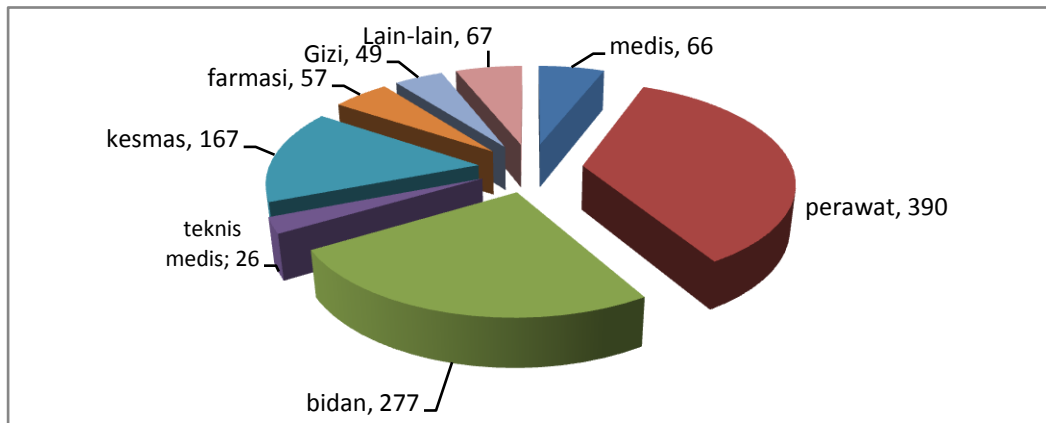
**d. Tenaga Keteknisian Medis**

Tenaga Teknis Medis sebanyak 28 orang terdiri atas Analis kesehatan 13 orang Analis Kimia 3 orang , Tenaga Elektro Medik 2 orang, Teknik Tranfusi 1orang dan Penata Rontgen sebanyak 9 orang. Jika dihitung rasio jumlah penduduknya yaitu sebesar 8 per 100.000 penduduk. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, maka angka ini masih jauh dari target.

**e. Tenaga Keterampilan Fisik**

Tenaga Keterampilan Fisik yaitu tenaga fisioterpy 3 orang. Dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 1. Jika melihat target IS sebesar 40 per 100.000 penduduk, maka angka ini masih jauh dari target.

Grafik 53  
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Kategori  
di Kabupaten Kolaka, Tahun 2013



## B. Distribusi Tenaga Berdasarkan Unit Kerja

Tabel. 14  
Tenaga PNS Kesehatan Berdasarkan Unit Kerja  
di Kabupaten Kolaka Tahun 2013

No.	Tempat Tugas	Status Sarana	Jumlah Tenaga
1	Dinkes Kab. Kolaka		84
2	UPTD Labkes		7
3	Instalasi Farmasi		14
4	Akper		17
5	RSUD Kab.Kolaka	PONEK	243
6	Pusk. Tirawuta	Perawatan	38
7	Pusk. Wolo	Perawatan PONEK	28
8	Pusk. Iwoimendaa	Non Perawatan	5
9	Pusk. Ladongi Jaya	Non Perawatan	20
10	Pusk. Lad. Welala	Perawatan PONEK	36
11	Pusk. Dangia	Non Perawatan	6
12	Pusk. Sanggona	Non Perawatan	17
	Pusk. Uesi	Non Perawatan	4
13	Pusk. Baula	Non Perawatan	45
14	Pusk. Latambaga	Non Perawatan	45
15	Pusk. Lambandia	Perawatan	9
16	Pusk. Aere	Non Perawatan	4
17	Pusk. Kolaka	Non Perawatan	51
18	Pusk. Wundulako	Non Perawatan	47
19	Pusk. Pomalaa	Non Perawatan PONEK	43
20	Pusk. Tanggetada	Non Perawatan	28
21	Pusk. Watubangga	Perawatan PONEK	22
22	Pusk. Toari	Non Perawatan	31
23	Pusk. Tosiba	Non Perawatan	34
24	Pusk.Mowewe	Non Perawatan PONEK	20
25	Pusk. Polinggona	Non Perawatan	18
26	Pusk. Lalolae	Non Perawatan	11
27	Pusk. Loea	Non Perawatan	27
28	Pusk. Poli-Polia	Non Perawatan	19
29	Pusk. Tinondo	Non Perawatan	16
<b>JUMLAH</b>			<b>989</b>

## C. Sarana dan Prasarana

### 1. Fasilitas Gedung

#### a. Gedung Puskesmas

Sampai dengan tahun 2013, jumlah puskesmas yang sudah memiliki gedung di Kabupaten Kolaka sebanyak 24 unit. 1 puskesmas menggunakan gedung Posyandu sebagai pusat layanan kesehatan, yang terdiri atas 5 puskesmas perawatan, yaitu Wolo, Tirawuta, Ladongi Welala, Lambandia dan Watubangga, 2 puskesmas non perawatan Poned (Pomalaa dan Mowewe) dan 18 Puskesmas non perawatan. Rasio antara jumlah Puskesmas dengan penduduk sebesar 7,4/100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 7 - 8 Puskesmas. Dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian Bayi dan Ibu, maka 4 Puskesmas dikembangkan menjadi Puskesmas Poned sebagaimana tersebut di atas yaitu Puskesmas perawatan Ladongi Welala, Puskesmas Perawatan Wolo, Puskesmas Perawatan Watubangga dan Puskesmas Non Perawatan Mowewe.

#### b. Puskesmas Pembantu.

Jumlah Puskesmas Pembantu tahun 2013, tercatat sebanyak 63 buah. Rasio antara jumlah desa dengan Puskesmas pembantu sebesar 3,4. Angka ini memberi gambaran bahwa setiap puskesmas pembantu melayani kurang lebih 3 - 4 desa. Jika dilihat dari rasio Puskesmas pembantu terhadap Puskesmas sebesar 3, maka rata – rata Puskesmas membawahi 3 Puskesmas Pembantu.

#### c. Rumah Sakit

Selain Puskesmas rawat inap, sarana lain yang menjadi pusat rujukan dan rawat inap adalah Rumah Sakit. Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Kolaka tahun 2013 sebanyak 3 buah Rumah Sakit dan 1 buah Rumah Bersalin yang terdiri dari 1 buah RSUD milik pemerintah (Rumah Sakit Benyamin Guluh Kolaka) dan 2 buah RS swasta yaitu RS Aneka Tambang, RS Bersalin Harifa.



## **2. Fasilitas Kendaraan**

Untuk meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan pada masyarakat serta peningkatan kinerja petugas, diperlukan adanya sarana penunjang seperti kendaraan yaitu :

### **a. Roda empat**

Sampai dengan tahun 2013, sarana kendaraan di Puskesmas terdiri atas Puskesmas keliling sebanyak 22 unit, Adapun sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh adalah roda 4 ambulans sebanyak 6 Unit, UTD 2 unit, Mobil Dinas Dokter Ahli 11 Unit, Mobil Dinas Direktur 2 Unit dan Mobil Dinas Kepala Tata usaha 1 unit Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 4 sebanyak 9 unit.

### **b. Roda dua**

Kendaraan roda dua 113 unit, jika dirata – ratakan maka setiap Puskesmas mempunyai kendaraan roda 2 sebanyak 5 unit. Sarana kendaraan di Rumah Sakit Benyamin Guluh roda 2 sebanyak 5 unit. Sedangkan sarana kendaraan yang ada di Dinas Kesehatan adalah roda 2 sebanyak 40 unit.

## **3. Fasilitas Perumahan Dinas**

Untuk sarana perumahan terdiri atas rumah Kepala Dinas 1 unit, rumah dinas dokter ahli 5 unit, rumah dinas Direktur RSUD 1 unit. Sedangkan rumah dinas dokter umum di puskesmas dari 25 puskesmas yang ada baru 19 rumah dokter yang tersedia dan rumah dokter gigi di Puskesmas baru 4 Unit, rumah dinas paramedis 41 unit dan sampai dengan akhir 2013 masih ada 2 puskesmas yang belum memiliki rumah dinas untuk paramedis yaitu puskesmas Puskesmas Tinondo dan Puskesmas Uesi.

## **4. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi

dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) diantaranya adalah :

a. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

Poskesdes adalah merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang ada di desa utamanya desa yang jauh dari jangkauan pelayanan. Di Kabupaten Kolaka tahun 2013 terdapat 209 Poskesdes. Jika dilihat rasio antara jumlah desa (261) dengan Poskesdes sebesar 1,3 dan jika dirata-ratakan setiap Poskesdes melayani 1 atau 2 desa.

b. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendekatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Di Kabupaten Kolaka tercatat ada 310 Posyandu yang terdiri dari 115 strata Pratama, 96 posyandu dengan strata Madya, Strata Purnama 63 posyandu, dan strata tertinggi posyandu yaitu Mandiri sebanyak 36 Posyandu. Dari total jumlah posyandu yang ada tersebut, sekitar 31,9% yang aktif atau 99 posyandu yang memiliki strata purnama dan mandiri.

Adapun secara rinci sarana kesehatan pada Dinas kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 15  
Fasilitas Kesehatan Berdasarkan Pemilik/Pengelola  
di kabupaten Kolaka Tahun 2013

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMDA	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	-	2
2	RUMAH SAKIT IBU ANAK	-	-	1	1
3	PUSKESMAS RAWAT INAP	5	-	-	5
4	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	20	-	-	20
5	PUSKESMAS PEMBANTU	63	-	-	63
6	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	22	-	-	22
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	-	-	1
8	APOTEK	-	1	27	28
9	TOKO OBAT	-	16	-	16

#### D. Pembiayaan Kesehatan

Adapun sumber pembiayaan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka pada tahun 2013 berasal dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi dan APBN secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 12  
Alokasi Anggaran Kesehatan Berdasarkan Sumbernya  
di kabupaten Kolaka Tahun 2013

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	56,279,498,442	83.7
	a. Belanja Langsung	22,099,799,000	
	b. Belanja Tidak Langsung	34,179,699,442	
2	APBD PROVINSI	109,812,000	0.2
3	APBN :	10,826,032,000	16.1
	- Dana Dekonsentrasi	-	-
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	3,816,140,000	5.7
	- ASKESKIN Jamkesmas/Jampersal	3,613,492,000	5.4
	- Dana TP	1,000,000,000	1.5
	- BOK	2,396,400,000	3.6
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		-
<b>TOTAL ANGGARAN KESEHATAN</b>		<b>67,215,342,442</b>	<b>100</b>
<b>TOTAL APBD KAB/KOTA</b>		<b>967,855,973,428</b>	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>5.8</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>199,309</b>	

#### E. Sarana Informasi Kesehatan

Seksi Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka memiliki Jaringan Internet yang difasilitasi dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan sejak Tahun 2007 sebagai sarana pelaporan Komunikasi Data Siknas Online. Selain itu Seksi Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka juga memiliki Web off line sederhana sejak tahun 2008 yang bisa diakses di area Dinas Kesehatan melalui Jaringan Lokal Area Network serta memiliki Web Blog online yaitu "sikkolaka.esy.es" sejak nopember tahun 2013 yang memuat data umum Kabupaten kolaka dan profil kesehatan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Data dan Informasi bidang kesehatan di Kabupaten Kolaka diperoleh melalui Penyelenggaraan Sistem Informasi dengan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas yang secara rutin dilaporkan dari Puskesmas ke Programmer Kabupaten. Perlu disadari bahwa sistem informasi kesehatan yang ada saat ini masih belum dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Namun demikian diharapkan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2013 ini dapat memberi gambaran secara garis besar dan menyeluruh tentang seberapa jauh pencapaian indikator derajat kesehatan masyarakat. Serta menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan dan pencapaian indikator MDGs di kabupaten Kolaka.

Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka ini pada intinya berisi berbagai data/informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten Kolaka. Data dan informasi yang akurat merupakan Sumber Daya yang strategis bagi Lembaga, Instansi maupun Organisasi dalam pelaksanaan manajemen suatu kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Olehnya itu penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka ini dapat diselesaikan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kami menyadari bahwa didalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu kami selalu terbuka menerima kritik dan saran demi sempurnanya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kolaka di tahun mendatang.

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			6,918.38	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			261	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	173,395	163,847	337,242	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			49	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			59	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			106		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	3,092	2,901	5,993		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	13	13	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	5	35	40	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	1	12	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	6	46	12	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	2	16	2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	6	46	-	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	2	16	-	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		16		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		267		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	231	145	376	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	61.44	38.56		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	68	43	111	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	231	145	376	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	68	43	111	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.00	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	13.24	8.86	11.12	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	-	-	93.24	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	-	-	1.40	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	-	-	94.64	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	-	-	-	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	27.63	27.63	27.63	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus Baru HIV	4	4	8	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus Baru AIDS	-	2	2	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Infeksi Menular Seksual Lainnya	2	-	2	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kematian karena AIDS	-	2	2	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	0.39	0.30	0.36	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	-	-	-	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	12	5	17	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3.56	1.48	5.04	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			11.76	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	0.36	0.12	0.47	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	93.10	50.00	73.58	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.77	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	0	1	1	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	13	8	21	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Case Fatality Rate Campak			0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	32.62	26.09	58.71	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	2.78	29.22	15.89	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0.12	0.05	0.17	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	4	4	8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Cakupan pengukuran tekanan darah	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Cakupan pemeriksaan obesitas	0.00	0.00	0.00	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Cakupan pemeriksaan IVA+		0.00		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	Cakupan pemeriksaan CBE		0.00		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		73.06		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		67.61		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		80.02		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		68.20		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		81.09		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		71.07		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Wanita usia subur dengan imunisasi TT2+		0.51		%	<a href="#">Tabel 31</a>
46	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		77.99		%	<a href="#">Tabel 32</a>
47	Penanganan komplikasi kebidanan		57.24		%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Penanganan komplikasi Neonatal	28.70	28.70	28.70	%	<a href="#">Tabel 33</a>
49	Peserta KB Baru			13.17	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Peserta KB Aktif			49.93	%	<a href="#">Tabel 36</a>
51	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100.00	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2.55	2.55	2.55	%	<a href="#">Tabel 37</a>
53	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	85.81	85.81	85.81	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	83.72	83.72	83.72	%	<a href="#">Tabel 38</a>
55	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	39.76	39.76	39.76	%	<a href="#">Tabel 39</a>
56	Pelayanan kesehatan bayi	82.07	82.07	82.07	%	<a href="#">Tabel 40</a>
57	Desa/Kelurahan UCI			85.06	%	<a href="#">Tabel 41</a>
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	128.16	69.49	99.77	%	<a href="#">Tabel 42</a>
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	5.26	10.54	7.11	%	<a href="#">Tabel 42</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	89.31	84.32	86.81	%	<a href="#">Tabel 43</a>
61	Bayi Mendapat Vitamin A	40.84	40.84	40.84	%	<a href="#">Tabel 44</a>
62	Anak Balita Mendapat Vitamin A	80.34	80.34	80.34	%	<a href="#">Tabel 44</a>
63	Baduta ditimbang	75.31	75.31	75.31	%	<a href="#">Tabel 45</a>
64	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.34	1.34	1.34	%	<a href="#">Tabel 45</a>
65	Pelayanan kesehatan anak balita	41.93	41.93	41.93	%	<a href="#">Tabel 46</a>
66	Balita ditimbang (D/S)	65.57	65.57	65.57	%	<a href="#">Tabel 47</a>
67	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1.12	1.12	1.12	%	<a href="#">Tabel 47</a>
68	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
69	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99.24	99.24	99.24	%	<a href="#">Tabel 49</a>
70	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.09		<a href="#">Tabel 50</a>
71	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			-	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
72	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			-	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
75	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
76	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	8.59	37.96	22.79	%	<a href="#">Tabel 52</a>
77	Kegiatan promosi kesehatan:					
	a. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan			55,556		<a href="#">Tabel 53</a>
	b. Jumlah kunjungan rumah			3,965		<a href="#">Tabel 53</a>
	c. Penyebaran informasi			800		<a href="#">Tabel 53</a>
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
78	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	88.56	88.56	88.56	%	<a href="#">Tabel 54</a>
79	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	21.49	31.64	42.75	%	<a href="#">Tabel 55</a>
80	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	0.11	0.11	2.55	%	<a href="#">Tabel 55</a>
81	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	-	-	3.81	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 56</a>
82	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	-	-	1.39	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 56</a>
83	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			55.64	%	<a href="#">Tabel 57</a>
84	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			40.75	Kali	<a href="#">Tabel 57</a>
85	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.97	Hari	<a href="#">Tabel 57</a>
86	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.98	Hari	<a href="#">Tabel 57</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>C.3</b>	<b>Perilaku Hidup Masyarakat</b>					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			69.64	%	<a href="#">Tabel 58</a>
<b>C.4</b>	<b>Keadaan Lingkungan</b>					
88	Persentase rumah sehat			53.93	%	<a href="#">Tabel 59</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			-	%	<a href="#">Tabel 60</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			54.35	%	<a href="#">Tabel 61</a>
91	Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak			40.39	%	<a href="#">Tabel 62</a>
92	Desa STBM			5.26	%	<a href="#">Tabel 63</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			87.58	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			60.21	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			60.69	%	<a href="#">Tabel 66</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			-	%	<a href="#">Tabel 66</a>
<b>D.</b>	<b>SUMBERDAYA KESEHATAN</b>					
<b>D.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	<a href="#">Tabel 68</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	<a href="#">Tabel 68</a>
119	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5		<a href="#">Tabel 68</a>
120	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20		<a href="#">Tabel 68</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		<a href="#">Tabel 68</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			63		<a href="#">Tabel 68</a>
121	Jumlah Apotek			28		<a href="#">Tabel 68</a>
122	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			66.67	%	<a href="#">Tabel 69</a>
124	Jumlah Posyandu			310	Posyandu	<a href="#">Tabel 70</a>
125	Posyandu Aktif			31.94	%	<a href="#">Tabel 70</a>
126	Rasio posyandu per 100 balita			0.82	per 100 balita	<a href="#">Tabel 70</a>
127	UKBM					
	Poskesdes			209	Poskesdes	<a href="#">Tabel 71</a>
	Polindes			15	Polindes	<a href="#">Tabel 71</a>
	Posbindu			-	Posbindu	<a href="#">Tabel 71</a>
	Posmaldes			-	Posmaldes	<a href="#">Tabel 71</a>
	Pos Tb desa			-	Pos Tb desa	<a href="#">Tabel 71</a>
128	Jumlah Desa Siaga			143	Desa	<a href="#">Tabel 72</a>
129	Persentase Desa Siaga			54.79	%	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
130	Jumlah Dokter Spesialis	4.00	4.00	8	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
132	Jumlah Dokter Umum	11.00	19.00	34	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
133	Rasio Dokter (spesialis+umum)			12.45	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
134	Jumlah Dokter Gigi	4.00	10.00	14	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
135	Jumlah Bidan		188.00		Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
136	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		114.74		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 74</a>
137	Jumlah Perawat	69.00	153.00	470	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
136	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			139	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 74</a>
138	Jumlah Perawat Gigi	5.00	13.00	22	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
139	Jumlah Tenaga Kefarmasian	-	30.00	30	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
141	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	27.00	34.00	81	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
142	Jumlah Tenaga Sanitasi	9.00	22.00	32	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
140	Jumlah Tenaga Gizi	2.00	30.00	39	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
145	Total Anggaran Kesehatan			67,215,342,442	Rp	<a href="#">Tabel 82</a>
146	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			5.8	%	<a href="#">Tabel 82</a>
147	Anggaran Kesehatan Perkapita			199,309	Rp	<a href="#">Tabel 82</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA		10	-	10	7,731	1,812	4.27	11
2	WOLO	730.54	12	2	14	18,158	3,378	5.38	25
3	SAMATURU	344.69	13	2	15	22,463	4,819	4.66	65
4	LATAMBAGA	298.23	-	7	7	29,416	4,467	6.59	99
5	KOLAKA	217.25	-	7	7	38,586	6,798	5.68	178
6	WUNDULAKO	478.07	6	5	11	19,844	4,412	4.50	42
7	BAULA	150.47	9	1	10	10,880	2,454	4.43	72
8	POMALAA	373.82	8	4	12	30,100	5,306	5.67	81
9	TANGGETADA	441.65	13	1	14	14,209	2,998	4.74	32
10	POLINGGONA	80.52	7	-	7	6,934	1,693	4.10	86
11	WATUBANGGA	97.12	11	3	14	15,704	4,046	3.88	162
12	TOARI	52.84	10	-	10	9,526	2,412	3.95	180
13	MOWEWE	92.75	7	3	10	8,047	1,780	4.52	87
14	TINONDO	303.25	12	-	12	7,600	1,677	4.53	25
15	LALOLAE	81.25	4	1	5	3,780	936	4.04	47
16	ULUIWOI	2,154.25	9	1	10	7,730	1,674	4.62	4
17	UESI		11	-	11		-		
18	TIRAWUTA	299.21	12	1	13	13,325	3,143	4.24	45
19	LOEA	69.27	7	2	9	7,339	1,667	4.40	106
20	LAMBANDIA	343.10	14	1	15	29,774	7,719	3.86	87
21	POLIPOLIA	127.10	12	-	12	10,671	3,178	3.36	84
22	AERE		11	-	11		2,549		
23	DANGIA		12	-	12		-		
24	LADONGI	183.00	6	4	10	25,424	6,207	4.10	139
JUMLAH (KAB/KOTA)		6,918.38	216	45	261	337,242	75,125	4.49	49

Sumber : - Kantor Statistik Kabupaten/Kota

- sumber lain Laporan Puskesmas (data desa dari laporan puskesmas)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI +PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	19,579	18,363	37,942	107
2	5 - 9	20,516	19,243	39,759	107
3	10 - 14	18,242	17,053	35,296	107
4	15 - 19	15,433	14,569	30,003	106
5	20 - 24	13,997	14,614	28,611	96
6	25 - 29	16,014	15,570	31,584	103
7	30 - 34	14,626	14,199	28,824	103
8	35 - 39	13,552	12,783	26,336	106
9	40 - 44	11,438	10,302	21,740	111
10	45 - 49	8,676	7,719	16,395	112
11	50 - 54	6,598	6,237	12,835	106
12	55 - 59	5,152	4,155	9,307	124
13	60 - 64	3,643	3,413	7,056	107
14	65 - 69	2,662	2,334	4,996	114
15	70 - 74	1,594	1,594	3,189	100
16	75+	1,673	1,698	3,371	98
JUMLAH		173,395	163,847	337,242	106
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				59	

Sumber: - Estimasi Dinas Kesehatan

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	-	-	-			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	-	-	-
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:	-	-	-	-	-	-
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	-	-	-	-	-	-
	b. SD/MI	-	-	-	-	-	-
	c. SMP/ MTs	-	-	-	-	-	-
	d. SMA/ MA	-	-	-	-	-	-
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	-	-	-	-	-	-
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	-	-	-	-	-	-
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	-	-	-	-	-	-
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	-	-	-	-	-	-
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS Kab. Kolaka

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	70	1	71	65	1	66	135	2	137
2	WOLO	Wolo	162	4	166	152	3	155	314	7	321
3	SAMATURU	Tosiba	175	1	176	165	1	166	340	2	342
4	LATAMBAGA	Latambaga	310	5	315	291	4	295	601	9	610
5	KOLAKA	Kolaka	321	1	322	301	1	302	622	2	624
6	WUNDULAKO	Wundulako	211	5	216	198	4	202	409	9	418
7	BAULA	Baula	132	4	135	123	3	127	255	7	262
8	POMALAA	Pomalaa	320	4	324	300	4	304	620	8	628
9	TANGGETADA	Tanggetada	128	1	129	121	0	121	249	1	250
10	POLINGGONA	Polinggona	51	1	52	48	1	49	99	2	101
11	WATUBANGGA	Watubangga	155	3	158	146	3	149	301	6	307
12	TOARI	Toari	101	0	101	95	0	95	196	0	196
13	MOWEWE	Mowewe	83	2	84	77	1	79	160	3	163
14	TINONDO	Tinondo	39	0	39	37	0	37	76	0	76
15	LALOLAE	Lalolae	72	1	73	67	1	68	139	2	141
16	ULUIWOI	Sanggona	49	2	51	46	2	48	95	4	99
17	UESI	Uesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TIRAWUTA	Tirawuta	107	3	109	100	2	103	207	5	212
19	LOEA	Loea	69	0	69	64	0	64	133	0	133
20	LAMBANDIA	Lambandia	162	1	163	152	0	152	314	1	315
21	POLIPOLIA	Polipolia	93	2	94	87	1	89	180	3	183
22	AERE	Aere	44	1	45	42	0	42	86	1	87
23	DANGIA	Dangia	55	0	55	52	0	52	107	0	107
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	130	2	132	122	2	124	252	4	256
25		Ladongi_Welala	53	0	53	50	0	50	103	0	103
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,092	40	3,133	2,901	38	2,938	5,993	78	6,071
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				12.8			12.8			12.8	

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	0	0	-	0	1	3	-	3	1	2	-	-
2	WOLO	Wolo	0	1	-	1	4	5	-	5	4	2	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	0	0	-	0	1	1	-	1	1	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	0	0	-	0	3	3	-	3	3	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	0	0	-	0	2	2	-	2	2	-	-	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	0	0	-	0	3	3	-	3	3	-	-	-
7	BAULA	Baula	0	0	-	0	1	1	-	1	1	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	0	1	-	1	4	7	-	7	4	4	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	# #####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	# #####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	1	1	-	1	4	4	-	4	5	-	-	-
12	TOARI	Toari	0	0	-	0	4	4	-	4	4	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	0	0	-	0	2	2	-	2	2	-	1	-
14	TINONDO	Tinondo	-	0	-	0	-	1	-	1	-	1	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	# #####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	0	0	-	0	1	1	-	1	1	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	# #####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	0	1	-	1	2	2	-	2	2	1	-	-
19	LOEA	Loea	0	0	-	0	2	2	-	2	2	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	# #####	-	-	-	1	-	1	-	1	2	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	0	0	-	0	1	1	-	1	1	-	-	-
22	AERE	Aere	-	# #####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	0	0	-	0	1	1	-	1	1	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	0	0	-	0	3	4	-	4	3	1	-	-
25		Ladongi_Welala	-	# #####	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	6	-	6	35	46	-	46	40	12	3	-
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			1	2	-	2	12	16	-	16	7	2	1	-

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	135	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	WOLO	Wolo	314	# ###	-	-	# ###	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	
3	SAMATURU	Tosiba	340	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	601	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	Kolaka	622	# ###	-	-	# ###	-	2	-	-	2	-	-	1	1	-	2	1	3	
6	WUNDULAKO	Wundulako	409	# ###	-	-	# ###	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	
7	BAULA	Baula	255	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	POMALAA	Pomalaa	620	# ###	-	-	# ###	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	
9	TANGGETADA	Tanggetada	249	# ###	-	-	# ###	-	1	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	1	
10	POLINGGONA	Polinggona	99	# ###	1	-	1	-	99	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	
11	WATUBANGGA	Watubangga	301	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	TOARI	Toari	196	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	MOWEWE	Mowewe	160	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	TINONDO	Tinondo	76	# ###	-	-	# ###	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	2	2	
15	LALOLAE	Lalolae	139	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	ULUIWOI	Sanggona	95	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	UESI	Uesi	-	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	207	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	LOEA	Loea	133	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	1	
20	LAMBANDIA	Lambandia	314	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	1	1	-	2	1	1	1	-	2	
21	POLIPOLIA	Polipolia	180	# ###	-	-	# ###	-	2	-	-	2	-	-	-	-	-	2	-	2	
22	AERE	Aere	86	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	DANGIA	Dangia	107	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	252	# ###	-	-	# ###	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
25		Ladongi_Welala	103	# ###	-	-	# ###	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	#####	# ###	1	-	1	-	8	3	11	1	2	1	4	1	11	4	16	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																					267

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi



TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3,928	3,804	7,731	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	9,224	8,933	18,158	4	57.14	3	42.86	7	4	57.14	3	42.86	7	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	11,412	11,051	22,463	8	88.89	1	11.11	9	8	88.89	1	11.11	9	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	14,944	14,472	29,416	19	61.29	12	38.71	31	19	61.29	12	38.71	31	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	19,602	18,984	38,586	59	52.21	54	47.79	113	59	52.21	54	47.79	113	-	-
6	Wundulako	Wundulako	10,081	9,763	19,844	17	51.52	16	48.48	33	17	51.52	16	48.48	33	-	-
7	BAULA	Baula	5,527	5,353	10,880	6	60.00	4	40.00	10	6	60.00	4	40.00	10	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	15,291	14,809	30,100	21	67.74	10	32.26	31	21	67.74	10	32.26	31	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	7,218	6,991	14,209	9	69.23	4	30.77	13	9	69.23	4	30.77	13	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	3,523	3,411	6,934	1	100.00	-	-	1	1	100.00	-	-	1	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	7,978	7,726	15,704	7	53.85	6	46.15	13	7	53.85	6	46.15	13	-	-
12	TOARI	Toari	4,839	4,687	9,526	9	56.25	7	43.75	16	9	56.25	7	43.75	16	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	4,088	3,959	8,047	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	3,861	3,739	7,600	3	50.00	3	50.00	6	3	50.00	3	50.00	6	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	1,920	1,860	3,780	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	3,927	3,803	7,730	12	75.00	4	25.00	16	12	75.00	4	25.00	16	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	6,769	6,556	13,325	12	75.00	4	25.00	16	12	75.00	4	25.00	16	-	-
19	LOEA	Loea	3,728	3,611	7,339	5	50.00	5	50.00	10	5	50.00	5	50.00	10	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	15,126	14,648	29,774	14	73.68	5	26.32	19	14	73.68	5	26.32	19	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	5,421	5,250	10,671	5	100.00	-	-	5	5	100.00	-	-	5	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	12,916	12,508	25,424	1	100.00	-	-	1	1	100.00	-	-	1	-	-
25		Ladongi_Welala				19	73.08	7	26.92	26	19	73.08	7	26.92	26	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			171,324	165,917	337,242	231	61.44	145	38.56	376	231	61.44	145	38.56	376	-	-
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						68		43		111.5							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											68		43.0		111.5		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

337,242

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU						
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK			
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	9	8	17	4	3	7	45.6	36.5	41.2	
3	SAMATURU	Tosiba	42	40	82	8	1	9	18.9	2.5	11.0	
4	LATAMBAGA	Latambaga	62	59	121	19	12	31	30.4	20.5	25.6	
5	KOLAKA	Kolaka	519	486	1,005	59	54	113	11.4	11.1	11.2	
6	Wundulako	Wundulako	164	154	318	17	16	33	10.4	10.4	10.4	
7	BAULA	Baula	60	57	117	6	4	10	9.9	7.1	8.5	
8	POMALAA	Pomalaa	157	148	305	21	10	31	13.3	6.8	10.2	
9	TANGGETADA	Tanggetada	83	78	161	9	4	13	10.8	5.1	8.1	
10	POLINGGONA	Polinggona	7	6	13	1	-	1	14.9	-	7.7	
11	WATUBANGGA	Watubangga	106	99	205	7	6	13	6.6	6.0	6.3	
12	TOARI	Toari	148	139	287	9	7	16	6.1	5.0	5.6	
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	TINONDO	Tinondo	24	22	46	3	3	6	12.6	13.5	13.0	
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	ULUIWOI	Sanggona	87	81	168	12	4	16	13.8	4.9	9.5	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	65	61	126	12	4	16	18.5	6.6	12.7	
19	LOEA	Loea	55	52	107	5	5	10	9.1	9.7	9.3	
20	LAMBANDIA	Lambandia	45	42	87	14	5	19	31.2	11.9	21.8	
21	POLIPOLIA	Polipolia	13	12	25	5	-	5	38.8	-	20.0	
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	5	5	10	1	-	1	19.4	-	10.0	
25		Ladongi_Welala	94	88	182	19	7	26	20.2	7.9	14.3	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,745	1,637	3,382	231	145	376	13.2	8.9	11.1	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa																						
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	Tosiba	6	2	8	-	-	-	8	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	9	6	15	-	-	-	15	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
5	KOLAKA	Kolaka	92	55	147	-	-	-	135	92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	-	
6	Wundulako	Wundulako	29	11	40	-	-	-	39	98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	98	-	
7	BAULA	Baula	6	5	11	-	-	-	10	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91	-	
8	POMALAA	Pomalaa	15	19	34	-	-	-	32	94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	94	-	
9	TANGGETADA	Tanggetada	13	6	19	-	-	-	17	89	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	89	-	
10	POLINGGONA	Polinggona	3	1	4	-	-	-	2	50	-	-	-	-	-	2	50	-	-	-	-	100	-	
11	WATUBANGGA	Watubangga	7	4	11	-	-	-	10	91	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91	-	
12	TOARI	Toari	13	6	19	-	-	-	18	95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	95	-	
13	MOWEWE	Mowewe	4	3	7	-	-	-	5	71	-	-	-	-	-	2	29	-	-	-	-	100	-	
14	TINONDO	Tinondo	9	9	18	-	-	-	18	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
15	LALOLAE	Lalolae	1	1	2	-	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
16	ULUIWOI	Sanggona	12	7	19	-	-	-	19	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
17	UESI	Uesi																						
18	TIRAWUTA	Tirawuta	9	6	15	-	-	-	15	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
19	LOEA	Loea	3	2	5	-	-	-	5	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
20	LAMBANDIA	Lambandia	10	4	14	-	-	-	11	79	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	79	-	
21	POLIPOLIA	Polipolia	10	4	14	-	-	-	12	86	-	-	-	-	-	2	14	-	-	-	-	100	-	
22	AERE	Aere																						
23	DANGIA	Dangia																						
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	5	5	10	-	-	-	10	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
25		Ladongi_Welala	11	6	17	-	-	-	17	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			267	162	429	-	-	-	-	400	93	-	-	-	-	6	1	-	-	-	-	95	-	-
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						-	-	-

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan: kecamatan baru data masih bergabung dengan kec induk

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	406	380	786	41	38	79	-	-	-	-	-	-	
2	WOLO	Wolo	953	893	1,846	95	89	185	18	18.96	17	18.96	35	19.0	
3	SAMATURU	Tosiba	1,152	1,081	2,233	115	108	223	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,513	1,419	2,932	151	142	293	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	Kolaka	1,987	1,864	3,851	199	186	385	28	14.28	27	14.28	55	14.3	
6	WUNDULAKO	Wundulako	1,023	959	1,982	102	96	198	146	142.79	137	142.78	283	142.8	
7	BAULA	Baula	561	527	1,088	56	53	109	53	93.75	49	93.75	102	93.8	
8	POMALAA	Pomalaa	1,556	1,459	3,015	156	146	302	183	117.75	172	117.74	355	117.7	
9	TANGGETADA	Tanggetada	750	703	1,453	75	70	145	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	Polinggona	347	325	672	35	33	67	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	Watubangga	814	764	1,578	81	76	158	3	3.80	3	3.80	6	3.8	
12	TOARI	Toari	485	455	940	49	45	94	2	4.26	2	4.26	4	4.3	
13	MOWEWE	Mowewe	397	372	769	40	37	77	-	-	-	-	-	-	
14	TINONDO	Tinondo	369	346	715	37	35	72	1	1.40	0	1.40	1	1.4	
15	LALOLAE	Lalolae	191	179	370	19	18	37	-	-	-	-	-	-	
16	ULUIWOI	Sanggona	400	376	776	40	38	78	-	-	-	-	-	-	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	683	641	1,324	68	64	132	5	7.55	5	7.55	10	7.6	
19	LOEA	Loea	377	353	730	38	35	73	-	-	-	-	-	-	
20	LAMBANDIA	Lambandia	971	910	1,881	97	91	188	-	-	-	-	-	-	
21	POLIPOLIA	Polipolia	525	492	1,017	52	49	102	-	-	-	-	-	-	
22	AERE	Aere	471	441	912	47	44	91	-	-	-	-	-	-	
23	DANGIA	Dangia	427	400	827	43	40	83	-	-	-	-	-	-	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	632	593	1,225	63	59	123	13	20.41	12	20.41	25	20.4	
25		Ladongi_Welala	249	233	482	25	23	48	24	97.51	23	97.51	47	97.5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,237	16,167	33,404	1,724	1,617	3,340	476	28	447	27.63	923	27.6	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 1 TAHUN	-	1	1	13	-	1	1	50	-	-	-	-	-	1	1
2	1 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	20 - 24 TAHUN	-	1	1	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	25 - 49 TAHUN	4	2	6	75	-	1	1	50	2	-	2	100	-	1	1
9	≥ 50 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	4	8		-	2	2		2	-	2		-	2	2
PROPORSI JENIS KELAMIN		50	50			-	100			100	-			-	100	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	Blud Benyamin Guluh	779	338	1,117	779	100	338	100	1,117	100	3	0.39	1	0.30	4	0.36
JUMLAH		779	338	1,117	779	100	338	100	1,117	100	3	0.39	1	0	4	0.36

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3,928	3,804	7,731	84	81	165	80	95	55	68	135	82	
2	WOLO	Wolo	9,224	8,933	18,158	197	191	389	165	84	168	88	333	86	
3	SAMATURU	Tosiba	11,412	11,051	22,463	244	237	481	293	120	348	147	641	133	
4	LATAMBAGA	Latambaga	14,944	14,472	29,416	320	310	630	111	35	131	42	242	38	
5	KOLAKA	Kolaka	19,602	18,984	38,586	419	406	826	354	84	391	96	745	90	
6	Wundulako	Wundulako	10,081	9,763	19,844	216	209	425	360	167	426	204	786	185	
7	BAULA	Baula	5,527	5,353	10,880	118	115	233	150	127	112	98	262	113	
8	POMALAA	Pomalaa	15,291	14,809	30,100	327	317	644	464	142	432	136	896	139	
9	TANGGETADA	Tanggetada	7,218	6,991	14,209	154	150	304	139	90	108	72	247	81	
10	POLINGGONA	Polinggona	3,523	3,411	6,934	75	73	148	34	45	11	15	45	30	
11	WATUBANGGA	Watubangga	7,978	7,726	15,704	171	165	336	117	69	114	69	231	69	
12	TOARI	Toari	4,839	4,687	9,526	104	100	204	72	70	203	202	275	135	
13	MOWEWE	Mowewe	4,088	3,959	8,047	87	85	172	86	98	99	117	185	107	
14	TINONDO	Tinondo	3,861	3,739	7,600	83	80	163	171	207	164	205	335	206	
15	LALOLAE	Lalolae	1,920	1,860	3,780	41	40	81	60	146	36	90	96	119	
16	ULUIWOI	Sanggona	3,927	3,803	7,730	84	81	165	201	239	209	257	410	248	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	6,769	6,556	13,325	145	140	285	99	68	73	52	172	60	
19	LOEA	Loea	3,728	3,611	7,339	80	77	157	142	178	140	181	282	180	
20	LAMBANDIA	Lambandia	15,126	14,648	29,774	324	313	637	79	24	86	27	165	26	
21	POLIPOLIA	Polipolia	5,421	5,250	10,671	116	112	228	128	110	144	128	272	119	
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	137	118	103	80	240	105	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	8	7	7	5	15	7	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	12,916	12,508	25,424	276	268	544	82	30	79	30	161	30	
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	100	18	124	23	224	41	
JUMLAH (KAB/KOTA)			171,324	165,917	337,242	3,666	3,551	7,217	3,632	99	3,763	106	7,395	102	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK						214									

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	1	1	-	1	1
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	3	-	3	3	-	3
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	1	1	2	1	1	2
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	1	1	2	1	1	2
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	2	-	2	2	-	2
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	1	1	-	1	1
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	2	-	2	2	-	2
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	1	-	1	1	-	1
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	1	-	-	-	-	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	-	2	11	4	15	12	5	17
PROPORSI JENIS KELAMIN			50.00	0.00		73.33	26.67		70.59	29.41	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3.56	1.48	5.04

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit



TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	1	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	1	1	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	1	-	1	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	-	3	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	1	1	2	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	1	1	2	1	50	-	-	
9	TANGGETADA	Tanggetada	2	-	2	1	50	-	-	
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	1	1	-	-	-	-	
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	
14	TINONDO	Tinondo	2	-	2	-	-	-	-	
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	
21	POLIPOLIA	Polipolia	1	-	1	-	-	-	-	
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	
25		Ladongi_Welala	-	1	1	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	5	17	2	12	-	-	
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								-		

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	1	-	1	1	1	1	1	2
2	WOLO	Wolo	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	3	-	3	3	-	3	3
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	1	1	2	1	1	2	2
6	WUNDULAKO	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	1	1	2	1	1	2	2
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	2	-	2	2	-	2	2
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	2
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	-	1	11	4	15	12	4	16	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.4	0.1	0.5	

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	8	6	150	2	50	8	100
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7	4	100	3	100	7	100
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	100	-	-	3	50
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	4	7	4	133	1	25	5	71
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2	200	2	200	4	200
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	1	1	2	1	100	1	100	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	100	1	33	4	67
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	100	-	-	3	100
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	1	-	1	1	100	-	-	1	100	4	4	8	2	50	3	75	5	63
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	100	1	100	3	100	29	24	53	27	93	12	50	39	74

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Keterangan : Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama  
X = tahun data.

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,590	-
2	WOLO	Wolo	6,084	-
3	SAMATURU	Tosiba	7,526	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	9,856	-
5	KOLAKA	Kolaka	12,929	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	6,649	-
7	BAULA	Baula	3,645	-
8	POMALAA	Pomalaa	10,085	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	4,761	-
10	POLINGGONA	Polinggona	2,323	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	5,262	-
12	TOARI	Toari	3,192	-
13	MOWEWE	Mowewe	2,696	-
14	TINONDO	Tinondo	2,546	1
15	LALOLAE	Lalolae	1,267	-
16	ULUIWOI	Sanggona	2,590	-
17	UESI	Uesi	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	4,465	1
19	LOEA	Loea	2,459	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	9,976	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	3,575	-
22	AERE	Aere	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8,519	-
25		Ladongi_Welala	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			112,996	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.8

Sumber: Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, y: 112,997

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
CASE FATALITY RATE (%)						-												

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I												
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L+P										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	4	7	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	BAULA	Baula	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-		
8	POMALAA	Pomalaa	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	TANGGETADA	Tanggetada	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-		
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	WATUBANGGA	Watubangga	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-		
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	ULUIWOI	Sanggoni	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	TIRAWUTA	Tirawuta	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-		
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	8	21	-	-	-	-	-	-	-	-		
CASE FATALITY RATE (%)						0.0									

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	18	17	35	-	1	1	-	6	3	
5	KOLAKA	Kolaka	36	30	66	1	1	2	3	3	3	
6	Wundulako	Wundulako	7	7	14	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	9	9	18	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	21	12	33	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	5	5	10	-	1	1	-	20	10	
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			110	88	198	1	3	4	3	29	16	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			33	26	59							

Sumber: Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	WOLO	Wolo	8	4	12	2	-	2	2	100	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	
3	SAMATURU	Tosiba	57	14	71	50	9	59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	LATAMBAGA	Latambaga	10	6	16	1	-	1	1	100	2	-	3	300	-	-	-	-	-	-	-	
5	KOLAKA	Kolaka	34	10	44	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	
6	Wundulako	Wundulako	17	1	18	2	-	2	2	100	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	
7	BAULA	Baula	25	13	38	1	1	2	1	100	1	100	2	100	-	-	-	-	-	-	-	
8	POMALAA	Pomalaa	18	8	26	-	3	3	-	-	3	100	3	100	-	-	-	-	-	-	-	
9	TANGGETADA	Tanggetada	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	POLINGGONA	Polinggona	65	52	117	5	-	5	5	100	-	-	5	100	-	-	-	-	-	-	-	
11	WATUBANGGA	Watubangga	12	4	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	TOARI	Toari	51	6	57	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	MOWEWE	Mowewe	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	TINONDO	Tinondo	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	LALOLAE	Lalolae	14	8	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	ULUIWOI	Sanggona	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	12	6	18	6	-	6	7	117	-	-	7	117	-	-	-	-	-	-	-	
19	LOEA	Loea	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	LAMBANDIA	Lambandia	103	80	183	6	5	11	6	100	5	100	11	100	-	-	-	-	-	-	-	
21	POLIPOLIA	Polipolia	18	3	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	12	6	18	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	
25		Ladongi_Welala	197	95	292	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)			666	325	991	76	18	94	27	36	11	61	38	40	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO														222,441								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0.1			0.0										

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	1	1
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	1	-	1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	2	2
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	1	1	2
7	BAULA	Baula	-	-	-	1	2	3
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	1	1	2
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	5	5	10
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	1	2	3
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	1	-	1
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	1	-	1
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	12	14	26
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						4	4	8

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,645	2,497	5,141	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	6,211	5,863	12,074	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	7,683	7,253	14,937	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	10,062	9,498	19,560	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	13,198	12,459	25,657	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	6,788	6,407	13,195	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	3,721	3,513	7,235	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	10,296	9,719	20,015	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	4,860	4,588	9,448	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	2,372	2,239	4,611	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	5,372	5,071	10,442	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	3,258	3,076	6,334	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	2,752	2,598	5,351	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	2,600	2,454	5,054	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	1,293	1,221	2,513	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	2,644	2,496	5,140	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	4,558	4,303	8,860	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	2,510	2,370	4,880	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	10,184	9,614	19,798	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	3,650	3,446	7,096	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8,696	8,209	16,905	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			115,352.6	108,893.1	224,246	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggonna	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA (CBE)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa		-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	1,453	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	1,797	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	2,354	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	3,087	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	1,588	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	870	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	2,408	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	1,137	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	555	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	1,256	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	762	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	644	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	608	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	302	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	618	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	1,066	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	587	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	2,382	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	854	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	2,034	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,363	-	-	-	-

Sumber: ..... (sebutkan)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	DBD	4	4	-	-	-	68	47	115	-	-	-	17	29	30	11	25	1	1	1	-	1	3	4	41,789	39,571	81,360	0.16	0.12	0.14	1.47	6.38	3.48	
2	Difteri	1	1	15/9/2013	15/9/2013	22/9/2013	-	1	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	9,975	9,445	19,420	-	0.01	0.01	-	-	-		
3	Campak	1	1	-	-	-	4	2	6	-	-	-	1	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	7,603	7,200	14,803	0.05	0.03	0.04	-	-	-		
4	AFP	2	2	-	-	-	2	-	2	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,107	4,835	9,942	0.04	-	0.02	-	-	-		

Sumber: Pengendalian Masalah Wabah dan Bencana

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	1	100
5	KOLAKA	Kolaka	2	2	100
6	Wundulako	Wundulako	1	1	100
7	BAULA	Baula	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	2	2	100
12	TOARI	Toari	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	1	1	100
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	1	1	100
19	LOEA	Loea	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	8	100

Sumber : Pengendalian Wabah dan Bencana

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	147	123	83.7	114	77.6	140	121	86.4	92	65.7	131	93.6	
2	WOLO	Wolo	401	363	90.5	310	77.3	382	275	72.0	218	57.1	317	83.0	
3	SAMATURU	Tosiba	528	438	83.0	373	70.6	504	341	67.7	310	61.5	277	55.0	
4	LATAMBAGA	Latambaga	708	428	60.5	438	61.9	676	574	84.9	530	78.4	576	85.2	
5	KOLAKA	Kolaka	847	531	62.7	488	57.6	809	624	77.1	622	76.9	622	76.9	
6	Wundulako	Wundulako	495	387	78.2	358	72.3	468	417	89.1	417	89.1	417	89.1	
7	BAULA	Baula	260	240	92.3	205	78.8	249	260	104.4	260	104.4	270	108.4	
8	POMALAA	Pomalaa	697	584	83.8	565	81.1	696	614	88.2	598	85.9	622	89.4	
9	TANGGETADA	Tanggetada	272	210	77.2	168	61.8	260	237	91.2	196	75.4	245	94.2	
10	POLINGGONA	Polinggona	162	83	51.2	57	35.2	155	99	63.9	49	31.6	100	64.5	
11	WATUBANGGA	Watubangga	352	299	84.9	288	81.8	336	300	89.3	262	78.0	305	90.8	
12	TOARI	Toari	222	216	97.3	199	89.6	212	193	91.0	183	86.3	193	91.0	
13	MOWEWE	Mowewe	179	142	79.3	123	68.7	171	144	84.2	121	70.8	151	88.3	
14	TINONDO	Tinondo	118	140	118.6	115	97.5	113	116	102.7	65	57.5	73	64.6	
15	LALOLAE	Lalolae	90	64	71.1	84	93.3	85	73	85.9	70	82.4	133	156.5	
16	ULUIWOI	Sanggona	167	45	26.9	36	21.6	160	69	43.1	60	37.5	76	47.5	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	298	124	41.6	136	45.6	286	201	70.3	173	60.5	210	73.4	
19	LOEA	Loea	137	93	67.9	116	84.7	130	132	101.5	122	93.8	131	100.8	
20	LAMBANDIA	Lambandia	467	275	58.9	245	52.5	441	294	66.7	118	26.8	308	69.8	
21	POLIPOLIA	Polipolia	200	130	65.0	141	70.5	191	183	95.8	162	84.8	182	95.3	
22	AERE	Aere	216	122	56.5	102	47.2	203	86	42.4	14	6.9	87	42.9	
23	DANGIA	Dangia	225	116	51.6	99	44.0	213	108	50.7	65	30.5	108	50.7	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	291	283	97.3	269	92.4	279	251	90.0	213	76.3	256	91.8	
25		Ladongi_Welala	112	110	98.2	103	92.0	108	103	95.4	36	33.3	103	95.4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,591	5,546	73.1	5,132	67.6	7,267	5,815	80.0	4,956	68.2	5,893	81.09	

Sumber: Upaya Kesehatan dasar

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	147	108	73.5	122	83.0		-		-	2	1.4	124	84.4
2	WOLO	Wolo	401	185	46.1	148	36.9		-		-	1	0.2	149	37.2
3	SAMATURU	Tosiba	528	343	65.0	395	74.8		-		-	239	45.3	634	120.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	708	418	59.0	332	46.9		-		-	26	3.7	358	50.6
5	KOLAKA	Kolaka	847	446	52.7	411	48.5		-		-	41	4.8	452	53.4
6	Wundulako	Wundulako	495	395	79.8	355	71.7		-		-	0	-	355	71.7
7	BAULA	Baula	260	278	106.9	174	66.9		-		-	38	14.6	212	81.5
8	POMALAA	Pomalaa	697	521	74.7	543	77.9		-		-	2	0.3	545	78.2
9	TANGGETADA	Tanggetada	272	71	26.1	84	30.9		-		-	145	53.3	229	84.2
10	POLINGGONA	Polinggona	162	58	35.8	49	30.2		-		-	3	1.9	52	32.1
11	WATUBANGGA	Watubangga	352	291	82.7	256	72.7		-		-	0	-	256	72.7
12	TOARI	Toari	222	216	97.3	269	121.2		-		-	157	70.7	426	191.9
13	MOWEWE	Mowewe	179	111	62.0	111	62.0		-		-	3	1.7	114	63.7
14	TINONDO	Tinondo	118	108	91.5	87	73.7		-		-	1	0.8	88	74.6
15	LALOLAE	Lalolae	90	66	73.3	77	85.6		-		-	0	-	77	85.6
16	ULUIWOI	Sanggona	167	112	67.1	96	57.5		-		-	4	2.4	100	59.9
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	298	145	48.7	159	53.4		-		-	30	10.1	189	63.4
19	LOEA	Loea	137	111	81.0	72	52.6		-		-	0	-	72	52.6
20	LAMBANDIA	Lambandia	467	84	18.0	81	17.3		-		-	42	9.0	123	26.3
21	POLIPOLIA	Polipolia	200	105	52.5	114	57.0		-		-	26	13.0	140	70.0
22	AERE	Aere	216	66	30.6	50	23.1		-		-	16	7.4	66	30.6
23	DANGIA	Dangia	225	84	37.3	132	58.7		-		-	0	-	132	58.7
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	291	203	69.8	160	55.0		-		-	44	15.1	204	70.1
25		Ladongi_Welala	112	95	84.8	97	86.6		-		-	201	179.5	298	266.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,591	4,620	60.9	4,374	57.6	-	-	-	-	1,021	13.5	5,395	71.1

Sumber: Upaya Kesehatan dasar



TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	2,046	12	0.6	9	0.4	-	-	-	-	-	-	9	0.44
2	WOLO	Wolo	4,805	15	0.3	18	0.4	1	0.02	-	-	-	-	19	0.40
3	SAMATURU	Tosiba	5,944	24	0.4	18	0.3	12	0.20	4	0.07	12	0.20	46	0.77
4	LATAMBAGA	Latambaga	7,784	56	0.7	33	0.4	-	-	-	-	5	0.06	38	0.49
5	KOLAKA	Kolaka	10,211	22	0.2	18	0.2	-	-	-	-	13	0.13	31	0.30
6	Wundulako	Wundulako	5,251	35	0.7	30	0.6	-	-	-	-	-	-	30	0.57
7	BAULA	Baula	2,879	-	-	-	-	10	0.35	7	0.24	1	0.03	18	0.63
8	POMALAA	Pomalaa	7,965	44	0.6	62	0.8	-	-	-	-	-	-	62	0.78
9	TANGGETADA	Tanggetada	3,760	9	0.2	11	0.3	9	0.24	2	0.05	3	0.08	25	0.66
10	POLINGGONA	Polinggona	1,835	5	0.3	6	0.3	2	0.11	-	-	-	-	8	0.44
11	WATUBANGGA	Watubangga	4,156	8	0.2	8	0.2	7	0.17	3	0.07	-	-	18	0.43
12	TOARI	Toari	2,521	10	0.4	7	0.3	7	0.28	-	-	-	-	14	0.56
13	MOWEWE	Mowewe	2,129	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	2,011	9	0.4	13	0.6	-	-	-	-	-	-	13	0.65
15	LALOLAE	Lalolae	1,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	2,046	16	0.8	13	0.6	-	-	-	-	-	-	13	0.64
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	3,526	15	0.4	12	0.3	2	0.06	-	-	1	0.03	15	0.43
19	LOEA	Loea	1,942	9	0.5	2	0.1	-	-	-	-	-	-	2	0.10
20	LAMBANDIA	Lambandia	7,879	11	0.1	6	0.1	3	0.04	3	0.04	3	0.04	15	0.19
21	POLIPOLIA	Polipolia	2,824	7	0.2	7	0.2	2	0.07	-	-	1	0.04	10	0.35
22	AERE	Aere	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	7	-	8	-	4	-	1	-	-	-	13	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	6,728	-	-	-	-	-	-	10	0.15	9	0.13	19	0.28
25		Ladongi_Welala	-	13	-	19	-	7	-	7	-	7	-	40	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			89,242	329	0.4	300	0.3	66	0.07	37	0.04	55	0.06	458	0.51

Sumber: Upaya Kesehatan dasar

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	147	129	87.76	153	104.08
2	WOLO	Wolo	401	332	82.79	312	77.81
3	SAMATURU	Tosiba	528	349	66.10	504	95.45
4	LATAMBAGA	Latambaga	708	518	73.16	629	88.84
5	KOLAKA	Kolaka	847	505	59.62	472	55.73
6	Wundulako	Wundulako	495	385	77.78	367	74.14
7	BAULA	Baula	260	270	103.85	164	63.08
8	POMALAA	Pomalaa	697	698	100.14	547	78.48
9	TANGGETADA	Tanggetada	272	211	77.57	176	64.71
10	POLINGGONA	Polinggona	162	88	54.32	92	56.79
11	WATUBANGGA	Watubangga	352	359	101.99	335	95.17
12	TOARI	Toari	222	216	97.30	196	88.29
13	MOWEWE	Mowewe	179	140	78.21	92	51.40
14	TINONDO	Tinondo	118	127	107.63	91	77.12
15	LALOLAE	Lalolae	90	81	90.00	61	67.78
16	ULUIWOI	Sanggona	167	54	32.34	258	154.49
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	298	135	45.30	150	50.34
19	LOEA	Loea	137	110	80.29	127	92.70
20	LAMBANDIA	Lambandia	467	247	52.89	221	47.32
21	POLIPOLIA	Polipolia	200	198	99.00	268	134.00
22	AERE	Aere	216	133	61.57	224	103.70
23	DANGIA	Dangia	225	116	51.56	104	46.22
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	291	283	97.25	268	92.10
25		Ladongi_Welala	112	110	98.21	109	97.32
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,591	5,794	76.33	5,920	77.99

Sumber: Upaya Kesehatan dasar

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	147	29	8	27.2	70	65	135	10	10	20	3	24.7	2	24.7	5	24.7
2	WOLO	Wolo	401	80	59	73.6	162	152	314	24	23	47	17	70.1	16	70.1	33	70.1
3	SAMATURU	Tosiba	528	106	52	49.2	175	165	340	26	25	51	4	13.7	3	13.7	7	13.7
4	LATAMBAGA	Latambaga	708	142	136	96.0	310	291	601	47	44	90	13	27.7	12	27.7	25	27.7
5	KOLAKA	Kolaka	847	169	66	39.0	321	301	622	48	45	93	1	2.1	1	2.1	2	2.1
6	Wundulako	Wundulako	495	99	30	30.3	211	198	409	32	30	61	3	8.1	2	8.1	5	8.1
7	BAULA	Baula	260	52	43	82.7	132	123	255	20	19	38	2	7.8	1	7.8	3	7.8
8	POMALAA	Pomalaa	697	139	119	85.4	320	300	620	48	45	93	43	89.2	40	89.2	83	89.2
9	TANGGETADA	Tanggetada	272	54	32	58.8	128	121	249	19	18	37	1	5.4	1	5.4	2	5.4
10	POLINGGONA	Polinggona	162	32	10	30.9	51	48	99	8	7	15	2	26.9	2	26.9	4	26.9
11	WATUBANGGA	Watubangga	352	70	53	75.3	155	146	301	23	22	45	10	44.3	10	44.3	20	44.3
12	TOARI	Toari	222	44	55	123.9	101	95	196	15	14	29	4	23.8	3	23.8	7	23.8
13	MOWEWE	Mowewe	179	36	32	89.4	83	77	160	12	12	24	7	54.2	6	54.2	13	54.2
14	TINONDO	Tinondo	118	24	18	76.3	39	37	76	6	6	11	7	114.0	6	114.0	13	114.0
15	LALOLAE	Lalolae	90	18	0	0.0	72	67	139	11	10	21	-	0.0	-	0.0	-	0.0
16	ULUIWOI	Sanggona	167	33	11	32.9	49	46	95	7	7	14	1	7.0	0	7.0	1	7.0
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	298	60	9	15.1	107	100	207	16	15	31	5	29.0	4	29.0	9	29.0
19	LOEA	Loea	137	27	25	91.2	69	64	133	10	10	20	2	15.0	1	15.0	3	15.0
20	LAMBANDIA	Lambandia	467	93	22	23.6	162	152	314	24	23	47	-	0.0	-	0.0	-	0.0
21	POLIPOLIA	Polipolia	200	40	22	55.0	93	87	180	14	13	27	2	11.1	1	11.1	3	11.1
22	AERE	Aere	216	43	7	16.2	44	42	86	7	6	13	1	15.5	1	15.5	2	15.5
23	DANGIA	Dangia	225	45	3	6.7	55	52	107	8	8	16	-	0.0	-	0.0	-	0.0
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	291	58	40	68.7	130	122	252	20	18	38	6	29.1	5	29.1	11	29.1
25		Ladongi_Welala	112	22	17	75.9	53	50	103	8	7	15	4	45.3	3	45.3	7	45.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,591	1,518	869	57.2	3,092	2,901	5,993	464	435	899	133	28.7	125	28.7	258	28.7

Sumber: Upaya Kesehatan dasar

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	3	0	-	-	1	0	53	6	57	7	57	7	434	51	310	36	-	-	-	-	801	93	858	100	
2	WOLO	Wolo	5	2	-	-	8	3	31	11	44	16	44	16	154	55	40	14	-	-	-	-	238	84	282	100	
3	SAMATURU	Tosiba	21	1	-	-	15	1	247	9	283	10	283	10	1,348	50	793	29	-	-	-	-	2,424	90	2,707	100	
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	0	-	-	-	-	-	-	1	0	1	0	252	75	82	24	-	-	-	-	335	100	336	100	
5	KOLAKA	Kolaka	112	3	8	0	118	3	485	12	723	18	723	18	1,331	32	1,329	32	-	-	-	-	3,383	82	4,106	100	
6	Wundulako	Wundulako	175	8	-	-	22	1	344	15	541	24	541	24	491	22	674	30	-	-	-	-	1,706	76	2,247	100	
7	BAULA	Baula	78	4	-	-	36	2	365	20	479	26	479	26	589	32	290	16	-	-	-	-	1,358	74	1,837	100	
8	POMALAA	Pomalaa	253	7	1	0	92	2	376	10	722	19	722	19	1,346	36	983	26	-	-	-	-	3,051	81	3,773	100	
9	TANGGETADA	Tanggetada	4	0	-	-	-	-	112	8	116	8	116	8	1,078	75	128	9	-	-	-	-	1,322	92	1,438	100	
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	1	0	12	2	13	2	13	2	288	54	216	41	-	-	-	-	517	98	530	100	
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1	125	77	36	22	-	-	-	-	162	99	163	100	
12	TOARI	Toari	27	2	-	-	15	1	201	16	243	19	243	19	552	43	252	20	-	-	-	-	1,047	81	1,290	100	
13	MOWEWE	Mowewe	395	19	-	-	6	0	112	5	513	25	513	25	627	31	395	19	-	-	-	-	1,535	75	2,048	100	
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84	78	24	22	-	-	-	-	108	100	108	100	
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55	52	51	48	-	-	-	-	106	100	106	100	
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48	60	32	40	-	-	-	-	80	100	80	100	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	37	16	196	84	-	-	-	-	233	100	233	100	
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	71	25	29	-	-	-	-	85	100	85	100	
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	1	1	13	8	14	9	14	9	119	73	16	10	-	-	-	-	149	91	163	100	
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	402	48	436	52	-	-	-	-	838	100	838	100	
22	AERE	Aere	5	0	-	-	2	0	50	3	57	3	57	3	1,390	85	133	8	-	-	-	-	1,580	97	1,637	100	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	6	0	23	2	29	2	29	2	563	44	654	51	-	-	-	-	1,246	98	1,275	100	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	10	1	3	0	19	1	113	7	145	9	145	9	796	52	444	29	-	-	-	-	1,385	91	1,530	100	
25	LADONGI	Ladongi_Welala	8	1	-	-	8	1	41	5	57	7	57	7	292	38	356	47	-	-	-	-	705	93	762	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,097	4	12	0	350	1	2,579	9	4,038	14	4,038	14	12,461	44	7,895	28	-	-	-	-	24,394	86	28,432	100	

Sumber: Upaya Kesehatan dasar

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	14	10	14	10	2	1	94	69	26	19	-	-	-	-	122	90	136	100	
2	WOLO	Wolo	1	0.4	-	-	2	1	31	13	34	15	6	3	148	64	42	18	-	-	-	-	196	85	230	100	
3	SAMATURU	Tosiba	4	0.7	-	-	-	-	-	-	4	1	9	2	428	78	112	20	-	-	-	-	558	99	562	100	
4	LATAMBAGA	Latambaga	1	0.2	-	-	2	0	67	14	70	14	2	0	437	53	157	32	-	-	-	-	420	86	490	100	
5	KOLAKA	Kolaka	10	3.5	-	-	-	-	7	2	17	6	14	5	261	60	84	29	-	-	-	-	271	94	288	100	
6	Wundulako	Wundulako	71	18.3	-	-	-	-	51	13	122	32	-	-	173	42	103	27	-	-	-	-	265	68	387	100	
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	2	162	85	78	14	-	-	-	-	569	100	569	100	
8	POMALAA	Pomalaa	14	4.3	-	-	-	-	55	17	69	21	1	0	482	41	119	37	-	-	-	-	254	79	323	100	
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	13	17	13	17	-	-	134	56	20	27	-	-	-	-	62	83	75	100	
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	4	1	4	1	1	0	42	90	23	8	-	-	-	-	271	99	275	100	
11	WATUBANGGA	Watubangga	2	0.6	-	-	-	-	36	11	38	12	5	2	247	63	75	23	-	-	-	-	284	88	322	100	
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	77	29	204	27	113	43	-	-	-	-	260	99	262	100	
13	MOWEWE	Mowewe	1	0.4	-	-	-	-	5	2	6	2	1	0	70	85	33	12	-	-	-	-	259	98	265	100	
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	225	63	61	37	-	-	-	-	167	100	167	100	
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	106	23	82	77	-	-	-	-	106	100	106	100	
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	-	11	100	-	-	-	-	11	100	11	100	
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	-	-	120	100	120	100	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	3	0	3	0	44	6	120	15	620	79	-	-	-	-	786	100	789	100	
19	LOEA	Loea	5	2.0	-	-	-	-	24	10	29	12	5	2	122	66	52	21	-	-	-	-	221	88	250	100	
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	6	4	6	4	-	-	164	84	19	12	-	-	-	-	151	96	157	100	
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	132	71	41	29	-	-	-	-	140	100	140	100	
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	99	85	13	15	-	-	-	-	88	100	88	100	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	75	92	20	7	-	-	-	-	270	100	270	100	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	3	0.5	-	-	1	0	66	12	70	12	4	1	248	82	28	5	-	-	-	-	499	88	569	100	
25	LADONGI	Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	10	2	10	2	14	2	467	-	627	96	-	-	-	-	641	98	651	100	
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	1.4	-	-	5	0	394	5	511	6	196	2	4,664	59	2,559	32	-	-	-	-	7,419	94	7,930	100	

Sumber: Upaya Kesehatan Dasar

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,366	136	10.0	858	62.8
2	WOLO	Wolo	3,138	230	7.3	282	9.0
3	SAMATURU	Tosiba	3,767	562	14.9	2,707	71.9
4	LATAMBAGA	Latambaga	4,984	490	9.8	336	6.7
5	KOLAKA	Kolaka	6,548	288	4.4	4,106	62.7
6	Wundulako	Wundulako	3,369	387	11.5	2,247	66.7
7	BAULA	Baula	1,850	569	30.8	1,837	99.3
8	POMALAA	Pomalaa	5,126	323	6.3	3,773	73.6
9	TANGGETADA	Tanggetada	2,396	75	3.1	1,438	60.0
10	POLINGGONA	Polinggona	1,142	275	24.1	530	46.4
11	WATUBANGGA	Watubangga	2,683	322	12.0	163	6.1
12	TOARI	Toari	1,599	262	16.4	1,290	80.7
13	MOWEWE	Mowewe	1,307	265	20.3	2,048	156.7
14	TINONDO	Tinondo	1,218	167	13.7	108	8.9
15	LALOLAE	Lalolae	629	106	16.9	106	16.9
16	ULUIWOI	Sanggona	1,296	11	0.8	80	6.2
17	UESI	Uesi	-	120	9.26	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	2,251	789	35.1	233	10.4
19	LOEA	Loea	1,242	250	20.1	85	6.8
20	LAMBANDIA	Lambandia	3,400	157	4.6	163	4.8
21	POLIPOLIA	Polipolia	1,778	140	7.9	838	47.1
22	AERE	Aere	1,550	88	5.7	1,637	105.6
23	DANGIA	Dangia	1,406	270	19.2	1,275	90.7
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	2,082	569	27.3	1,530	73.5
25		Ladongi_Welala	819	651	79.5	762	93.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			56,946	7,502	13.2	28,432	49.9

Sumber: Upaya Kesehatan Dasar

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	70	65	135	70	100.0	65	100.0	135	100.0	5	6.7	4	6.7	9	6.7
2	WOLO	Wolo	162	152	314	162	100.0	152	100.0	314	100.0	9	5.4	8	5.4	17	5.4
3	SAMATURU	Tosiba	175	165	340	175	100.0	165	100.0	340	100.0	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	310	291	601	310	100.0	291	100.0	601	100.0	17	5.5	16	5.5	33	5.5
5	KOLAKA	Kolaka	321	301	622	321	100.0	301	100.0	622	100.0	1	0.2	0	0.2	1	0.2
6	Wundulako	Wundulako	211	198	409	211	100.0	198	100.0	409	100.0	4	1.7	3	1.7	7	1.7
7	BAULA	Baula	132	123	255	132	100.0	123	100.0	255	100.0	5	3.9	5	3.9	10	3.9
8	POMALAA	Pomalaa	320	300	620	320	100.0	300	100.0	620	100.0	6	1.8	5	1.8	11	1.8
9	TANGGETADA	Tanggetada	128	121	249	128	100.0	121	100.0	249	100.0	1	0.4	0	0.4	1	0.4
10	POLINGGONA	Polinggona	51	48	99	51	100.0	48	100.0	99	100.0	2	3.0	1	3.0	3	3.0
11	WATUBANGGA	Watubangga	155	146	301	155	100.0	146	100.0	301	100.0	9	6.0	9	6.0	18	6.0
12	TOARI	Toari	101	95	196	101	100.0	95	100.0	196	100.0	4	4.1	4	4.1	8	4.1
13	MOWEWE	Mowewe	83	77	160	83	100.0	77	100.0	160	100.0	5	5.6	4	5.6	9	5.6
14	TINONDO	Tinondo	39	37	76	39	100.0	37	100.0	76	100.0	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	72	67	139	72	100.0	67	100.0	139	100.0	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	49	46	95	49	100.0	46	100.0	95	100.0	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	107	100	207	107	100.0	100	100.0	207	100.0	2	1.9	2	1.9	4	1.9
19	LOEA	Loea	69	64	133	69	100.0	64	100.0	133	100.0	1	0.8	0	0.8	1	0.8
20	LAMBANDIA	Lambandia	162	152	314	162	100.0	152	100.0	314	100.0	1	0.6	1	0.6	2	0.6
21	POLIPOLIA	Polipolia	93	87	180	93	100.0	87	100.0	180	100.0	3	2.8	2	2.8	5	2.8
22	AERE	Aere	44	42	86	44	100.0	42	100.0	86	100.0	2	4.7	2	4.7	4	4.7
23	DANGIA	Dangia	55	52	107	55	100.0	52	100.0	107	100.0	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	130	122	252	130	100.0	122	100.0	252	100.0	5	3.6	4	3.6	9	3.6
25		Ladongi_Welala	53	50	103	53	100.0	50	100.0	103	100.0	1	1.0	0	1.0	1	1.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,092	2,901	5,993	3,092	100.0	2,901	100.0	5,993	100.0	79	2.6	74	2.6	153	2.6

Sumber: Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas dan Gizi Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	69	64	133	71	103.01	66	103.01	137	103.01	65	93.98	60	93.98	125	93.98
2	WOLO	Wolo	187	175	362	158	84.81	149	84.81	307	84.81	159	85.08	149	85.08	308	85.08
3	SAMATURU	Tosiba	248	232	480	175	70.63	164	70.63	339	70.63	175	70.63	164	70.63	339	70.63
4	LATAMBAGA	Latambaga	332	312	644	300	90.37	282	90.37	582	90.37	293	88.20	275	88.20	568	88.20
5	KOLAKA	Kolaka	397	373	770	321	80.78	301	80.78	622	80.78	314	79.09	295	79.09	609	79.09
6	Wundulako	Wundulako	231	216	447	211	91.28	197	91.28	408	91.28	193	83.67	181	83.67	374	83.67
7	BAULA	Baula	122	114	236	131	107.63	123	107.63	254	107.63	131	107.63	123	107.63	254	107.63
8	POMALAA	Pomalaa	327	307	634	318	97.32	299	97.32	617	97.32	317	96.85	297	96.85	614	96.85
9	TANGGETADA	Tanggetada	128	120	248	126	98.79	119	98.79	245	98.79	120	93.55	112	93.55	232	93.55
10	POLINGGONA	Polinggona	76	72	148	52	68.24	49	68.24	101	68.24	51	66.22	47	66.22	98	66.22
11	WATUBANGGA	Watubangga	165	155	320	154	93.44	145	93.44	299	93.44	153	92.50	143	92.50	296	92.50
12	TOARI	Toari	104	98	202	99	95.05	93	95.05	192	95.05	102	97.52	95	97.52	197	97.52
13	MOWEWE	Mowewe	84	78	162	81	96.91	76	96.91	157	96.91	76	90.74	71	90.74	147	90.74
14	TINONDO	Tinondo	55	52	107	67	120.56	62	120.56	129	120.56	62	112.15	58	112.15	120	112.15
15	LALOLAE	Lalolae	42	39	81	38	91.36	36	91.36	74	91.36	39	92.59	36	92.59	75	92.59
16	ULUIWOI	Sanggona	77	73	150	39	50.67	37	50.67	76	50.67	29	37.33	27	37.33	56	37.33
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	139	131	270	107	77.04	101	77.04	208	77.04	105	75.56	99	75.56	204	75.56
19	LOEA	Loea	64	60	124	68	105.65	63	105.65	131	105.65	66	103.23	62	103.23	128	103.23
20	LAMBANDIA	Lambandia	218	205	423	158	72.58	149	72.58	307	72.58	158	72.34	148	72.34	306	72.34
21	POLIPOLIA	Polipolia	94	88	182	93	99.45	88	99.45	181	99.45	95	101.10	89	101.10	184	101.10
22	AERE	Aere	101	95	196	44	43.88	42	43.88	86	43.88	44	43.88	42	43.88	86	43.88
23	DANGIA	Dangia	106	99	205	55	51.71	51	51.71	106	51.71	54	51.22	51	51.22	105	51.22
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	137	128	265	131	95.47	122	95.47	253	95.47	126	92.45	119	92.45	245	92.45
25		Ladongi_Welala	53	50	103	53	100.00	50	100.00	103	100.00	52	97.09	48	97.09	100	97.09
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,556	3,336	6,892	3,052	85.81	2,862	85.81	5,914	85.81	2,977	83.72	2,793	83.72	5,770	83.72

Sumber: Upaya Kesehatan Dasar



TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	37	35	72	19	51.4	18	51.4	37	51.4
2	WOLO	Wolo	118	110	228	38	32.5	36	32.5	74	32.5
3	SAMATURU	Tosiba	44	41	85	18	40.0	16	40.0	34	40.0
4	LATAMBAGA	Latambaga	143	134	277	73	50.9	68	50.9	141	50.9
5	KOLAKA	Kolaka	163	152	315	62	38.1	58	38.1	120	38.1
6	Wundulako	Wundulako	90	85	175	10	10.9	9	10.9	19	10.9
7	BAULA	Baula	96	91	187	20	20.9	19	20.9	39	20.9
8	POMALAA	Pomalaa	95	89	184	37	39.1	35	39.1	72	39.1
9	TANGGETADA	Tanggetada	69	64	133	13	18.8	12	18.8	25	18.8
10	POLINGGONA	Polinggona	37	35	72	8	20.8	7	20.8	15	20.8
11	WATUBANGGA	Watubangga	85	79	164	53	62.8	50	62.8	103	62.8
12	TOARI	Toari	59	55	114	19	31.6	17	31.6	36	31.6
13	MOWEWE	Mowewe	48	45	93	30	63.4	29	63.4	59	63.4
14	TINONDO	Tinondo	60	56	116	37	62.1	35	62.1	72	62.1
15	LALOLAE	Lalolae	26	24	50	6	22.0	5	22.0	11	22.0
16	ULUIWOI	Sanggona	40	38	78	26	64.1	24	64.1	50	64.1
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	0.0	-	0.0	-	0.0
18	TIRAWUTA	Tirawuta	121	113	234	17	13.7	15	13.7	32	13.7
19	LOEA	Loea	51	47	98	34	67.3	32	67.3	66	67.3
20	LAMBANDIA	Lambandia	117	110	227	76	64.8	71	64.8	147	64.8
21	POLIPOLIA	Polipolia	69	65	134	30	44.0	29	44.0	59	44.0
22	AERE	Aere	14	14	28	5	32.1	4	32.1	9	32.1
23	DANGIA	Dangia	29	27	56	17	58.9	16	58.9	33	58.9
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	99	93	192	28	28.1	26	28.1	54	28.1
25		Ladongi_Welala	42	39	81	22	51.9	20	51.9	42	51.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,751	1,642	3,393	696	39.8	653	39.8	1,349	39.8

Sumber: Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas dan Gizi Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	69	64	133	66	96.2	62	96.2	128	96.2
2	WOLO	Wolo	187	175	362	184	98.6	173	98.6	357	98.6
3	SAMATURU	Tosiba	248	232	480	229	92.5	215	92.5	444	92.5
4	LATAMBAGA	Latambaga	332	312	644	217	65.2	203	65.2	420	65.2
5	KOLAKA	Kolaka	397	373	770	268	67.4	251	67.4	519	67.4
6	Wundulako	Wundulako	231	216	447	208	90.4	196	90.4	404	90.4
7	BAULA	Baula	122	114	236	118	96.6	110	96.6	228	96.6
8	POMALAA	Pomalaa	327	307	634	321	98.1	301	98.1	622	98.1
9	TANGGETADA	Tanggetada	128	120	248	122	95.6	115	95.6	237	95.6
10	POLINGGONA	Polinggona	76	72	148	65	84.5	60	84.5	125	84.5
11	WATUBANGGA	Watubangga	165	155	320	73	44.4	69	44.4	142	44.4
12	TOARI	Toari	104	98	202	89	85.1	83	85.1	172	85.1
13	MOWEWE	Mowewe	84	78	162	77	92.6	73	92.6	150	92.6
14	TINONDO	Tinondo	55	52	107	50	89.7	46	89.7	96	89.7
15	LALOLAE	Lalolae	42	39	81	35	82.7	32	82.7	67	82.7
16	ULUIWOI	Sanggona	77	73	150	41	53.3	39	53.3	80	53.3
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	139	131	270	113	81.1	106	81.1	219	81.1
19	LOEA	Loea	64	60	124	63	98.4	59	98.4	122	98.4
20	LAMBANDIA	Lambandia	218	205	423	196	89.6	183	89.6	379	89.6
21	POLIPOLIA	Polipolia	94	88	182	90	96.2	85	96.2	175	96.2
22	AERE	Aere	101	95	196	22	21.9	21	21.9	43	21.9
23	DANGIA	Dangia	106	99	205	99	93.7	93	93.7	192	93.7
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	137	128	265	120	87.9	113	87.9	233	87.9
25		Ladongi_Welala	53	50	103	53	99.0	49	99.0	102	99.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,556	3,336	6,892	2,919	82.1	2,737	82.1	5,656	82.1

Sumber: Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas dan Gizi Masyarakat

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	5	50.0
2	WOLO	Wolo	14	14	100.0
3	SAMATURU	Tosiba	15	14	93.3
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	7	100.0
5	KOLAKA	Kolaka	7	7	100.0
6	Wundulako	Wundulako	11	11	100.0
7	BAULA	Baula	10	6	60.0
8	POMALAA	Pomalaa	12	11	91.7
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	12	85.7
10	POLINGGONA	Polinggona	7	6	85.7
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	7	50.0
12	TOARI	Toari	10	5	50.0
13	MOWEWE	Mowewe	10	7	70.0
14	TINONDO	Tinondo	12	11	91.7
15	LALOLAE	Lalolae	5	5	100.0
16	ULUIWOI	Sanggona	21	18	85.7
17	UESI	Uesi	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	13	12	92.3
19	LOEA	Loea	9	9	100.0
20	LAMBANDIA	Lambandia	15	14	93.3
21	POLIPOLIA	Polipolia	12	12	100.0
22	AERE	Aere	11	9	81.8
23	DANGIA	Dangia	12	10	83.3
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	8	100.0
25		Ladongi_Welala	2	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	222	85.1

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																		DO RATE (%)		
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
			L	P	L+P	L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L	P	L+P
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16.0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	69	64	133	73	106.4	69	107.2	142	106.8	72	104.9	33	51.3	105	78.9	91	132.6	37	57.5	128	96.2	-24.66	46.38	9.86
2	WOLO	Wolo	187	175	362	213	114.0	157	89.6	370	102.2	207	110.8	139	79.3	346	95.6	254	136.0	164	93.6	418	115.5	-19.25	-4.46	-12.97
3	SAMATURU	Tosiba	248	232	480	274	110.6	175	75.3	449	93.5	266	107.4	131	56.4	397	82.7	255	103.0	129	55.5	384	80.0	6.93	26.29	14.48
4	LATAMBAGA	Latambaga	332	312	644	406	122.2	228	73.2	634	98.4	382	115.0	213	68.3	595	92.4	451	135.7	186	59.7	637	98.9	-11.08	18.42	-0.47
5	KOLAKA	Kolaka	397	373	770	544	136.9	304	81.6	848	110.1	490	123.3	228	61.2	718	93.2	482	121.3	233	62.5	715	92.9	11.40	23.36	15.68
6	Wundulako	Wundulako	231	216	447	279	121.0	180	83.2	459	102.7	248	107.5	154	71.2	402	89.9	257	111.4	161	74.4	418	93.5	7.89	10.56	8.93
7	BAULA	Baula	122	114	236	146	119.9	123	107.7	269	114.0	116	95.3	118	103.3	234	99.2	162	133.0	73	63.9	235	99.6	-10.96	40.65	12.64
8	POMALAA	Pomalaa	327	307	634	491	150.1	353	115.0	844	133.1	482	147.3	300	97.8	782	123.3	461	140.9	256	83.4	717	113.1	6.11	27.48	15.05
9	TANGGETADA	Tanggetada	128	120	248	162	126.6	96	80.0	258	104.0	162	126.6	90	75.0	252	101.6	138	107.8	78	65.0	216	87.1	14.81	18.75	16.28
10	POLINGGONA	Polinggona	76	72	148	98	128.3	52	72.6	150	101.4	109	142.7	50	69.8	159	107.4	80	104.8	42	58.6	122	82.4	18.37	19.23	18.67
11	WATUBANGGA	Watubangga	165	155	320	237	143.5	120	77.5	357	111.6	207	125.4	79	51.0	286	89.4	199	120.5	91	58.8	290	90.6	16.03	24.17	18.77
12	TOARI	Toari	104	98	202	110	105.5	77	78.8	187	92.6	89	85.4	42	43.0	131	64.9	91	87.3	38	38.9	129	63.9	17.27	50.65	31.02
13	MOWEWE	Mowewe	84	78	162	149	178.2	80	102.0	229	141.4	103	123.2	51	65.0	154	95.1	156	186.6	60	76.5	216	133.3	-4.70	25.00	5.68
14	TINONDO	Tinondo	55	52	107	104	188.4	71	137.1	175	163.6	102	184.7	53	102.3	155	144.9	154	278.9	47	90.8	201	187.9	-48.08	33.80	-14.86
15	LALOLAE	Lalolae	42	39	81	62	148.3	22	56.1	84	103.7	43	102.9	17	43.4	60	74.1	64	153.1	26	66.3	90	111.1	-3.23	-18.18	-7.14
16	ULUIWOI	Sanggona	77	73	150	213	275.2	0	0.0	213	142.0	179	231.3	0	0.0	179	119.3	201	259.7	0	0.0	201	134.0	5.63	#DIV/0!	5.63
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	139	131	270	206	147.9	95	72.7	301	111.5	234	168.0	105	80.4	339	125.6	300	215.3	142	108.7	442	163.7	-45.63	-49.47	-46.84
19	LOEA	Loea	64	60	124	128	200.0	68	113.3	196	158.1	89	139.1	60	100.0	149	120.2	86	134.4	47	78.3	133	107.3	32.81	30.88	32.14
20	LAMBANDIA	Lambandia	218	205	423	205	93.9	114	55.7	319	75.4	181	82.9	124	60.6	305	72.1	103	47.2	292	142.6	395	93.4	49.76	-156.14	-23.82
21	POLIPOLIA	Polipolia	94	88	182	152	161.8	45	51.1	197	108.2	156	166.1	48	54.5	204	112.1	149	158.7	54	61.3	203	111.5	1.97	-20.00	-3.05
22	AERE	Aere	101	95	196	122	120.6	26	27.4	148	75.5	78	77.1	27	28.5	105	53.6	62	61.3	25	26.4	87	44.4	49.18	3.85	41.22
23	DANGIA	Dangia	106	99	205	111	104.9	56	56.4	167	81.5	108	102.1	58	58.5	166	81.0	110	104.0	67	67.5	177	86.3	0.90	-19.64	-5.99
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	137	128	265	152	111.2	75	58.5	227	85.7	135	98.7	99	77.2	234	88.3	118	86.3	66	51.5	184	69.4	22.37	12.00	18.94
25		Ladongi_Welala	53	50	103	174	327.4	5	10.0	179	173.8	163	306.7	5	10.0	168	163.1	134	252.1	4	8.0	138	134.0	22.99	20.00	22.91
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,556	3,336	6,892	4,811	135.3	2,591	77.7	7,402	107.4	4,401	123.8	2,224	66.7	6,625	96.1	4,558	128.2	2,318	69.5	6,876	99.8	5.26	10.54	7.11

Sumber: Seksi Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																	
						BCG						POLIO4						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	80	75	155	68	85	63	84	131	85	72	90.0	33	44.0	105	67.7	46	57.5	49	65.3	95	61.3
2	WOLO	Wolo	216	210	426	224	104	160	76	384	90	207	95.8	138	65.7	345	81.0	204	94.4	193	91.9	397	93.2
3	SAMATURU	Tosiba	231	211	442	284	123	173	82	457	103	242	104.8	131	62.1	373	84.4	207	89.6	181	85.8	388	87.8
4	LATAMBAGA	Latambaga	288	284	572	486	169	292	103	778	136	403	139.9	221	77.8	624	109.1	276	95.8	241	84.9	517	90.4
5	KOLAKA	Kolaka	318	336	654	552	174	311	93	863	132	434	136.5	229	68.2	663	101.4	281	88.4	306	91.1	587	89.8
6	Wundulako	Wundulako	236	234	470	267	113	173	74	440	94	283	119.9	154	65.8	437	93.0	210	89.0	204	87.2	414	88.1
7	BAULA	Baula	154	154	308	176	114	103	67	279	91	125	81.2	118	76.6	243	78.9	123	79.9	116	75.3	239	77.6
8	POMALAA	Pomalaa	357	457	814	442	124	321	70	763	94	442	123.8	299	65.4	741	91.0	330	92.4	406	88.8	736	90.4
9	TANGGETADA	Tanggetada	160	164	324	181	113	99	60	280	86	198	123.8	90	54.9	288	88.9	135	84.4	130	79.3	265	81.8
10	POLINGGONA	Polinggona	64	64	128	85	133	48	75	133	104	119	185.9	42	65.6	161	125.8	63	98.4	60	93.8	123	96.1
11	WATUBANGGA	Watubangga	212	168	380	226	107	126	75	352	93	207	97.6	92	54.8	299	78.7	193	91.0	72	42.9	265	69.7
12	TOARI	Toari	124	121	245	112	90	80	66	192	78	109	87.9	41	33.9	150	61.2	75	60.5	80	66.1	155	63.3
13	MOWEWE	Mowewe	105	103	208	135	129	80	78	215	103	103	98.1	46	44.7	149	71.6	94	89.5	85	82.5	179	86.1
14	TINONDO	Tinondo	81	89	170	117	144	71	80	188	111	102	125.9	53	59.6	155	91.2	76	93.8	80	89.9	156	91.8
15	LALOLAE	Lalolae	55	47	102	62	113	24	51	86	84	43	78.2	17	36.2	60	58.8	48	87.3	42	89.4	90	88.2
16	ULUIWOI	Sanggona	59	52	111	131	222	14	27	145	131	241	408.5	-	-	241	217.1	58	98.3	50	96.2	108	97.3
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	237	245	482	209	88	124	51	333	69	235	99.2	108	44.1	343	71.2	215	90.7	203	82.9	418	86.7
19	LOEA	Loea	88	70	158	139	158	109	156	248	157	89	101.1	61	87.1	150	94.9	80	90.9	65	92.9	145	91.8
20	LAMBANDIA	Lambandia	216	195	411	183	85	117	60	300	73	183	84.7	120	61.5	303	73.7	201	93.1	166	85.1	367	89.3
21	POLIPOLIA	Polipolia	109	87	196	159	146	66	76	225	115	156	143.1	48	55.2	204	104.1	109	100.0	84	96.6	193	98.5
22	AERE	Aere	79	77	156	118	149	51	66	169	108	74	93.7	26	62.3	204	130.8	67	84.8	67	87.0	134	85.9
23	DANGIA	Dangia	115	102	217	124	108	67	66	191	88	108	93.9	58	56.9	166	76.5	103	89.6	95	93.1	198	91.2
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	127	146	273	181	143	115	79	296	108	135	106.3	100	68.5	235	86.1	116	91.3	129	88.4	245	89.7
25		Ladongi_Welala	48	58	106	158	329	28	48	186	175	163	339.6	5	8.6	168	158.5	47	97.9	57	98.3	104	98.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,759	3,749	7,508	4,819	128	2,815	75	7,634	102	4,473	119.0	2,230	59.5	6,807	90.7	3,357	89.3	3,161	84.3	6,518	86.8

Sumber: Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
			3	5	6	S3	%	S	%	S	%	13	14	15	S	%	S	%	S	%	22	23	24	S	%	S	%	S	%
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	69	64	133	30	44.36	29	44.36	59	44.36	495	465	960	404	81.46	378	81.46	782	81.46	564	529	1,093	434	76.94	407	76.94	841	76.94
2	WOLO	Wolo	187	175	362	58	31.22	55	31.22	113	31.22	878	823	1,701	706	80.42	662	80.42	1,368	80.42	1,065	998	2,063	764	71.79	717	71.79	1,481	71.79
3	SAMATURU	Tosiba	248	232	480	98	39.38	91	39.38	189	39.38	928	870	1,798	928	100.00	870	100.00	1,798	100.00	1,175	1,103	2,278	1,025	87.23	962	87.23	1,987	87.23
4	LATAMBAGA	Latambaga	332	312	644	114	34.16	106	34.16	220	34.16	1,342	1,259	2,601	710	52.86	665	52.86	1,375	52.86	1,674	1,571	3,245	823	49.15	772	49.15	1,595	49.15
5	KOLAKA	Kolaka	397	373	770	183	45.97	171	45.97	354	45.97	1,799	1,688	3,487	1,593	88.56	1,495	88.56	3,088	88.56	2,197	2,060	4,257	1,776	80.86	1,666	80.86	3,442	80.86
6	Wundulako	Wundulako	231	216	447	108	46.76	101	46.76	209	46.76	1,073	1,007	2,080	1,073	100.00	1,007	100.00	2,080	100.00	1,304	1,223	2,527	1,181	90.58	1,108	90.58	2,289	90.58
7	BAULA	Baula	122	114	236	52	42.80	49	42.80	101	42.80	462	433	895	395	85.59	371	85.59	766	85.59	584	547	1,131	447	76.66	420	76.66	867	76.66
8	POMALAA	Pomalaa	327	307	634	144	44.16	136	44.16	280	44.16	1,417	1,330	2,747	1,200	84.67	1,126	84.67	2,326	84.67	1,745	1,636	3,381	1,345	77.08	1,261	77.08	2,606	77.08
9	TANGGETADA	Tanggetada	128	120	248	77	60.48	73	60.48	150	60.48	695	652	1,347	420	60.43	394	60.43	814	60.43	823	772	1,595	497	60.44	467	60.44	964	60.44
10	POLINGGONA	Polinggona	76	72	148	33	43.24	31	43.24	64	43.24	-	-	-	-	0.00	-	0.00	-	0.00	76	72	148	33	43.24	31	43.24	64	43.24
11	WATUBANGGA	Watubangga	165	155	320	55	33.13	51	33.13	106	33.13	576	541	1,117	206	35.72	193	35.72	399	35.72	742	695	1,437	261	35.14	244	35.14	505	35.14
12	TOARI	Toari	104	98	202	64	61.39	60	61.39	124	61.39	445	417	862	416	93.62	391	93.62	807	93.62	549	515	1,064	480	87.50	451	87.50	931	87.50
13	MOWEWE	Mowewe	84	78	162	37	43.83	34	43.83	71	43.83	417	392	809	417	100.00	392	100.00	809	100.00	501	470	971	454	90.63	426	90.63	880	90.63
14	TINONDO	Tinondo	55	52	107	45	81.31	42	81.31	87	81.31	345	324	669	246	71.30	231	71.30	477	71.30	400	376	776	291	72.68	273	72.68	564	72.68
15	LALOLAE	Lalolae	42	39	81	21	50.62	20	50.62	41	50.62	176	165	341	134	75.95	125	75.95	259	75.95	218	204	422	155	71.09	145	71.09	300	71.09
16	ULUIWOI	Sanggona	77	73	150	13	16.67	12	16.67	25	16.67	397	373	770	159	40.00	149	40.00	308	40.00	475	445	920	213	44.89	200	44.89	413	44.89
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	139	131	270	47	34.07	45	34.07	92	34.07	820	769	1,589	750	91.44	703	91.44	1,453	91.44	959	900	1,859	797	83.11	748	83.11	1,545	83.11
19	LOEA	Loea	64	60	124	32	50.00	30	50.00	62	50.00	399	374	773	241	60.41	226	60.41	467	60.41	463	434	897	273	58.97	256	58.97	529	58.97
20	LAMBANDIA	Lambandia	218	205	423	13	6.15	13	6.15	26	6.15	1,278	1,198	2,476	1,046	81.87	981	81.87	2,027	81.87	1,496	1,403	2,899	1,059	70.82	994	70.82	2,053	70.82
21	POLIPOLIA	Polipolia	94	88	182	51	54.40	48	54.40	99	54.40	554	519	1,073	554	100.00	519	100.00	1,073	100.00	648	607	1,255	605	93.39	567	93.39	1,172	93.39
22	AERE	Aere	101	95	196	42	41.84	40	41.84	82	41.84	-	-	-	-	0.00	-	0.00	-	0.00	101	95	196	42	41.84	40	41.84	82	41.84
23	DANGIA	Dangia	106	99	205	41	38.54	38	38.54	79	38.54	-	-	-	-	0.00	-	0.00	-	0.00	106	99	205	41	38.54	38	38.54	79	38.54
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	137	128	265	65	47.55	61	47.55	126	47.55	725	680	1,405	583	80.43	547	80.43	1,130	80.43	862	808	1,670	648	75.21	608	75.21	1,256	75.21
25		Ladongi_Welala	53	50	103	29	54.37	27	54.37	56	54.37	800	750	1,550	691	86.39	648	86.39	1,339	86.39	853	800	1,653	720	84.39	675	84.39	1,395	84.39
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,556	3,336	6,892	1,453	40.84	1,362	40.84	2,815	40.84	16,022	15,028	31,050	12,872	80.34	12,073	80.34	24,945	80.34	19,579	18,363	37,942	14,366	73.38	13,474	73.38	27,840	73.38

Sumber: Seksi Upaya Kesehatan dasar

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLA	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	313	293	606	196	183	379	62.5	62.5	62.5	1	0.5	1	0.5	2	0.5
2	WOLO	Wolo	402	378	780	307	287	594	76.2	76	76.2	7	2.2	6	2.2	13	2.2
3	SAMATURU	Tosiba	554	520	1,074	302	284	586	54.6	55	54.6	16	5.3	15	5.3	31	5.3
4	LATAMBAGA	Latambaga	760	713	1,473	690	647	1,337	90.8	91	90.8	-	0.0	-	0.0	-	0.0
5	KOLAKA	Kolaka	850	797	1,647	841	788	1,629	98.9	99	98.9	5	0.6	4	0.6	9	0.6
6	Wundulako	Wundulako	603	566	1,169	362	339	701	60.0	60	60.0	6	1.6	5	1.6	11	1.6
7	BAULA	Baula	205	192	397	109	102	211	53.1	53	53.1	3	2.8	3	2.8	6	2.8
8	POMALAA	Pomalaa	684	641	1,325	556	521	1,077	81.3	81	81.3	1	0.1	0	0.1	1	0.1
9	TANGGETADA	Tanggetada	300	281	581	262	246	508	87.4	87	87.4	4	1.4	3	1.4	7	1.4
10	POLINGGONA	Polinggona	203	191	394	59	55	114	28.9	29	28.9	1	1.8	1	1.8	2	1.8
11	WATUBANGGA	Watubangga	460	431	891	444	417	861	96.6	97	96.6	2	0.5	2	0.5	4	0.5
12	TOARI	Toari	245	229	474	159	149	308	65.0	65	65.0	3	1.9	3	1.9	6	1.9
13	MOWEWE	Mowewe	185	174	359	152	143	295	82.2	82	82.2	3	2.0	3	2.0	6	2.0
14	TINONDO	Tinondo	212	199	411	149	139	288	70.1	70	70.1	1	0.7	1	0.7	2	0.7
15	LALOLAE	Lalolae	86	81	167	72	68	140	83.8	84	83.8	4	5.7	4	5.7	8	5.7
16	ULUIWOI	Sanggona	129	121	250	66	61	127	50.8	51	50.8	10	15.0	9	15.0	19	15.0
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	468	439	907	399	374	773	85.2	85	85.2	2	0.5	2	0.5	4	0.5
19	LOEA	Loea	169	159	328	164	154	318	97.0	97	97.0	2	1.3	2	1.3	4	1.3
20	LAMBANDIA	Lambandia	598	560	1,158	214	201	415	35.8	36	35.8	3	1.2	2	1.2	5	1.2
21	POLIPOLIA	Polipolia	190	179	369	158	149	307	83.2	83	83.2	4	2.3	3	2.3	7	2.3
22	AERE	Aere	133	124	257	100	93	193	75.1	75	75.1	-	0.0	-	0.0	-	0.0
23	DANGIA	Dangia	345	323	668	275	258	533	79.8	80	79.8	2	0.6	1	0.6	3	0.6
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	312	292	604	277	259	536	88.7	89	88.7	3	0.9	2	0.9	5	0.9
25		Ladongi_Welala	105	99	204	99	92	191	93.6	94	93.6	6	5.8	5	5.8	11	5.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,511	7,982	16,493	6,409	6,012	12,421	75.3	75	75.3	86	1.3	80	1.3	166	1.3

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Konimutas dan Gizi Masyarakat

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	406	380	786	312	76.8	292	76.8	604	76.8
2	WOLO	Wolo	953	893	1,846	211	22.1	197	22.1	408	22.1
3	SAMATURU	Tosiba	1,152	1,081	2,233	244	21.2	229	21.2	473	21.2
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,513	1,419	2,932	297	19.6	278	19.6	575	19.6
5	KOLAKA	Kolaka	1,987	1,864	3,851	646	32.5	606	32.5	1,252	32.5
6	Wundulako	Wundulako	1,023	959	1,982	1,001	97.9	939	97.9	1,940	97.9
7	BAULA	Baula	561	527	1,088	146	26.0	137	26.0	283	26.0
8	POMALAA	Pomalaa	1,556	1,459	3,015	281	18.1	264	18.1	545	18.1
9	TANGGETADA	Tanggetada	750	703	1,453	216	28.8	203	28.8	419	28.8
10	POLINGGONA	Polinggona	347	325	672	45	13.1	43	13.1	88	13.1
11	WATUBANGGA	Watubangga	814	764	1,578	528	64.9	496	64.9	1,024	64.9
12	TOARI	Toari	485	455	940	116	23.8	108	23.8	224	23.8
13	MOWEWE	Mowewe	397	372	769	496	125.1	466	125.1	962	125.1
14	TINONDO	Tinondo	369	346	715	214	58.0	201	58.0	415	58.0
15	LALOLAE	Lalolae	191	179	370	68	35.7	64	35.7	132	35.7
16	ULUIWOI	Sanggona	400	376	776	292	72.9	274	72.9	566	72.9
17	UESI	Uesi	-	-	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
18	TIRAWUTA	Tirawuta	683	641	1,324	53	7.8	50	7.8	103	7.8
19	LOEA	Loea	377	353	730	159	42.2	149	42.2	308	42.2
20	LAMBANDIA	Lambandia	971	910	1,881	420	43.2	393	43.2	813	43.2
21	POLIPOLIA	Polipolia	525	492	1,017	339	64.6	318	64.6	657	64.6
22	AERE	Aere	471	441	912	109	23.2	103	23.2	212	23.2
23	DANGIA	Dangia	427	400	827	395	-	371	-	766	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	632	593	1,225	438	69	411	69	849	69
25		Ladongi_Welala	249	233	482	200	80.3	187	80.3	387	80.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			17,237	16,167	33,404	7,227	41.9	6,778	41.9	14,005	41.9

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Konimutas dan Gizi Masyarakat



TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	590	554	1,144	349	327	676	59.1	59.1	59.1	3	0.7	2	0.7	5	0.7
2	WOLO	Wolo	1,059	994	2,053	737	691	1,428	69.6	70	69.6	14	2.0	14	2.0	28	2.0
3	SAMATURU	Tosiba	1,384	1,299	2,683	535	501	1,036	38.6	39	38.6	24	4.5	23	4.5	47	4.5
4	LATAMBAGA	Latambaga	1,605	1,505	3,110	1,300	1,220	2,520	81.0	81	81.0	11	0.8	10	0.8	21	0.8
5	KOLAKA	Kolaka	2,200	2,064	4,264	2,099	1,969	4,068	95.4	95	95.4	9	0.4	9	0.4	18	0.4
6	Wundulako	Wundulako	1,329	1,246	2,575	809	758	1,567	60.9	61	60.9	12	1.5	11	1.5	23	1.5
7	BAULA	Baula	527	494	1,021	175	165	340	33.3	33	33.3	6	3.2	5	3.2	11	3.2
8	POMALAA	Pomalaa	1,736	1,628	3,364	1,001	938	1,939	57.6	58	57.6	1	0.1	1	0.1	2	0.1
9	TANGGETADA	Tanggetada	703	659	1,362	550	515	1,065	78.2	78	78.2	4	0.7	3	0.7	7	0.7
10	POLINGGONA	Polinggona	402	378	780	79	74	153	19.6	20	19.6	4	5.2	4	5.2	8	5.2
11	WATUBANGGA	Watubangga	843	791	1,634	626	587	1,213	74.2	74	74.2	2	0.3	2	0.3	4	0.3
12	TOARI	Toari	579	543	1,122	185	173	358	31.9	32	31.9	3	1.7	3	1.7	6	1.7
13	MOWEWE	Mowewe	428	401	829	296	278	574	69.2	69	69.2	4	1.4	4	1.4	8	1.4
14	TINONDO	Tinondo	479	449	928	372	349	721	77.7	78	77.7	2	0.6	2	0.6	4	0.6
15	LALOLAE	Lalolae	218	205	423	184	173	357	84.4	84	84.4	5	2.8	5	2.8	10	2.8
16	ULUIWOI	Sanggona	401	377	778	176	166	342	44.0	44	44.0	11	6.1	10	6.1	21	6.1
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	950	892	1,842	689	647	1,336	72.5	73	72.5	3	0.4	2	0.4	5	0.4
19	LOEA	Loea	375	352	727	317	297	614	84.5	84	84.5	4	1.3	4	1.3	8	1.3
20	LAMBANDIA	Lambandia	1,007	944	1,951	392	367	759	38.9	39	38.9	5	1.2	4	1.2	9	1.2
21	POLIPOLIA	Polipolia	450	422	872	320	301	621	71.2	71	71.2	4	1.3	4	1.3	8	1.3
22	AERE	Aere	391	367	758	252	237	489	64.5	65	64.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
23	DANGIA	Dangia	623	585	1,208	421	394	815	67.5	67	67.5	2	0.4	1	0.4	3	0.4
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	862	808	1,670	657	616	1,273	76.2	76	76.2	4	0.5	3	0.5	7	0.5
25		Ladongi_Welala	278	260	538	214	200	414	0.0	0	0.0	7	3.4	7	3.4	14	3.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,421	18,215	37,636	12,734	11,944	24,678	65.6	66	65.6	143	1.1	134	1.1	277	1.1

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Konimutas dan Gizi Masyarakat

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK									
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN						
			L	P	L+P	L		P		L + P		
						S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-
6	Wundulako	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	1	-	1	1	100	-	-	1	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	2	-	2	2	100	-	-	2	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	1	1	2	1	100	1	100	2	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	1	1	-	-	1	100	1	100	-
14	TINONDO	Tinondo	1	-	1	1	100	-	-	1	100	-
15	LALOLAE	Lalolae	1	-	1	1	100	-	-	1	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	1	-	1	1	100	-	-	1	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	1	1	2	1	100	1	100	2	100	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	3	12	9	100.0	3	100.0	12	100	

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Konimutas dan Gizi Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT			
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%	
						L		P		L + P					
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	253	241	494	253	100.0	241	100.0	494	100.0	494	494	100	
5	KOLAKA	Kolaka	473	452	925	474	100.1	452	100.1	926	100.1	926	926	100	
6	Wundulako	Wundulako	241	231	472	241	100.0	231	100.0	472	100.0	472	472	100	
7	BAULA	Baula	143	137	280	143	100.0	137	100.0	280	100.0	280	280	100	
8	POMALAA	Pomalaa	372	355	727	372	100.0	355	100.0	727	100.0	727	727	100	
9	TANGGETADA	Tanggetada	184	176	360	184	100.0	176	100.0	360	100.0	360	360	100	
10	POLINGGONA	Polinggona	69	65	134	69	100.0	65	100.0	134	100.0	134	134	100	
11	WATUBANGGA	Watubangga	184	175	359	184	100.0	175	100.0	359	100.0	359	359	100	
12	TOARI	Toari	119	113	232	115	96.6	109	96.6	224	96.6	224	224	97	
13	MOWEWE	Mowewe	104	100	204	104	100.0	100	100.0	204	100.0	204	204	100	
14	TINONDO	Tinondo	135	128	263	130	97.0	125	97.0	255	97.0	255	255	97	
15	LALOLAE	Lalolae	51	49	100	56	109.0	53	109.0	109	109.0	109	109	109	
16	ULUIWOI	Sanggona	90	85	175	82	91.4	78	91.4	160	91.4	160	160	91	
17	UESI	Uesi	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	127	121	248	113	88.7	107	88.7	220	88.7	220	220	89	
19	LOEA	Loea	97	93	190	97	100.0	93	100.0	190	100.0	190	190	100	
20	LAMBANDIA	Lambandia	220	210	430	220	100.0	210	100.0	430	100.0	430	430	100	
21	POLIPOLIA	Polipolia	104	99	203	104	100.0	99	100.0	203	100.0	203	203	100	
22	AERE	Aere	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	0	-	0	-	-	-	-	-	0	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	68	64	132	68	100.0	64	100.0	132	100.0	132	132	100	
25		Ladongi_Welala	83	79	162	84	101.9	81	101.9	165	101.9	165	165	102	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,115	2,975	6,090	3,091	99.2	2,953	99.2	6,044	99.2	6,044	6,044	99	
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT															

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-
2	WOLO	Wolo	5	61	0.1
3	SAMATURU	Tosiba	17	127	0.1
4	LATAMBAGA	Latambaga	-	101	0.0
5	KOLAKA	Kolaka	-	83	0.0
6	WUNDULAKO	Wundulako	-	126	0.0
7	BAULA	Baula	23	70	0.3
8	POMALAA	Pomalaa	-	194	0.0
9	TANGGETADA	Tanggetada	-	23	0.0
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	-	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	-	23	0.0
19	LOEA	Loea	6	7	0.9
20	LAMBANDIA	Lambandia	99	870	0.1
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-
-		Ladongi_Welala	-	-	-
JUMLAH (KAB/ KOTA)			150	1,685	0.1

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-																						
2	WOLO	Wolo	24	-											356											
3	SAMATURU	Tosiba	23	3,484											612											
4	LATAMBAGA	Latambaga	15	400											420											
5	KOLAKA	Kolaka	20	4,904											754											
6	WUNDULAKO	Wundulako	16	1,241											445											
7	BAULA	Baula	11	1,168											186											
8	POMALAA	Pomalaa	19	4,325											727											
9	TANGGETADA	Tanggetada	16	1,895											293											
10	POLINGGONA	Polinggona	6												110											
11	WATUBANGGA	Watubangga	22	2,064											164											
12	TOARI	Toari	13	1,536											183											
13	MOWEWE	Mowewe	9	612											164											
14	TINONDO	Tinondo	3												82											
15	LALOLAE	Lalolae	6	223											111											
16	ULUIWOI	Sanggona	15												-											
17	UESI	Uesi	-	-																						
18	TIRAWUTA	Tirawuta	26	-											275											
19	LOEA	Loea	9	815											187											
20	LAMBANDIA	Lambandia	35	3,122											595											
21	POLIPOLIA	Polipolia	13	-											203											
22	AERE	Aere	12	1,095											124											
23	DANGIA	Dangia	-	-																						
24	LADONGI	Ladongi Jaya	11	2,026											247											
-		Ladongi Welala	13	1,576											103											
JUMLAH (KAB/ KOTA)			337	30,486											6,341											

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	220	206	427	4	2	73	35	77	18
2	WOLO	Wolo	517	485	1,002	-	-	86	18	86	9
3	SAMATURU	Tosiba	640	600	1,240	12	2	105	18	117	9
4	LATAMBAGA	Latambaga	838	785	1,623	30	4	143	18	173	11
5	KOLAKA	Kolaka	1,100	1,030	2,130	17	2	121	12	138	6
6	Wundulako	Wundulako	565	530	1,095	68	12	415	78	483	44
7	BAULA	Baula	310	290	600	29	9	45	15	74	12
8	POMALAA	Pomalaa	858	803	1,661	14	2	213	27	227	14
9	TANGGETADA	Tanggetada	405	379	784	131	32	211	56	342	44
10	POLINGGONA	Polinggona	198	185	383	169	86	185	100	354	93
11	WATUBANGGA	Watubangga	447	419	867	105	23	152	36	257	30
12	TOARI	Toari	271	254	526	-	-	335	132	335	64
13	MOWEWE	Mowewe	229	215	444	-	-	180	84	180	41
14	TINONDO	Tinondo	217	203	419	-	-	267	132	267	64
15	LALOLAE	Lalolae	108	101	209	-	-	99	98	99	47
16	ULUIWOI	Sanggon	220	206	427	-	-	41	20	41	10
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	380	356	735	-	-	100	28	100	14
19	LOEA	Loea	209	196	405	-	-	192	98	192	47
20	LAMBANDIA	Lambandia	848	795	1,643	89	10	181	23	270	16
21	POLIPOLIA	Polipolia	304	285	589	42	14	87	31	129	22
22	AERE	Aere	-	-	-	115	38	57	20	172	29
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	724	679	1,403	-	-	81	12	81	6
25		Ladongi_Welala				-	-	48	7	48	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,610	9,002	18,612	825	9	3,417	38	4,242	23

Sumber: Seksi Upaya Pelayanan Kesehatan Komunitas dan Gizi Masyarakat

TABEL 53

JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN		
			JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH	PENYEBARAN INFORMASI
1	2	3	4	5	6
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	700	120	40
2	WOLO	Wolo	900	168	45
3	SAMATURU	Tosiba	670	180	45
4	LATAMBAGA	Latambaga	820	200	50
5	KOLAKA	Kolaka	11,000	350	70
6	WUNDULAKO	Wundulako	5,000	250	60
7	BAULA	Baula	9,120	270	65
8	POMALAA	Pomalaa	2,430	144	65
9	TANGGETADA	Tanggetada	729	200	65
10	POLINGGONA	Polinggona	640	100	50
11	WATUBANGGA	Watubangga	6,050	169	45
12	TOARI	Toari	200	125	64
13	MOWEWE	Mowewe	1,800	140	50
14	TINONDO	Tinondo	1,579	144	55
15	LALOLAE	Lalolae	1,011	100	50
16	ULUIWOI	Sanggona	250	50	45
17	UESI	Uesi	350	12	30
18	TIRAWUTA	Tirawuta	4,200	372	10
19	LOEA	Loea	3,010	96	60
20	LAMBANDIA	Lambandia	420	240	40
21	POLIPOLIA	Polipolia	2,172	145	56
22	AERE	Aere	600	135	65
23	DANGIA	Dangia	500	50	50
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	820	85	20
-		Ladongi_Welala	525	100	40
SUB JUMLAH I			55,496	3,945	50
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota		60	20	750
2	Rumah Sakit				
JUMLAH (KAB/KOTA)			55,556	3,965	800

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 54

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAMKESMAS	68,445	64,676	133,121	39	39	39
2	ASKES PNS	12,587	11,894	24,481	7	7	7
3	JPK JAMSOSTEK	2,124	2,007	4,131	1	1	1
4	TNI/POLRI/PNS/KEMHAN/PNS POLRI	1,307	1,235	2,542	1	1	1
5	ASURANSI PERUSAHAAN	-	-	-	-	-	-
6	ASURANSI SWASTA	-	-	-	-	-	-
7	JAMKESDA	69,094	65,289	134,383	40	40	40
JUMLAH (KAB/KOTA)		153,557	145,101	298,658	89	89	89

Sumber: Seksi Pembiayaan Jaminan Kesehatan



TABEL 55

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolo	1,949	2,877	4,826	91	24	115	-	-	-
3	Tosiba	1,390	4,414	5,804	-	-	-	-	-	-
4	Latambaga	4,105	5,645	9,750	-	-	-	-	-	-
5	Kolaka	1,596	2,865	4,461	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	2,563	3,552	6,115	-	-	-	-	-	-
7	Baula	2,247	2,999	5,246	-	-	-	-	-	-
8	Pomalaa	1,836	2,787	4,623	-	-	-	-	-	-
9	Tanggetada	2,863	3,782	6,645	-	-	-	-	-	-
10	Polinggona	1,800	2,044	3,844	-	-	-	-	-	-
11	Watubangga	969	1,142	2,111	16	40	56	-	-	-
12	Toari	1,502	1,477	2,979	-	-	-	-	-	-
13	Mowewe	1,878	2,934	4,812	-	-	-	-	-	-
14	Tinondo	1,334	1,740	3,074	-	-	-	-	-	-
15	Lalolae	722	828	1,550	-	-	-	-	-	-
16	Sanggona	3,067	2,982	6,049	-	-	-	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	1,736	2,390	4,126	63	67	130	-	-	-
19	Loea	1,173	1,670	2,843	-	-	-	-	-	-
20	Lambandia	1,502	1,887	3,389	29	45	74	-	-	-
21	Polipolia	1,807	1,912	3,719	-	-	-	-	-	-
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	704	1,328	2,032	-	-	-	-	-	-
25	Ladongi_Welala	523	590	1,113	-	-	-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I		37,266	51,845	89,111	199	176	375	-	-	-
1	BLUD RS Benyamin Guluh			27,025			6,535	-	-	-
2	Rumah Sakit PT Antam			28,036			1,676	-	-	-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga			-			-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II		-	-	55,061	-	-	8,211	-	-	-
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			-			-			-
SUB JUMLAH III		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		37,266	51,845	144,172	199	176	8,586	-	-	-
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		173,395	163,847	337,242	173,395	163,847	337,242			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		21	32	43	0.1	0.1	3			

Sumber: Seksi Pembiayaan Jaminan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 56

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	BLUD RS Benyamin Guluh	143			6,535			298			107	-	-	45.6	-	-	16.4
2	Rumah Sakit PT Antam	60			1,737			17			8	-	-	9.8	-	-	4.6
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga				-			-			-	-	-	-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah				-			-			-	-	-	-	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		203	-	-	8,272	-	-	315	-	-	115	-	-	3.8	-	-	1.4

Sumber: RS BLUD Benyamin Guluh & Antam

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	BLUD RS Benyamin Guluh	143	6,535	37,118	30,583	71.11	45.70	2.31	4.7
2	Rumah Sakit PT Antam	60	1,737	4,109	2,372	18.76	28.95	10.24	1.4
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga	-	-			-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah	-	-			-	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		203	8,272	41,227	32,955	55.64	40.75	3.97	4.0

Sumber: RS BLUD Benyamin Guluh & Antam

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,812	667	36.8	144	21.6
2	WOLO	Wolo	3,378	2,627	77.8	1,518	57.8
3	SAMATURU	Tosiba	4,819	2,819	58.5	1,200	42.6
4	LATAMBAGA	Latambaga	4,467	3,380	75.7	3,000	88.8
5	KOLAKA	Kolaka	6,798	6,798	100.0	6,750	99.3
6	Wundulako	Wundulako	4,412	3,632	82.3	2,186	60.2
7	BAULA	Baula	2,454	2,454	100.0	2,300	93.7
8	POMALAA	Pomalaa	5,306	4,500	84.8	2,500	55.6
9	TANGGETADA	Tanggetada	2,998	1,080	36.0	1,000	92.6
10	POLINGGONA	Polinggona	1,693	945	55.8	407	43.1
11	WATUBANGGA	Watubangga	4,046	2,736	67.6	2,000	73.1
12	TOARI	Toari	2,412	1,778	73.7	1,524	85.7
13	MOWEWE	Mowewe	1,780	1,467	82.4	388	26.4
14	TINONDO	Tinondo	1,677	1,025	61.1	725	70.7
15	LALOLAE	Lalolae	936	571	61.0	426	74.6
16	ULUIWOI	Sanggona	1,674	974	58.2	596	61.2
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	3,143	1,778	56.6	1,221	68.7
19	LOEA	Loea	1,667	923	55.4	424	45.9
20	LAMBANDIA	Lambandia	7,719	4,328	56.1	2,418	55.9
21	POLIPOLIA	Polipolia	3,178	1,028	32.3	828	80.5
22	AERE	Aere	2,549	2,245	88.1	1,096	48.8
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	2,973	989	33.3	900	91.0
25		Ladongi_Welala	3,234	1,270	39.3	1,278	100.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			75,125	50,014	66.6	34,829	69.6

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 59

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2012			2013					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	1,812	-	-	-	215	-	190	88.37	190	10.5
2	WOLO	Wolo	4,428	3,154	71.23	1,274	4,428	347.57	3,541	79.97	3,541	80.0
3	SAMATURU	Tosiba	4,967	2,667	53.69	2,300	4,540	197.39	3,286	72.38	3,286	66.2
4	LATAMBAGA	Latambaga	5,808	1,239	21.33	4,569	5,354	117.18	3,968	74.11	3,968	68.3
5	KOLAKA	Kolaka	6,516	5,205	79.88	1,311	6,516	497.03	4,894	75.11	4,894	75.1
6	Wundulako	Wundulako	4,500	2,196	48.80	2,304	3,755	162.98	3,010	80.16	3,010	66.9
7	BAULA	Baula	2,617	1,428	54.57	1,189	2,617	220.10	1,486	56.78	1,486	56.8
8	POMALAA	Pomalaa	5,621	3,618	64.37	2,003	5,621	280.63	4,130	73.47	4,130	73.5
9	TANGGETADA	Tanggetada	3,196	1,419	44.40	1,777	2,038	114.69	1,177	57.75	1,177	36.8
10	POLINGGONA	Polinggona	1,919	555	28.92	1,364	289	21.19	29	10.03	29	1.5
11	WATUBANGGA	Watubangga	4,318	2,882	66.74	1,436	690	48.05	337	48.84	337	7.8
12	TOARI	Toari	2,432	1,298	53.37	1,134	2,432	214.46	2,162	88.90	2,162	88.9
13	MOWEWE	Mowewe	1,912	1,630	85.25	282	1,912	678.01	1,463	76.52	1,463	76.5
14	TINONDO	Tinondo	1,681	84	5.00	1,597	325	20.35	325	100.00	325	19.3
15	LALOLAE	Lalolae	813	676	83.15	137	813	593.43	144	17.71	144	17.7
16	ULUIWOI	Sanggona	1,809	1,654	91.43	155	1,343	866.45	1,327	98.81	1,327	73.4
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	2,747	1,443	52.53	1,304	599	45.94	487	81.30	487	17.7
19	LOEA	Loea	1,669	683	40.92	986	433	43.91	171	39.49	171	10.2
20	LAMBANDIA	Lambandia	1,843	509	27.62	1,334	1,843	138.16	1,424	77.27	1,424	77.3
21	POLIPOLIA	Polipolia	2,737	1,473	53.82	1,264	2,737	216.53	1,110	40.56	1,110	40.6
22	AERE	Aere	1,877	-	0.00	-	1,247	0.00	729	58.46	729	-
23	DANGIA	Dangia	604	-	0.00	-	604	0.00	584	96.69	584	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	3,194	737	23.07	2,457	3,194	130.00	2,604	81.53	2,604	81.5
25		Ladongi_Welala	2,945	1,248	42.38	1,697	550	32.41	233	42.36	233	7.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			71,965	35,798	49.74	31,874	54,095	169.72	38,811	71.75	38,811	53.9

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 60

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																										PERPIPAAN (PDAM, BPSMAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				Jumlah	%						
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna
1	2	3	4			5	6			8	9			10	11			13	14			15	16			17	18	19	20						
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7,731	8		8		9		9										215	215							-	-			-	-		
2	WOLO	Wolo	18,158	34		217		272		-										2,893	-							1	1			-	-		
3	SAMATURU	Tosiba	22,463	313		313		3		-										526	-							1	1			-	-		
4	LATAMBAGA	Latambaga	29,416	82		60		7		7										2	1							1	1			-	-		
5	KOLAKA	Kolaka	38,586	418		418		339		-										235	-							1	1			-	-		
6	Wundulako	Wundulako	19,844	324		310		44		-										-	-							2	1			-	-		
7	BAULA	Baula	10,880	1,047		1,047		207		-										24	24							1	1			-	-		
8	POMALAA	Pomalaa	30,100	3,958		3,170		414		1,377										129	129							1	1			-	-		
9	TANGGETADA	Tanggetada	14,209	1,100		895		85		86										-	-							-	-			-	-		
10	POLINGGONA	Polinggona	6,934	587		241		12		12										1	1							-	-			-	-		
11	WATUBANGGA	Watubangga	15,704	1,643		959		63		63										-	-							-	-			-	-		
12	TOARI	Toari	9,526	473		369		1,261		1,261										-	-							-	-			-	-		
13	MOWEWE	Mowewe	8,047	193		241		221		199										54	51							-	-			-	-		
14	TINONDO	Tinondo	7,600	195		125		-		-										12	12							-	-			-	-		
15	LALOLAE	Lalolae	3,780	88		48		51		51										12	12							-	-			-	-		
16	ULUIWOI	Sanggona	7,730	132		58		-		-										23	-							-	-			-	-		
17	UESI	Uesi	-	-		-		-		-										-	-							-	-			-	-		
18	TIRAWUTA	Tirawuta	13,325	809		611		93		57										640	433							1	1			-	-		
19	LOEA	Loea	7,339	73		63		5		5										-	-							1	1			-	-		
20	LAMBANDIA	Lambandia	29,774	568		568		67		67										40	40							1	1			-	-		
21	POLIPOLIA	Polipolia	10,671	882		659		270		213										926	896							-	-			-	-		
22	AERE	Aere	-	1,372		767		-		-										435	341							-	-			-	-		
23	DANGIA	Dangia	-	1,581		581		429		429										-	-							-	-			-	-		
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	25,424	685		680		1,263		1,255										-	-							-	-			-	-		
25		Ladongi_Welala	-	502		115		397		259										-	-							-	-			-	-		
JUMLAH (KAB/KOTA)			337,242	17,067		-	12,523	-	5,512	-	5,350	-	-	-	-	-	-	-	-	6,167	-	2,155	-	-	-	-	-	11	-	10	-	-	-		

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 61

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	1	4	400	2	50
3	SAMATURU	Tosiba	1	4	400	2	50
4	LATAMBAGA	Latambaga	3	3	100	1	33
5	KOLAKA	Kolaka	10	18	180	12	67
6	WUNDULAKO	Wundulako	1	4	400	2	50
7	BAULA	Baula	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	1	4	400	2	50
9	TANGGETADA	Tanggetada	1	1	100	1	100
10	POLINGGONA	Polinggona	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	1	1	100	-	-
12	TOARI	Toari	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	2	5	250	2	40
14	TINONDO	Tinondo	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	1	2	200	1	50
19	LOEA	Loea	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	46	209	25	54

Sumber : Labkesda Kolaka

TABEL 62

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7,731	-	-	-	-	-	189	149	149	-	-	26	104	13	52	50.0	30	150	10	50	33.3	102	1.3
2	WOLO	Wolo	18,158	-	-	-	-	-	2,677	13,385	2,150	10,750	80.31	33	132	21	84	63.6	92	460	45	225	48.9	11,059	60.9
3	SAMATURU	Tosiba	22,463	-	-	-	-	-	3,266	16,330	3,120	15,600	95.53	-	-	-	-	-	726	3,630	450	2,250	62.0	17,850	79.5
4	LATAMBAGA	Latambaga	29,416	-	-	-	-	-	2,847	14,235	2,725	13,625	95.71	-	-	-	-	-	634	3,170	130	650	20.5	14,275	48.5
5	KOLAKA	Kolaka	38,586	-	-	-	-	-	2,776	13,880	2,710	13,550	97.62	-	-	-	-	-	68	340	32	160	47.1	13,710	35.5
6	Wundulako	Wundulako	19,844	-	-	-	-	-	2,109	10,545	1,993	9,965	94.50	-	-	-	-	-	1,069	5,345	520	2,600	48.6	12,565	63.3
7	BAULA	Baula	10,880	-	-	-	-	-	1,207	6,035	989	4,945	81.94	-	-	-	-	-	156	780	57	285	36.5	5,230	48.1
8	POMALAA	Pomalaa	30,100	-	-	-	-	-	3,084	15,420	2,830	14,150	91.76	-	-	-	-	-	409	2,045	210	1,050	51.3	15,200	50.5
9	TANGGETADA	Tanggetada	14,209	-	-	-	-	-	961	4,805	730	3,650	75.96	-	-	-	-	-	340	1,700	150	750	44.1	4,400	31.0
10	POLINGGONA	Polinggona	6,934	-	-	-	-	-	64	320	60	300	93.75	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	300	4.3
11	WATUBANGGA	Watubangga	15,704	-	-	-	-	-	230	1,150	189	945	82.17	-	-	-	-	-	177	885	54	270	30.5	1,215	7.7
12	TOARI	Toari	9,526	-	-	-	-	-	530	2,650	500	2,500	94.34	321	1,284	105	420	33	445	2,225	230	1,150	51.7	4,070	42.7
13	MOWEWE	Mowewe	8,047	-	-	-	-	-	1,257	6,285	1,047	5,235	83.29	202	808	123	492	61	392	1,960	163	815	41.6	6,542	81.3
14	TINONDO	Tinondo	7,600	-	-	-	-	-	171	855	131	655	76.61	-	-	-	-	-	186	930	56	280	30.1	935	12.3
15	LALOLAE	Lalolae	3,780	-	-	-	-	-	293	1,465	190	950	64.85	-	-	-	-	-	203	1,015	96	480	47.3	1,430	37.8
16	ULUIWOI	Sanggona	7,730	-	-	-	-	-	967	4,835	845	4,225	87.38	-	-	-	-	-	231	1,155	120	600	51.9	4,825	62.4
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	13,325	-	-	-	-	-	194	970	120	600	61.86	-	-	-	-	-	153	765	67	335	43.8	935	7.0
19	LOEA	Loea	7,339	-	-	-	-	-	161	805	140	700	86.96	-	-	-	-	-	272	1,360	164	820	60.3	1,520	20.7
20	LAMBANDIA	Lambandia	29,774	-	-	-	-	-	132	660	115	575	87.12	51	204	32	128	63	70	350	46	230	65.7	933	3.1
21	POLIPOLIA	Polipolia	10,671	-	-	-	-	-	817	4,085	730	3,650	89.35	-	-	-	-	-	1,031	5,155	590	2,950	57.2	6,600	61.8
22	AERE	Aere	-	-	-	-	-	-	329	1,645	298	1,490	90.58	41	164	23	92	56	398	1,990	167	835	42.0	2,417	-
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	-	-	-	298	1,490	270	1,350	90.60	93	372	54	216	58	25	125	15	75	60.0	1,641	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	25,424	-	-	-	-	-	1,516	7,580	1,230	6,150	81.13	158	632	45	180	28	358	1,790	115	575	32.1	6,905	27.2
25	LADONGI	Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	273	1,365	211	1,055	77.29	-	-	-	-	-	146	730	98	490	67.1	1,545	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			337,242	-	-	-	-	-	26,348	130,795	23,472	116,615	89.16	925	3,700	416	1,664	45	7,611	38,055	3,585	17,925	47.1	136,204	40.4

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan



TABEL 63

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STBM		DESA STOP BABS (SBS)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	14	3	21	-	-	1	33
3	SAMATURU	Tosiba	15	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	7	2	29	-	-	-	-
6	Wundulako	Wundulako	11	2	18	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	10	1	10	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	12	2	17	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	6	43	-	-	1	17
10	POLINGGONA	Polinggona	7	3	43	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	2	14	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	10	5	50	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	10	3	30	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	12	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	5	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	21	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	13	5	38	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	9	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	15	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	12	3	25	-	-	-	-
22	AERE	Aere	11	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	12	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	2	1	50	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	38	15	-	-	2	5

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 64

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA							MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM		
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
JUMLAH	%	JUMLAH								%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	7	1	1	1	-	-	-	10	7	100	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	10	100
2	WOLO	Wolo	6	1	1	1	-	-	-	9	6	100	1	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	9	100
3	SAMATURU	Tosiba	23	5	3	1	-	-	-	32	22	96	5	100	3	100	1	100	-	-	-	-	-	-	31	97
4	LATAMBAGA	Latambaga	14	3	1	1	-	3	9	31	12	86	3	100	1	100	1	100	-	-	3	100	9	100	29	94
5	KOLAKA	Kolaka	19	3	5	1	1	4	10	43	19	100	3	100	5	100	1	100	1	100	4	100	9	90	42	98
6	Wundulako	Wundulako	16	3	2	1	-	-	-	22	14	88	3	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	20	91
7	BAULA	Baula	10	2	1	1	-	-	-	14	10	100	2	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	14	100
8	POMALAA	Pomalaa	16	6	4	1	1	-	3	31	9	56	4	67	3	75	1	100	1	100	-	-	3	100	21	68
9	TANGGETADA	Tanggetada	10	6	1	1	-	-	-	18	8	80	6	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	16	89
10	POLINGGONA	Polinggona	9	3	2	1	-	-	-	15	5	56	3	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	11	73
11	WATUBANGGA	Watubangga	20	7	2	1	-	-	-	30	11	55	5	71	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	19	63
12	TOARI	Toari	12	3	1	1	-	-	-	17	12	100	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	17	100
13	MOWEWE	Mowewe	10	2	1	1	-	-	-	14	5	50	2	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	9	64
14	TINONDO	Tinondo	12	2	2	1	-	-	-	17	6	50	1	50	-	-	1	100	-	-	-	-	-	-	8	47
15	LALOLAE	Lalolae	6	3	1	1	-	-	1	12	5	83	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	1	100	11	92
16	ULUIWOI	Sanggona	15	4	2	1	-	-	-	22	14	93	4	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	21	95
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	18	4	2	1	-	-	-	25	14	78	4	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	21	84
19	LOEA	Loea	8	2	1	1	-	-	-	12	7	88	1	50	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	10	83
20	LAMBANDIA	Lambandia	14	5	2	1	-	-	-	22	14	100	5	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	22	100
21	POLIPOLIA	Polipolia	13	2	1	1	-	-	-	17	13	100	2	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	17	100
22	AERE	Aere	6	2	1	1	-	-	-	10	5	83	1	50	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	8	80
23	DANGIA	Dangia	10	3	1	1	-	-	-	15	10	100	3	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	15	100
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	11	2	1	1	-	-	-	15	11	100	2	100	1	100	1	100	-	-	-	-	-	-	15	100
25		Ladongi_Welala	2	1	2	1	-	-	-	6	2	100	1	100	2	100	1	100	-	-	-	-	-	-	6	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			287	75	41	24	2	7	23	459	241	84	68	91	38	93	24	100	2	100	7	100	22	96	402	88

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	-	3	-	-	3	37.5	-	-	-	5	5	62.5
2	WOLO	Wolo	7	-	4	-	-	4	57.1	-	3	-	-	3	42.9
3	SAMATURU	Tosiba	14	-	10	2	-	12	85.7	-	-	-	2	2	14.3
4	LATAMBAGA	Latambaga	96	-	45	5	29	79	82.3	-	8	-	9	17	17.7
5	KOLAKA	Kolaka	160	-	67	23	68	158	98.8	-	-	-	2	2	1.3
6	WUNDULAKO	Wundulako	17	-	9	-	4	13	76.5	-	4	-	-	4	23.5
7	BAULA	Baula	45	-	-	3	36	39	86.7	-	-	-	6	6	13.3
8	POMALAA	Pomalaa	225	-	24	11	67	102	45.3	2	11	1	109	123	54.7
9	TANGGETADA	Tanggetada	12	-	6	3	1	10	83.3	-	2	-	-	2	16.7
10	POLINGGONA	Polinggona	20	-	-	-	4	4	20.0	-	1	-	15	16	80.0
11	WATUBANGGA	Watubangga	126	-	5	-	38	43	34.1	-	10	-	73	83	65.9
12	TOARI	Toari	48	-	-	-	43	43	89.6	-	-	-	5	5	10.4
13	MOWEWE	Mowewe	115	-	12	1	44	57	49.6	-	13	-	45	58	50.4
14	TINONDO	Tinondo	31	-	-	-	7	7	22.6	5	6	-	13	24	77.4
15	LALOLAE	Lalolae	66	-	45	1	18	64	97.0	-	2	-	-	2	3.0
16	ULUIWOI	Sanggona	14	-	5	-	9	14	100.0	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	97	6	17	-	18	41	42.3	6	19	-	31	56	57.7
19	LOEA	Loea	80	-	3	1	15	19	23.8	-	2	-	59	61	76.3
20	LAMBANDIA	Lambandia	11	-	1	-	2	3	27.3	-	-	-	8	8	72.7
21	POLIPOLIA	Polipolia	19	-	1	-	1	2	10.5	-	1	2	14	17	89.5
22	AERE	Aere	2	-	1	-	-	1	50.0	-	1	-	-	1	50.0
23	DANGIA	Dangia	24	-	1	-	21	22	91.7	-	1	-	1	2	8.3
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	-	6	-	-	6	75.0	-	2	-	-	2	25.0
25		Ladongi_Welala	9	-	4	-	5	9	100.0	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,254	6	269	50	430	755	60.2	13	86	3	397	499	39.8

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

0.315789474

355

TABEL 66

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	8	0	3	0	5	8	38	3	-	-	-	-	-	-
2	WOLO	Wolo	7	0	7	0	0	7	57	4	-	-	-	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	14	0	10	2	0	12	100	12	-	-	-	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	96	0	53	5	38	96	82	79	-	-	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	160	0	67	23	70	160	99	158	-	-	-	-	-	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	17	0	13	0	4	17	76	13	-	-	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	45	0	0	3	42	45	87	39	-	-	-	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	225	2	35	12	176	225	45	102	-	-	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	12	0	8	3	1	12	83	10	-	-	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	20	0	1	0	19	20	20	4	-	-	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	126	0	15	0	111	126	34	43	-	-	-	-	-	-
12	TOARI	Toari	48	0	0	0	48	48	90	43	-	-	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	115	0	25	1	89	115	50	57	-	-	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	31	5	6	0	20	31	23	7	-	-	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	66	0	47	1	18	66	97	64	-	-	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggon	14	0	5	0	9	14	100	14	-	-	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	97	12	36	0	49	97	42	41	-	-	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	80	0	5	1	74	80	24	19	-	-	-	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	11	0	1	0	2	3	100	3	-	-	-	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	19	0	2	2	15	19	11	2	-	-	-	-	-	-
22	AERE	Aere	2	0	2	0	0	2	50	1	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	24	0	2	0	22	24	92	22	-	-	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	0	8	0	0	8	75	6	-	-	-	-	-	-
25		Ladongi_Welala	9	0	4	0	5	9	100	9	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			1254	19	355	53	817	1244	61	755	-	-	-	-	-	-

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan

TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	774,000	3,200	268,000	271,200	35
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	90,000	7,300	8,800	16,100	18
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	621	10	236	246	40
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	30,000	200	6,900	7,100	24
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	47,520	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	961,800	53,900	1,810,400	1,864,300	194
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	16,080	1,050	24,410	25,460	158
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	35,400	5,000	36,100	41,100	116
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	20	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	354,000	17,500	109,800	127,300	36
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	2,292	60	5,250	5,310	232
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	222	90	310	400	180
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	774	106	514	620	80
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	4,500	500	5,500	6,000	133
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	2,500	60	3,540	3,600	144
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	492,000	41,000	309,000	350,000	71
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	550	-	600	600	109
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	336	10	374	384	114
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	18	-	-	-	-
23	Betametason krim 0,1 %	krim	8,640	504	8,068	8,572	99
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	5,950	330	5,880	6,210	104
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	215,000	21,500	214,500	236,000	110
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	100	-	52	52	52
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	5,814	323	2,397	2,720	47
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	207,000	11,500	111,400	122,900	59
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	450	-	1,340	1,340	298
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	114	-	-	-	-
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	1,200	100	400	500	42
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	1,098	61	283	344	31
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	1,200	100	1,400	1,500	125
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	180,000	29,000	212,300	241,300	134
35	Ekrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	2,250	125	1,415	1,540	68
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	594	33	1,764	1,797	303
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	720	40	870	910	126
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	150,000	12,000	117,500	129,500	86
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	1,152	64	914	978	85
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	23,220	1,290	4,462	5,752	25
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	43,200	2,400	43,300	45,700	106
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	28,800	1,600	25,100	26,700	93
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	81,000	4,500	107,300	111,800	138
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	-	-	-	-	-
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	108,000	6,000	169,500	175,500	163
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	576,000	32,000	1,215,000	1,247,000	216
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	-
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	2,160	120	1,105	1,225	57
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	100	25	45	70	70
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	360	20	75	95	26
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	64,100	3,600	88,900	92,500	144
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	1,200	100	1,900	2,000	167
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	1,500	600	1,700	2,300	153
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	1,000	-	1,200	1,200	120
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	72,000	4,000	36,000	40,000	56
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	9,936	552	17,990	18,542	187
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	95,400	5,300	136,600	141,900	149
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	154,800	8,600	81,800	90,400	58
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	9,000	-	12,400	12,400	138
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	23,400	1,300	17,700	19,000	81
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	99,000	5,500	14,500	20,000	20
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	160,200	8,900	266,800	275,700	172
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	1,800	100	5,800	5,900	328
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	94,500	5,250	81,750	87,000	92
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	1,728	96	30	126	7
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	162,000	9,000	-	9,000	6
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	30	-	60	60	200
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	3,600	200	10,100	10,300	286
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	16,920	940	23,145	24,085	142
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	1,850,400	102,800	263,700	366,500	20
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	95,800	5,300	35,600	40,900	43
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	23,760	1,320	3,960	5,280	22
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	360	20	290	310	86
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	1,260	70	494	564	45
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	3	-	350	350	11,438
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	158,400	8,800	42,800	51,600	33
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	17,820	990	4,750	5,740	32
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	72,000	4,000	69,600	73,600	102
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	5,000	-	8,000	8,000	160
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	3,600	200	842	1,042	29
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	16,200	900	4,900	5,800	36
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	7,200	400	3,300	3,700	51
99	Obat Batuk hitam ( O.B.H.)	botol	7,164	398	235	633	9
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	13,950	775	2,400	3,175	23
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	17,280	960	6,120	7,080	41
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	21,222	1,179	18,761	19,940	94
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	294	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	1,292,400	71,800	764,400	836,200	65
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	102,600	5,700	67,600	73,300	71
108	Priridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	95,400	5,300	8,500	13,800	14
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	450	25	63	88	20
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1,440	80	227	307	21
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	540,000	30,000	122,000	152,000	28
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	2,000	-	7,000	7,000	350
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	23,400	1,300	18,800	20,100	86
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	1,000	-	11,500	11,500	1,150
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	19,440	1,080	19,491	20,571	106
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	216	-	-	-	-
119	Salisil bedak 2%	kotak	5,490	305	7,953	8,258	150
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	8	8	#DIV/0!
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	10	-	12	12	120
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	90	5	30	35	39
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	108,000	6,000	66,000	72,000	67
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	8,154	453	158	611	7
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	252,000	14,000	107,000	121,000	48
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	72,000	4,000	23,800	27,800	39
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	2,160	120	360	480	22
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	342,000	19,000	423,000	442,000	129
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	3,600	200	16,000	16,200	450
134	Vaksin Rabies Vero	vial	603	34	163	197	33
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1,332,000	74,000	713,000	787,000	59
<b>VAKSIN</b>							
136	BCG	vial	1,440	80	246	326	23
137	T T	vial	1,620	90	100	190	12
138	D T	vial	1,440	80	512	592	41
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	414	23	-	23	6
140	POLIO 10 Dosis	vial	-	-	895	895	#DIV/0!
141	DPT-HB	vial	2,520	140	-	140	6
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	-	-	752	752	#DIV/0!
143	POLIO 20 Dosis	vial	2,250	125	910	1,035	46
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	2,970	165	-	165	6

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	-	1	-	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-	-	-	-	1	1
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-	5	-	-	-	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-	37	-	-	-	37
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	20	-	-	-	20
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	-	-	-	-	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	63	-	-	-	63
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	-	-	-	-	-	-	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	-	-	-	-	-	-	-
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	-	-	-	-	-	-	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	-	-	22	-	-	-	22
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	-	-	-	-	-	-	-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	-	-	1	-	-	-	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	-	-	-	-	-	-	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	-	-	-	-	-	-	-
6	APOTEK	-	-	-	-	1	27	28
7	TOKO OBAT	-	-	-	-	16	-	16
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Sarana Prasarana Kesehatan

TABEL 69

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	2	66.67

Sumber seksi sarana dinkes kab. Kolaka



TABEL 70

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	4	36.4	4	36.4	2	18.2	1	9.1	11	3	27.3	
2	WOLO	Wolo	2	11.8	8	47.1	5	29.4	2	11.8	17	7	41.2	
3	SAMATURU	Tosiba	9	39.1	8	34.8	4	17.4	2	8.7	23	6	26.1	
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	43.8	4	25.0	4	25.0	1	6.3	16	5	31.3	
5	KOLAKA	Kolaka	8	40.0	5	25.0	5	25.0	2	10.0	20	7	35.0	
6	Wundulako	Wundulako	4	22.2	8	44.4	4	22.2	2	11.1	18	6	33.3	
7	BAULA	Baula	5	45.5	3	27.3	2	18.2	1	9.1	11	3	27.3	
8	POMALAA	Pomalaa	2	10.5	9	47.4	5	26.3	3	15.8	19	8	42.1	
9	TANGGETADA	Tanggetada	5	38.5	4	30.8	2	15.4	2	15.4	13	4	30.8	
10	POLINGGONA	Polinggona	6	46.2	3	23.1	2	15.4	1	7.7	12	3	25.0	
11	WATUBANGGA	Watubangga	6	46.2	5	38.5	3	23.1	2	15.4	16	5	31.3	
12	TOARI	Toari	2	15.4	2	15.4	1	7.7	1	7.7	6	2	33.3	
13	MOWEWE	Mowewe	8	61.5	4	30.8	3	23.1	1	7.7	16	4	25.0	
14	TINONDO	Tinondo	5	38.5	3	23.1	3	23.1	1	7.7	12	4	33.3	
15	LALOLAE	Lalolae	2	15.4	2	15.4	1	7.7	1	7.7	6	2	33.3	
16	ULUIWOI	Sanggona	8	61.5	6	46.2	2	15.4	1	7.7	17	3	17.6	
17	UESI	Uesi	-	-	-	0.0	-	-	-	0.0	-	-	-	
18	TIRAWUTA	Tirawuta	7	53.8	2	15.4	2	15.4	2	15.4	13	4	30.8	
19	LOEA	Loea	1	7.7	3	23.1	4	30.8	2	15.4	10	6	60.0	
20	LAMBANDIA	Lambandia	14	107.7	5	38.5	4	30.8	3	23.1	26	7	26.9	
21	POLIPOLIA	Polipolia	5	38.5	3	23.1	2	15.4	2	15.4	12	4	33.3	
22	AERE	Aere	-	3.0	-	0.0	-	-	-	0.0	-	-	-	
23	DANGIA	Dangia	-	-	-	0.0	-	-	-	0.0	-	-	-	
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	2	2.0	3	23.1	1	7.7	1	7.7	7	2	28.6	
25		Ladongi_Welala	3	23.1	2	15.4	2	15.4	2	15.4	9	4	44.4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			115	37.1	96	31.0	63	20.3	36	11.6	310	99	31.9	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												0.8		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	4	1	-	-	-
2	WOLO	Wolo	14	15	2	-	-	-
3	SAMATURU	Tosiba	15	15	3	-	-	-
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	8	-	-	-	-
5	KOLAKA	Kolaka	7	1	1	-	-	-
6	WUNDULAKO	Wundulako	11	11	-	-	-	-
7	BAULA	Baula	10	9	1	-	-	-
8	POMALAA	Pomalaa	12	12	-	-	-	-
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	13	-	-	-	-
10	POLINGGONA	Polinggona	7	6	-	-	-	-
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	12	2	-	-	-
12	TOARI	Toari	10	6	-	-	-	-
13	MOWEWE	Mowewe	10	8	-	-	-	-
14	TINONDO	Tinondo	12	8	-	-	-	-
15	LALOLAE	Lalolae	5	5	-	-	-	-
16	ULUIWOI	Sanggona	21	9	-	-	-	-
17	UESI	Uesi	-	4	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	13	13	-	-	-	-
19	LOEA	Loea	9	8	1	-	-	-
20	LAMBANDIA	Lambandia	15	17	1	-	-	-
21	POLIPOLIA	Polipolia	12	8	1	-	-	-
22	AERE	Aere	11	4	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	12	3	-	-	-	-
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	7	-	-	-	-
		Ladongi_Welala	2	3	2	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	209	15	-	-	-

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IWOIMENDAA	Iwoimendaa	10	5	2	6	-	7	70.0
2	WOLO	Wolo	14	5	3	-	-	8	57.1
3	SAMATURU	Tosiba	15	6	2	-	-	8	53.3
4	LATAMBAGA	Latambaga	7	7	-	-	-	7	100.0
5	KOLAKA	Kolaka	7	4	2	-	-	6	85.7
6	WUNDULAKO	Wundulako	11	7	3	-	-	10	90.9
7	BAULA	Baula	10	6	2	-	-	8	80.0
8	POMALAA	Pomalaa	12	4	1	-	-	5	41.7
9	TANGGETADA	Tanggetada	14	6	1	-	-	7	50.0
10	POLINGGONA	Polinggona	7	3	1	-	-	4	57.1
11	WATUBANGGA	Watubangga	14	5	2	-	-	7	50.0
12	TOARI	Toari	10	3	1	-	-	4	40.0
13	MOWEWE	Mowewe	10	5	2	-	-	7	70.0
14	TINONDO	Tinondo	12	2	-	-	-	2	16.7
15	LALOLAE	Lalolae	5	3	-	-	-	3	60.0
16	ULUIWOI	Sanggona	21	7	1	-	-	8	38.1
17	UESI	Uesi	-	-	-	-	-	-	-
18	TIRAWUTA	Tirawuta	13	6	1	-	-	7	53.8
19	LOEA	Loea	9	5	2	-	-	7	77.8
20	LAMBANDIA	Lambandia	15	8	2	-	-	10	66.7
21	POLIPOLIA	Polipolia	12	8	-	-	-	8	66.7
22	AERE	Aere	11	-	-	-	-	-	-
23	DANGIA	Dangia	12	3	-	-	-	3	25.0
24	LADONGI	Ladongi_Jaya	8	4	1	-	-	5	62.5
		Ladongi_Welala	2	2	-	-	-	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			261	114	29	6	-	143	54.8

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan & Peran Serta Masyarakat

TABEL 73

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Iwoimendaa	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
2	Wolo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	Tosiba	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	2	1	3
4	Latambaga	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	2	3
5	Kolaka	-	-	-	-	4	4	-	4	4	1	-	1	-	-	-	1	4	5
6	Wundulako	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	2	1	3
7	Baula	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	3	3
8	Pomalaa	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	2	2	-	-	-	1	4	5
9	Tanggetada	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	2	1	3
10	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Watubangga	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	3	3
12	Toari	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	-	1	-	-	-	1	2	3
13	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Lalolae	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	1	1	2
16	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
19	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	-	1
21	Polipolia	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	1	2
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Ladongi_Welala	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	2	2	-	-	-	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	11	19	30	11	19	30	4	10	14	-	-	-	15	29	44
1	BLUD RS Benyamin Guluh	4	4	8	-	-	-	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Sakit PT Antam	-	-	-	-	-	4	-	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	4	8	-	-	4	4	4	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	4	8	11	19	34	15	23	42	4	10	14	-	-	-	15	29	44
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2			10			12			-			-			13

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Iwoimendaa							
2	Wolo	6	3	1	4	-	3	3
3	Tosiba	14	5	8	13			-
4	Latambaga	10	4	7	11	1	-	1
5	Kolaka	12	2	15	17	-	1	1
6	Wundulako	11	1	15	16	1	1	2
7	Baula	13	2	13	15	1	1	2
8	Pomalaa	12	1	14	15	-	2	2
9	Tanggetada	6	4	5	9	-	-	-
10	Polinggona	1	-	3	3	-	-	-
11	Watubangga	4	2	6	8	-	1	1
12	Toari	7	4	7	11	1	1	2
13	Mowewe	4	2	2	4	-	-	-
14	Tinondo	3	3	4	7	-	-	-
15	Lalolae	1	4	2	6	-	-	-
16	Sanggona	3	5	3	8	-	1	1
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	10	5	19	24	1	-	1
19	Loea	5	7	6	13	-	1	1
20	Lambandia	3	2	3	5	-	-	-
21	Polipolia	6	5	2	7	-	-	-
22	Aere	-	-	1	1	-	-	-
23	Dangia	3	1	1	2	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	7	3	5	8	-	1	1
25	Ladongi_Welala	7	4	11	15	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		148	69	153	222	5	13	18
1	BLUD RS Benyamin Guluh	34	-	-	207	-	-	2
2	Rumah Sakit PT Antam	6	-	-	41	-	-	2
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga	-	-	-	-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		40	-	-	248	-	-	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		188	69	153	470	5	13	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		115			139			7

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14
1	Iwoimendaa			-			-	-	-	-
2	Wolo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Tosiba	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Latambaga	-	2	2	-	1	1	-	3	3
5	Kolaka	-	1	1	-	3	3	-	4	4
6	Wundulako	-	2	2	-	1	1	-	3	3
7	Baula	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Pomalaa	-	5	5	-	1	1	-	6	6
9	Tanggetada	-	-	-	-	1	1	-	1	1
10	Polinggona	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Toari	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Mowewe	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	-	2	2	-	1	1	-	3	3
19	Loea	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Polipolia	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Ladongi_Welala	-	-	-	-	1	1	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	21	21	-	9	9	-	30	30
1	BLUD RS Benyamin Guluh			12			8	-	-	-
2	Rumah Sakit PT Antam			-			-	-	-	-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga			-			-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	12	-	-	8	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	21	33	-	9	17	-	30	30
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										8.90

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan  
Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Iwoimendaa			-			-
2	Wolo	1	1	2	2	-	2
3	Tosiba	1	1	2	1	2	3
4	Latambaga	3	5	8	-	2	2
5	Kolaka	-	2	2	-	3	3
6	Wundulako	-	3	3	1	1	2
7	Baula	2	1	3	-	2	2
8	Pomalaa	-	2	2	-	3	3
9	Tanggetada	-	2	2	2	-	2
10	Polinggona	1	2	3	1	-	1
11	Watubangga	1	1	2	-	-	-
12	Toari	1	1	2	-	1	1
13	Mowewe	-	2	2	-	1	1
14	Tinondo	-	-	-	-	1	1
15	Lalolae	2	-	2	-	-	-
16	Sanggona	5	-	5	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	4	3	7	2	1	3
19	Loea	1	-	1	-	2	2
20	Lambandia	-	2	2	-	-	-
21	Polipolia	1	-	1	-	2	2
22	Aere	1	-	1	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	2	3	5	-	-	-
25	Ladongi_Welala	1	3	4	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		27	34	61	9	22	31
1	BLUD RS Benyamin Guluh			15			1
2	Rumah Sakit PT Antam			5			-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga			-			-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah			-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	20	-	-	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	34	81	9	22	32
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				24			9.49

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

TABEL 77

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Tosiba	-	2	2	-	-	-	-	2	2
4	Latambaga	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Kolaka	-	4	4	-	-	-	-	4	4
6	Wundulako	-	4	4	-	-	-	-	4	4
7	Baula	1	1	2	-	-	-	1	1	2
8	Pomalaa	-	3	3	-	-	-	-	3	3
9	Tanggetada	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Toari	-	4	4	-	-	-	-	4	4
13	Mowewe	-	3	3	-	-	-	-	3	3
14	Tinondo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
15	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Loea	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Polipolia	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	1	-	1	1	-	1
24	Ladongi_Jaya	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Ladongi_Welala	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	30	31	1	-	1	2	30	32
1	BLUD RS Benyamin Guluh			6			-	-	-	6
2	Rumah Sakit PT Antam			1			-	-	-	1
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga			-			-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	7	-	-	-	-	-	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	30	38	1	-	1	2	30	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				11.3			0.3			11.6

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan



TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNISI MEDIS												TOTAL			
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	BLUD RS Benyamin Guluh	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	
2	Rumah Sakit PT Antam	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1.2			0			0			0				1.2

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

TABEL 79

JUMLAH TENAGA TEKNIKI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIKI MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Iwoimendaa																																			
2	Wolo																																			
3	Tosiba																																			
4	Latambaga										1		1																					1		1
5	Kolaka										1		1											1	1								1	1	2	
6	Wundulako										1	1	2																				1	1	2	
7	Baula										1	1	2			1	1																1	2	3	
8	Pomalaa											2	2			1	1																	2	3	3
9	Tanggetada																																			
10	Polinggona																																			
11	Watubangga											1	1																					1	1	1
12	Toari										1	1	2																				1	1	2	
13	Mowewe																																			
14	Tinondo																																			
15	Lalolae																																			
16	Sanggona																																			
17	Uesi																																			
18	Tirawuta																																			
19	Loea																																			
20	Lambandia																																			
21	Polipolia																																			
22	Aere																																			
23	Dangia																																			
24	Ladongi_Jaya																																			
25	Ladongi_Welala																																			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	5	9	14	
1	BLUD RS Benyamin Guluh			8						1																										
2	Rumah Sakit PT Antam			2												2																				
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga																																			
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah																																			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	10	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																																				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																																				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																																				
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	10	-	-	-	-	-	1	5	6	11	-	2	4	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	5	9	18	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				5

Sumber: Subag Kepegawaian &amp; Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Keterangan:

\*yang memiliki klinik/pelayanan kesehatan

TABEL 80

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolo	-	-	-	2	1	3	2	1	3
3	Tosiba	-	-	-	1	-	1	1	-	1
4	Latambaga	-	-	-	1	2	3	1	2	3
5	Kolaka	-	-	-	1	2	3	1	2	3
6	Wundulako	-	-	-	1	2	3	1	2	3
7	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pomalaa	-	-	-	-	2	2	-	2	2
9	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Watubangga	-	-	-	1	-	1	1	-	1
12	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mowewe	-	-	-	1	-	1	1	-	1
14	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sanggona	-	-	-	1	-	1	1	-	1
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	-	-	-	-	3	3	-	3	3
19	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Ladongi_Welala	-	-	-	2	1	3	2	1	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	11	13	24	11	13	24
1	BLUD RS Benyamin Guluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Sakit PT Antam	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	11	13	24	11	13	24

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

TABEL 81

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																					TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Iwoimendaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Wolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tosiba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Latambaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kolaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Wundulako	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Baula	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pomalaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tanggetada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Polinggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Watubangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Toari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Mowewe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tinondo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Lalolae	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Sanggona	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Uesi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Tirawuta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Loea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Lambandia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Polipolia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Aere	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Dangia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Ladongi_Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Ladongi_Welala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	BLUD RS Benyamin Guluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Sakit PT Antam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Rumah Sakit Ibu dan Anak Mekongga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Rumah Sakit Ibu dan Anak Harifah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Subag Kepegawaian & Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

TABEL 82

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN KOLAKA  
TAHUN 2013

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	56,279,498,442	83.7
	a. Belanja Langsung	22,099,799,000	
	b. Belanja Tidak Langsung	34,179,699,442	
2	APBD PROVINSI	109,812,000	0.2
3	APBN :	10,826,032,000	16.1
	- Dana Dekonsentrasi	-	0.0
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	3,816,140,000	5.7
	- ASKESKIN Jamkesmas/Jampersal	3,613,492,000	5.4
	- Dana TP	1,000,000,000	1.5
	- BOK	2,396,400,000	3.6
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)		0.0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		67,215,342,442	100.0
TOTAL APBD KAB/KOTA		967,855,973,428	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			5.8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		199,309	

Sumber: Subag Perencanaan dan Keuangan Dinkes Kabupaten Kolaka